

PT BANK MASPION INDONESIA TBK

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

DAN/
AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

*These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
	<i>Ekshibit/ Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
PT BANK MASPION INDONESIA TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
PT BANK MASPION INDONESIA TBK**

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

I, the undersigned below:

Nama	:	Kasemsri Charoensiddhi	:	Name
Alamat kantor	:	Pakuwon Tower, Tunjungan Plaza 6 Lantai 32 dan 33, Jalan Embong Malang No. 21-31, Surabaya	:	Office address
Alamat domisili	:	One Icon Residence - Tunjungan Plaza 6, Superblok Tunjungan City, Surabaya	:	Domicile as stated
Telepon	:	031-98588789	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Title

menyatakan, bahwa:

declare, that:

- | | |
|--|--|
| 1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk; | 1. I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT Bank Maspion Indonesia Tbk; |
| 2. Laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. PT Bank Maspion Indonesia Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the PT Bank Maspion Indonesia Tbk financial statements have been disclosed on a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau peristiwa material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau peristiwa yang material; | b. The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; |
| 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Maspion Indonesia Tbk. | 4. I am responsible for PT Bank Maspion Indonesia Tbk internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Surabaya, 3 Maret 2025/

Surabaya, 3 March 2025

Signed by Kasemsri Charoensiddhi

(KCE5410)

Signed at 02/03/2025 14:58:57

Kasemsri Charoensiddhi
(Direktur Utama / President Director)

Head Office :

Pakuwon Tower, Tunjungan Plaza 6 Lt. 32 & 33, Jl Embong Malang No. 21-31, Surabaya 60261, Indonesia
Phone : +62 31 985 88789

www.bank



Ekshibit A

Exhibit A

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
ASET				ASSETS
Kas	137.959.584	4	76.592.175	Cash
Giro pada Bank Indonesia	831.846.950	5	1.070.749.633	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		6		Current accounts with other banks
Pihak berelasi	7.152.040		2.064.816	Related party
Pihak ketiga	138.158.086		94.732.198	Third parties
Jumlah giro pada bank lain	145.310.126		96.797.014	Total current account with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(68.741)		(17.947)	Allowance for impairment losses
	145.241.385		96.779.067	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	216.475.726	7	399.941.701	Placements with Bank Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.493)		-	Allowance for impairment losses
	216.453.233		399.941.701	
Efek-efek	3.015.139.404	8	2.431.540.231	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		9		Securities purchased under agreements to resell
Dibatasi penggunaannya	26.164.123		19.907.991	Restricted use
Tidak dibatasi penggunaannya	766.560.148		1.389.447.127	Unrestricted use
Jumlah efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	792.724.271		1.409.355.118	Total securities purchased under agreement to resell
Tagihan akseptasi		10		Acceptance receivables
Pihak berelasi	1.147.215		257.803	Related party
Pihak ketiga	1.427.964		3.660.565	Third parties
Jumlah tagihan akseptasi	2.575.179		3.918.368	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.708)		(1.273.254)	Allowance for impairment losses
	2.566.471		2.645.114	
Kredit yang diberikan		11		Loans
Pihak berelasi	113.000.000		113.192.843	Related parties
Pihak ketiga	16.325.254.291		13.133.246.332	Third parties
Jumlah kredit yang diberikan	16.438.254.291		13.246.439.175	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(463.372.785)		(135.177.010)	Allowance for impairment losses
	15.974.881.506		13.111.262.165	
Bunga yang akan diterima	86.390.328	12	88.763.505	Interest receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.049)		(66.069)	Allowance for impairment losses
	86.338.279		88.697.436	
Beban dibayar di muka	38.282.135	13	23.775.167	Prepaid expenses
Aset tetap		14		Fixed assets
Nilai tercatat	486.379.447		497.035.533	Carrying amount
Akumulasi penyusutan	(67.189.550)		(71.800.201)	Accumulated depreciation
	419.189.897		425.235.332	
Aset tak berwujud		15		Intangible assets
Nilai tercatat	15.101.453		13.795.938	Carrying amount
Akumulasi amortisasi	(10.433.752)		(8.594.101)	Accumulated amortization
	4.667.701		5.201.837	
Aset pajak tangguhan	90.138.611	21c	22.718.477	Deferred tax assets
Aset lain-lain	549.620.585	16	501.469.513	Other assets
JUMLAH ASET	22.305.050.012		19.665.962.966	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	1.558.076	17	5.665.595	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah		18		Deposits from customers
Pihak berelasi	295.865.961		476.687.094	Related parties
Pihak ketiga	12.954.195.549		10.554.431.123	Third parties
Jumlah simpanan dari nasabah	13.250.061.510		11.031.118.217	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain		19		Deposits from other banks
Pihak berelasi	565.101.347		770.416.460	Related parties
Pihak ketiga	1.783.170.697		908.183.578	Third parties
Jumlah simpanan dari bank lain	2.348.272.044		1.678.600.038	Total deposits from other banks
Liabilitas akseptasi - pihak ketiga	2.575.179	20	3.918.368	Acceptance liabilities - third parties
Utang pajak	16.342.945	21a	26.783.252	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	222.653.405	22	197.219.979	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	15.841.463.159		12.943.305.449	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 72.000.000.000 saham - dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				Authorized - 72,000,000,000 shares - Rp100 par value (in full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.102.662.304 saham	1.810.266.230	23	1.810.266.230	Issued and fully paid-up - 18,102,662,304 shares
Tambahan modal disetor, bersih	4.140.842.969	24	4.140.842.969	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	28.000.000	23c	25.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	370.084.367		616.561.326	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	(30.940.344)		(29.268.807)	Actuarial loss on employee benefits liability, net of tax
Selisih lebih revaluasi aset tetap	147.885.061	14	153.508.158	Revaluation surplus of fixed assets
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(2.551.430)	8	5.747.641	Unrealized gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income, net of tax
JUMLAH EKUITAS	6.463.586.853		6.722.657.517	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	22.305.050.012		19.665.962.966	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

Surabaya, 3 Maret 2025/
Surabaya, 3 March 2025
Signed by Kasemsri Charoensiddhi
(KCE5416)
Signed at Mar 3, 2025 13:02:19

Kasemsri Charoensiddhi

Kasemsri Charoensiddhi
Direktur Utama/ President Director



PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN BUNGA	1.513.565.095	26	1.203.294.592	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	(801.100.761)	27	(671.538.802)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA, BERSIH	712.464.334		531.755.790	INTEREST INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Denda dan administrasi	38.779.159	28	40.525.719	Penalties and administration
Provisi dan komisi dari selain kredit	1.632.422	28	1.525.280	Fees and commissions from other than loans
Lain-lain	18.445.276	28	9.198.184	Others
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	58.856.857		51.249.183	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(279.405.345)	29	(208.094.871)	Salaries and allowances
Umum dan administrasi	(428.690.271)	30	(189.976.070)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(380.370.854)	28	(100.793.907)	Provision for impairment losses
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(1.088.466.470)		(498.864.848)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) OPERASIONAL	(317.145.279)		84.140.125	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL, BERSIH	5.858.448	31	(316.239)	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE), NET
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	(311.286.831)		83.823.886	INCOME (LOSS) BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK, BERSIH	64.075.261	21b	(20.570.476)	TAX BENEFIT (EXPENSE), NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(247.211.570)		63.253.410	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(2.142.996)	38	(606.382)	Actuarial loss on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	471.459		133.404	Income tax effect
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset tetap	(2.421.136)	14	129.234	Gain (loss) on revaluation of fixed assets
Pajak penghasilan terkait	532.650		(3.348.361)	Income tax effect
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(10.639.835)	8	10.457.470	Unrealized gain (loss) on changes in financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	2.340.764		(2.300.644)	Income tax effect
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak	(11.859.094)		4.464.721	Other comprehensive income (loss), net of tax
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(259.070.664)		67.718.131	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	(13,66)	32	6,72	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

Surabaya, 3 Maret 2025/
Surabaya, 3 March 2025

Signed by Kasemsri Charoensiddhi
(KCE5416)

Signed at Mar 3, 2025 12:56:37

Kasemsri Charoensiddhi

Kasemsri Charoensiddhi
Direktur Utama/ President Director



Ekshibit C

Exhibit C

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

						Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahan modal disetor, bersih/ Additional paid-in capital, net	Saldo laba/ Retained earnings		Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak/ Actuarial loss on employee benefits liability, net of tax	Selisih lebih revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Keuntungan (kerugian) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak/ Unrealized gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income, net of tax	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2023	862.031.538	1.586.752.423	22.000.000	554.638.313	(28.795.829)	158.396.888	(2.409.185)	3.152.614.148	Balance as of 1 January 2023
Penambahan modal melalui HMETD II - setelah dikurangi biaya emisi saham	24	948.234.692	2.554.090.546	-	-	-	-	3.502.325.238	Additional shares through Limited Public Offering II with pre-emptive rights deducted shares issuance cost
Pembentukan cadangan umum	23d	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	63.253.410	-	-	63.253.410	Income for the year
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba	14	-	-	-	1.669.603	- (1.669.603)	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Kerugian komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	-	(472.978)	(3.219.127)	8.156.826	Other comprehensive loss, net of tax
Saldo 31 Desember 2023	1.810.266.230	4.140.842.969	25.000.000	616.561.326	(29.268.807)	153.508.158	5.747.641	6.722.657.517	Balance as of 31 December 2023
Pembentukan cadangan umum	23d	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	-	-	Additional shares through Limited Public Appropriation for general reserve
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(247.211.570)	-	-	(247.211.570)	Loss for the year
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba	14	-	-	-	3.734.611	- (3.734.611)	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Kerugian komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	-	(1.671.537)	(1.888.486)	(8.299.071)	Other comprehensive loss, net of tax
Saldo 31 Desember 2024	1.810.266.230	4.140.842.969	28.000.000	370.084.367	(30.940.344)	147.885.061	(2.551.430)	6.463.586.853	Balance as of 31 December 2024

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to financial statements
on Exhibit E which are an integral part of
the financial statements taken as whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 4	Catatan/ Notes	2 0 2 3	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.546.398.282		1.200.057.079	Receipts of interest, fees and commissions
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	56.104.945		52.104.004	Receipts of other operating income
Pembayaran dari beban non-operasional, bersih	(829.298)	(	388.228)	Payments of non-operating loss, net
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(793.420.478)	(	653.811.363)	Payments of interest, fees and commissions
Pembayaran gaji dan tunjangan	(281.985.895)	(	203.382.759)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran beban umum dan administrasi	(413.365.630)	(	178.211.845)	Payments of general and administrative expenses
Pembayaran pajak	(13.231.721)	(	25.773.121)	Payments of tax
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	99.670.205		190.593.767	Cash receipt before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Kredit yang diberikan	(3.242.982.535)	(	4.463.887.370)	Loans
Tagihan akseptasi	1.343.189		9.711.757	Acceptance receivables
Aset lain-lain	(57.715.640)	(	22.206.779)	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(4.493.159)	(	7.943.445)	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	2.218.943.293		113.120.532	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	669.672.006		960.305.561	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	(1.343.189)	(	9.711.757)	Acceptance liabilities
Utang pajak	2.791.413		5.237.754	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	12.018.136		33.893.118	Other liabilities
Kas netto digunakan untuk aktivitas operasi	(302.096.281)		(3.190.886.862)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek	(617.865.000)	8	-	Purchase of marketable securities
Penjualan (pembelian) efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	616.630.847	9	(898.119.096)	Sale (purchase) of securities purchased under agreement to resell
Penambahan aset tetap	(18.676.190)	14	(15.398.991)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud	(1.305.515)	15	-	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	7.570.304		76.752	Proceeds from sale of fixed assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(13.645.554)		(913.441.335)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penambahan modal melalui HMETD III	-	24	3.508.468.361	Proceeds from additional shares through Limited Public Offering III with pre-emptive rights
Biaya emisi efek ekuitas	-	24	(6.143.123)	Stock issuance cost
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	-		3.502.325.238	Net cash provided by financing activities
Penurunan netto kas dan setara kas	(315.741.835)		(602.002.959)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.644.080.523		2.246.910.747	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing sehubungan dengan kas dan setara kas	3.253.698		(827.265)	Effect of foreign currency exchange rate changes related to cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1.331.592.386		1.644.080.523	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	137.959.584	4	76.592.175	Cash
Giro pada Bank Indonesia	831.846.950	5	1.070.749.633	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	145.310.126	6	96.797.014	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	216.475.726	7	399.941.701	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1.331.592.386		1.644.080.523	Cash and cash equivalents at end of year

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

Ekshibit E

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 6 November 1989 berdasarkan Akta Notaris Soetjipto, S.H., No. 68 yang diubah dengan Akta Notaris No. 49 pada tanggal 5 Desember 1989 oleh notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 pada tanggal 18 April 1990, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 90 pada tanggal 9 November 1990, Tambahan No. 4560.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah dilakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Bank. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris No. 66 pada tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., notaris di Surabaya dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-41847.AH.01.02 Tahun 2009 pada tanggal 27 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2009 Tambahan No. 27492.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 106 pada tanggal 27 Juni 2023 mengenai peningkatan modal dasar Bank. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036570.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kasikornbank Public Company Limited, yang didirikan di Bangkok, Thailand, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Bank.

Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 827/KMK.013/1990 pada tanggal 30 Juli 1990 dan kemudian berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 28/46/KEP/DIR pada tanggal 28 Juli 1995, Bank memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (the "Bank") was established on 6 November 1989 based on Notarial Deed No. 68 of Soetjipto, S.H., which was amended by Notarial Deed No. 49 dated 5 December 1989 of the same notary. The deed of establishment and amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 dated 18 April 1990, and was published in Supplement No. 4560 of the State Gazette No. 90 dated 9 November 1990.

In compliance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, Bank's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by Notarial Deed No. 66 dated 15 August 2008 of Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., a notary in Surabaya, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-41847.AH.01.02 Year 2009 dated 27 August 2009 and was published in Supplement No. 27492 of the State Gazette No. 93 dated 20 November 2009.

The Bank's Articles of Association has been amended several times, most recently by the Deed of Statement of Resolutions made before Anita Anggawidjaja, S.H., No. 106 dated 27 June 2023 regarding the increase in the Bank's authorized capital. This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0036570.AH.01.02 Year 2023 dated 27 June 2023.

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

As of 31 December 2024 and 2023, Kasikornbank Public Company Limited, incorporated in Bangkok, Thailand, is the ultimate parent of the Bank.

The Bank obtained its operating license in general banking from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 827/KMK.013/1990 dated 30 July 1990, while it obtained its license to engage in foreign currency transactions through Bank Indonesia Letter No. 28/46/KEP/DIR dated 28 July 1995.

Ekshibit E/2

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/2

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Bank memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

Kantor pusat Bank berlokasi di Pakuwon Tower, Tunjungan Plaza 6 Lantai 32 dan 33, Jalan Embong Malang No. 21-31, Kelurahan Kedungdoro, Kecamatan Tegalsari, Surabaya 60261 (31 Desember 2023: Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki kantor cabang di Indonesia sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Kantor Cabang *)	13	13
Kantor Cabang Pembantu	37	44
Kantor Fungsional UMKM	3	2
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	63	75
Cash Recycling Machine	2	4
*) Surabaya, Jakarta, Tangerang, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto, Palembang dan Jember		

b. Penawaran saham Bank kepada Publik

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia ("OJK") No. S-194/D.04/2013 tanggal 27 Juni 2013, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 770.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp320 (Rupiah penuh) per saham telah menjadi efektif pada tanggal 27 Juni 2013. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2013.

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD").

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment and general information
(Continued)

The Bank started its commercial operations in 1990.

The Bank's head office is located at Pakuwon Tower, Tunjungan Plaza 6 Floors 32 and 33, Embong Malang Street No. 21-31, Kedungdoro Subdistrict, Tegalsari District, Surabaya 60261 (31 December 2023: Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya). As of 31 December 2024 and 2023, the Bank had the branch office in Indonesia are as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Kantor Cabang *)	13	13	Branch Office *)
Kantor Cabang Pembantu	37	44	Sub-Branch Office
Kantor Fungsional UMKM	3	2	SME Fuctional Office
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	63	75	Automatic Teller Machine (ATM)
Cash Recycling Machine	2	4	Cash Recycling Machine
*) Surabaya, Jakarta, Tangerang, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto, Palembang dan Jember			*) Surabaya, Jakarta, Tangerang, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto, Palembang dan Jember

b. Public Offering of the Bank's shares

Based on letter No. S-194/D.04/2013 of the Indonesia Financial Services Authority ("OJK") dated 27 June 2013, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 770,000,000 shares at Rp100 (full Rupiah) per share with selling price of Rp320 (full Rupiah) per share became effective on 27 June 2013. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on 11 July 2013.

To increase the capital of the Bank, which resulted in increased number of shares, the Bank has conducted corporate action, Limited Public Offering I with pre-emptive rights.

Ekshibit E/3

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/3

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada Publik
(Lanjutan)

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No. S-557/D.04/2016 pada tanggal 30 September 2016, Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan HMETD dalam jumlah maksimum 600.000.000 saham biasa atas nama dengan harga pelaksanaan Rp340 per saham (nilai penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 30 September 2016. Dari HMETD tersebut, 592.461.538 saham telah diterbitkan.

Pada tanggal 22 Februari 2017, Bank telah mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif No. S-26/KR.041/2016 atas Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal Disetor Bank dari OJK (Departemen Pengawas Perbankan) atas Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD.

Dalam rangka memenuhi Modal Inti Minimum sesuai dengan POJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum, Bank melaksanakan aksi korporasi berupa Penambahan Modal melalui HMETD II sejumlah 4.176.853.845 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp410 per saham (Rupiah penuh). Pernyataan pendaftaran yang diajukan oleh Bank telah menjadi efektif sesuai dengan Surat Pemberitahuan Efektif OJK (Pengawas Pasar Modal) No. S-234/D.04/2022 tanggal 10 November 2022. Pada tanggal 7 Desember 2022, OJK Perbankan sudah menyetujui perubahan komposisi permodalan dan kepemilikan Bank melalui Surat No. SR-91/KR.041/2022.

Bank telah melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas III dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sejumlah 9.482.346.921 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp370 per saham (Rupiah penuh). Pernyataan pendaftaran yang diajukan oleh Bank telah menjadi efektif sesuai dengan Surat Pemberitahuan Efektif OJK (Pengawas Pasar Modal) No. S-342/D.04/2023 tanggal 25 Oktober 2023. Pada tanggal 15 Desember 2023, OJK Perbankan sudah menyetujui perubahan komposisi permodalan dan kepemilikan Bank melalui Surat No. SR-11/KO.141/2023.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of the Bank's shares
(Continued)

Based on letter No. S-557/D.04/2016 of Financial Services Authority dated 30 September 2016, the registration statement submitted by the Bank relating to the additional capital with pre-emptive rights at maximum of 600,000,000 common registered shares with exercise price of Rp340 per share (full amount) became effective on 30 September 2016. Of the pre-emptive right 592,461,538 shares have been issued.

On 22 February 2017, Bank has obtained Effective Notification Letter No. S-26/KR.041/2016 on the Change of Composition of Bank's paid in capital Ownership of Capital Stock from OJK (Banking Sector Supervision Division) on Limited Public Offering I with pre-emptive rights.

To meet the Minimum Capital Adequacy commensurate with POJK No. 12/POJK.03/2020 concerning Commercial Banks Consolidation, Bank has conducted corporate action in the form of a Capital Increase through Pre-emptive Rights II in the amount of 4,176,853,845 new common shares with exercise price of Rp410 per share (full amount). The registration statement submitted by the Bank has become effective conforming to the OJK (Capital Market Sector Supervision Division) Effective Notification Letter No. S-234/D.04/2022 dated 10 November 2022. On 7 December 2022, OJK (Banking Sector) has approved the amendment to the composition of the Bank's capital and ownership through Letter No. SR-91/KR.041/2022.

Bank has conducted corporate action, Limited Public Offering III with pre-emptive rights in the amount of 9,482,346,921 new common shares with exercise price of Rp370 per share (full amount). The registration statement submitted by the Bank has become effective conforming to the OJK (Capital Market Sector Supervision Division) Effective Notification Letter No. S-342/D.04/2023 dated 25 October 2023. On 15 December 2023, OJK (Banking Sector) has approved the amendment to the composition of the Bank's capital and ownership through Letter No. SR-11/KO.141/2023.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Manajemen Eksekutif

c. Executive Boards

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 2 Januari 2023 sebagaimana tercantum di Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., adalah sebagai berikut:

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Bank as of 31 December 2024 and 2023 in accordance with the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 1 dated 2 January 2023 as stated under the Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H., is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Chat Luangarpa
Diana Alim
Muhammad Pujiono Santoso
Alan Jenviphakul
Pardi Kendy

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Kepatuhan (Independen)
Direktur
Direktur

Kasemsri Charoensiddhi
Endah Winarni
Viktor Ebenheizer Fanggidae
Iis Herijati
Ivan Adrian Sumampouw

Directors

President Director
Director
Compliance Director (Independent)
Director
Director

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 055/SK/DIR/06/2024 pada tanggal 3 Juni 2024, yang berlaku sejak 3 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committee as of 31 December 2024 based on the Board of Directors' decision letter No. 055/SK/DIR/06/2024 dated 3 June 2024, which was applied since 3 June 2024 is as follows:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Alan Jenviphakul
Pardi Kendy
M. Imam Sofyan
Rony Teja Sukmana

Audit Committee

Head
Member
Member
Member

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 015/SK/DIR/03/2023 pada tanggal 2 Maret 2023, yang berlaku sejak 2 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committee as of 31 December 2023 based on the Board of Directors' decision letter No. 015/SK/DIR/03/2023 dated 2 March 2023, which was applied since 2 March 2023 is as follows:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Alan Jenviphakul
Muhammad Pujiono Santoso
Pardi Kendy
Robby Bumulo
M. Imam Sofyan

Audit Committee

Head
Member
Member
Member
Member

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Manajemen Eksekutif (Lanjutan)

c. Executive Boards (Continued)

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 130/SK/DIR/10/2024 pada tanggal 1 Oktober 2024 yang berlaku sejak 1 Oktober 2024, susunan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

The composition of Risk Monitoring Committee as of 31 December 2024 based on the Board of Directors' decision letter No. 130/SK/DIR/10/2024 dated 1 October 2024 which was applied since 1 October 2024, the composition of Risk Monitoring Committee is as follows:

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Ketua	Alan Jenviphakul
Anggota	Chat Luangarpa
Anggota	Diana Alim
Anggota	Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	Wijani Tjendro
Anggota	Anggraeni

Head
Member
Member
Member
Member
Member

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 014/SK/DIR/02/2023 tanggal 9 Februari 2023, yang berlaku sejak 9 Februari 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of Risk Monitoring Committee as of 31 December 2023 based on the Board of Directors' Decision Letter No. 014/SK/DIR/02/2023 dated 9 February 2023, which was applied since 9 February 2023 is as follows:

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Ketua	Alan Jenviphakul
Anggota	Chat Luangarpa
Anggota	Diana Alim
Anggota	Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	Supranoto Dipokusumo
Anggota	Anggraeni

Head
Member
Member
Member
Member
Member

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 036/SK/KOM/07/2023 tanggal 27 Juli 2023 yang kemudian digantikan dengan surat keputusan Direksi No. 101/SK/KOM/07/2024 tanggal 14 Agustus 2024, yang berlaku sejak 19 Agustus 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of 31 December 2024 and 2023 based on the Board of Directors' Decision Letter No. 036/SK/KOM/07/2023 dated 27 July 2023 which renewed to the Board of Directors' Decision Letter No. 101/SK/KOM/07/2024 dated 14 August 2024, which was applied since 19 August 2024 were as follows:

Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee

Ketua	Pardi Kendy
Sekretaris	Erwin Kristianto Julistiono
Anggota	Chat Luangarpa
Anggota	Alan Jenviphakul
Anggota	Diana Alim
Anggota	Marlyn Tanralili

Head
Secretary
Member
Member
Member
Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 035/SK/DIR/06/2020 tanggal 12 Juni 2020 yang berlaku sejak 15 Juni 2020 Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Iwan Djayawasita.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 035/SK/DIR/06/2020 dated 12 June 2020 which was applied since 15 June 2020 the Corporate Secretary as of 31 December 2024 and 2023 is Iwan Djayawasita.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kepala Satuan Kerja Audit Internal adalah Marsel Adianto (Marcel Adianto) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.045A/SK/DIR/09/2012 pada tanggal 25 September 2012.

As of 31 Desember 2024 and 2023, the Head of Internal Audit is Marsel Adianto (Marcel Adianto), based on the Board of Directors' Decision Letter No. 045A/SK/DIR/09/2012 dated 25 September 2012.

Ekshibit E/6

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/6

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan Bank masing-masing sebesar 936 dan 831.

Berdasarkan kebijakan Bank, manajemen kunci Bank mencakup anggota Dewan Komisaris, Direksi, Chief/Deputi Direktur, Kepala Divisi dan Manager Cabang.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Executive Boards (Continued)

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank's employees were 936 and 831, respectively.

Based on Bank's policies, key management of the Bank consists of member of the Board of Commissioners, Boards of Directors, Chief/Deputy Directors, Division Heads and Branch Managers.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan akuntan Indonesia dan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7, tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan lain dalam catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas menyajikan arus kas dari perubahan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan dan disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan efek-efek yang jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

a. Basis for preparation of the financial statements

Statement of compliance

The financial statements for the years ended 31 December 2024 and 2023 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") regulation No. VIII.G.7, regarding the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept except as otherwise disclosed in the notes to the financial statements.

The statement of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method. For the purpose of presentation of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and marketable securities maturing less than or until 3 months of acquisition date, along they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The items under Other Comprehensive Income are presented separately between items that will be reclassified to profit or loss and items that will not be reclassified to profit or loss.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

Ekshibit E/7

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/7

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Standar baru, interpretasi dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan

- Standar, interpretasi dan amendemen
baru yang berlaku mulai 1 Januari 2024

Dalam tahun berjalan, Bank telah menerapkan, sejumlah amendemen dan penyesuaian tahunan PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

i. PSAK 116 (amendemen), Sewa tentang
Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik, mencakup penjelasan bagaimana entitas mencatat penjualan dan penyewaan kembali setelah tanggal transaksi.

Sebelum Amendemen, PSAK 116 tidak membuat persyaratan pengukuran khusus untuk kewajiban sewa yang mungkin memuat pembayaran sewa variabel yang timbul dalam transaksi jual dan sewa balik, seperti transaksi jual dan sewa kembali yang sebagian atau seluruh pembayaran sewanya merupakan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, kemungkinan besar akan terkena dampaknya. Dalam menerapkan persyaratan pengukuran kewajiban sewa berikutnya pada transaksi jual dan sewa balik, amendemen mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sedemikian rupa sehingga penjual-penyewa tidak akan mengakui sejumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak pengguna yang dimiliki oleh penjual-penyewa.

ii. PSAK 201 (amendemen), Penyajian
Laporan Keuangan tentang Liabilitas
Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan sehingga kondisi yang harus dipatuhi suatu entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan mempengaruhi klasifikasi suatu kewajiban yang akan mempengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New standard, interpretation and
amendment of Financial Accounting Standard

- New standards, interpretations and
amendments adopted from 1 January
2024

In the current year, the Bank has applied, a number of amendments and annual improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2024, are as follows:

i. PSAK 116 (amendment), Leases regarding
Lease Liability in a Sale and Leaseback

PSAK 116 (amendment), Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback. This amendment regulates the subsequent measurement of sale and leaseback transactions, to explain how an entity records sales and leasebacks after the date of the transaction.

Prior to the Amendments, PSAK 116 did not contain specific measurement requirements for lease liabilities that may contain variable lease payments arising in a sale and leaseback transaction, such as sale and leaseback transactions where some or all of the rental payments are variable rental payments that are not dependent on indexes or rates are likely to be impacted. In applying the subsequent measurement requirements of lease liabilities to a sale and leaseback transaction, the Amendments require a seller lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' in a way that the seller lessee would not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee.

ii. PSAK 201 (amendment), Presentation of
Financial Statements regarding Long
Term Liabilities with Covenant

This amendment provides that only covenants with which an entity is subject to compliance on or before the reporting date which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability, will affect the classification of liabilities as current or non-current and their disclosure.

This amendment has had no material impact on the disclosures or amounts recognized in the financial statements.

Ekshibit E/8

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/8

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Standar baru, interpretasi dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- Standar, interpretasi, dan amendemen baru yang berlaku mulai 1 Januari 2024 (Lanjutan)

Dalam tahun berjalan, Bank telah menerapkan, sejumlah amendemen dan penyesuaian tahunan PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu: (Lanjutan)

i. PSAK 116 (amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik (Lanjutan)

Sebelum Amendemen, PSAK 116 tidak membuat persyaratan pengukuran khusus untuk kewajiban sewa yang mungkin memuat pembayaran sewa variabel yang timbul dalam transaksi jual dan sewa balik, seperti transaksi jual dan sewa kembali yang sebagian atau seluruh pembayaran sewanya merupakan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, kemungkinan besar akan terkena dampaknya. Dalam menerapkan persyaratan pengukuran kewajiban sewa berikutnya pada transaksi jual dan sewa balik, amendemen mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sedemikian rupa sehingga penjual-penyewa tidak akan mengakui sejumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak pengguna yang dimiliki oleh penjual-penyewa.

ii. PSAK 201 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan sehingga kondisi yang harus dipatuhi suatu entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan mempengaruhi klasifikasi suatu kewajiban yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New standard, interpretation and amendment of Financial Accounting Standard (Continued)

- New standards, interpretations and amendments adopted from 1 January 2024 (Continued)

In the current year, the Bank has applied, a number of amendments and annual improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2024, are as follows: (Continued)

i. PSAK 116 (amendment), Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback (Continued)

Prior to the Amendments, PSAK 116 did not contain specific measurement requirements for lease liabilities that may contain variable lease payments arising in a sale and leaseback transactions where some or all of the rental payments are variable rental payments that are not dependent on indexes or rates are likely to be impacted. In applying the subsequent measurement requirements of lease liabilities to a sale and leaseback transaction, the Amendments require a seller lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' in a way that the seller lessee would not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee.

ii. PSAK 201 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Long Term Liabilities with Covenant

This amendment provides that only covenants with which an entity is subject to compliance on or before the reporting date which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability, will affect the classification of liabilities as current or non-current and their disclosure.

This amendment has had no material impact on the disclosures or amounts recognized in the financial statements.

Ekshibit E/9

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/9

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Standar baru, interpretasi dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- Standar, interpretasi, dan amendemen baru belum berlaku

Standar, amendemen, dan interpretasi yang telah diterbitkan yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025, yaitu:

i. PSAK 221 (amendemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran

Amendemen ini menjelaskan pengaturan pengungkapan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan.

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan, bunga yang akan diterima dan aset lain-lain (provisi dan komisi yang akan diterima).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain (akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan, liabilitas ATM Jalin, liabilitas sewa dan liabilitas lain-lain).

i. Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 109, Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New standard, interpretation and amendment of Financial Accounting Standard (Continued)

- New standards, interpretations and amendments not yet effective

Standard, amendment, and interpretation which have been issued and effective for periods beginning on/or after 1 January 2025, is:

i. PSAK 221 (amendment) Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on lack of convertibility

This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

As of the issuance date of the financial statements, the Bank is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its financial statements.

c. Financial assets and financial liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables, loans, interest receivables and other assets (fees and commissions receivables).

The Bank's financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptance liabilities and other liabilities (accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare, liabilities to Jalin ATM, lease liabilities and other liabilities).

i. Classification

In accordance with PSAK 109, Bank classifies its financial assets based on the following categories:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

Ekshibit E/10

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/10

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

i. Classification (Continued)

Financial assets are measured at amortized cost if its meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if its meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- the contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instrument that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

Ekshibit E/11

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/11

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, "pokok" didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. "Bunga" didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi.

Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- fitur *leverage*;
- persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

i. Classification (Continued)

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

For the purposes of this assessment, "principal" is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. "Interest" is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g., liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instruments. This includes assessing whether the financial assets contain a contractual term that could change the time or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

In making the assessment, the Bank considers:

- contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- leverage features;
- prepayment and extension terms;
- terms that limit the Bank's claims to cash flows from specified assets (e.g., non-recourse loans); and
- features that modify consideration of the time value of money (e.g., periodical reset of interest rates).

Ekshibit E/12

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/12

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

- Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

i. Classification (Continued)

Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e., those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;

- Other financial liabilities

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Ekshibit E/13

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/13

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

ii. Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi ("opsi nilai wajar").

Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

iii. Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

ii. Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities that are not being classified at fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss ("fair value option").

Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

iii. Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Ekshibit E/14

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/14

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

iii. Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

iv. Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan
pengakuannya, jika dan hanya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer sebagian hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukuan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

iii. Subsequent measurement (Continued)

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

iv. Derecognition

a. Financial assets are derecognized
when, and only when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its partial rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the debtors has ceased to exist. Uncollectible loans are written off against the related allowance for impairment losses.

Ekshibit E/15

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/15

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan (Lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

iv. Derecognition (Continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability which are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

Ekshibit E/16

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/16

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban
(Lanjutan)

- b. Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

v. Income and expense recognition
(Continued)

- b. For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial assets.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- c. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Ekshibit E/17

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/17

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

vi. Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada penghasilan komprehensif lainnya (bagian dari ekuitas).

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

vi. Reclassification of financial assets

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassification of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the carrying amount and fair value is recognized in profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive income are recorded at its fair values. The differences between the carrying amount and the fair value were recognized as gains or losses in other comprehensive income (as part of equity).

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

Ekshibit E/18

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/18

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

vii. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari Bank atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

viii. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok kredit, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

ix. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

vii. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on the future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

viii. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

ix. Fair value measurement

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Ekshibit E/19

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/19

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

ix. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

ix. Fair value measurement (Continued)

The fair value measurement is based on the assumption that the transaction to sell an asset or transfer a liability takes place occurs:

- In the principal market for the assets and liabilities; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that would be use by market participants in determining the price of the asset and the liability assuming that market participants act in their best economic interests.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

Bank uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

Ekshibit E/20

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/20

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

ix. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Bank, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan tingkat hierarki nilai wajar (Catatan 37).

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Bank menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat).

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>31 Desember/ December 2024</u>
1 Euro Eropa	16.758
1 Dolar Amerika Serikat	16.095
1 Yuan China	2.205
1 Dolar Hongkong	2.073
1 Baht Thailand	470
1 Dolar Australia	10.014
1 Dolar Singapura	11.845

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

ix. Fair value measurement (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Bank determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Bank, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 37).

d. Foreign currency transactions and balances

The Bank maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the dated of the transactions.

At statement of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing rate based on the Reuters spot rate at 16:00 WIB (Western Indonesian Time).

The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used as of 31 December 2024 and 2023 are as follows (amounts in full Rupiah):

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
17.038		European Euro 1
15.397		United States Dollar 1
2.170		Chinese Yuan 1
1.971		Hongkong Dollar 1
450		Thailand Baht 1
10.521		Australian Dollar 1
11.676		Singapore Dollar 1

Ekshibit E/21

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/21

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI") dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki merupakan Surat Utang Negara (SUN) dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI).

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu investasi pada biaya perolehan diamortisasi, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi dicatat menggunakan metode suku bunga efektif.
2. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Current accounts with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

f. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI") and time deposit.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

g. Marketable securities

Marketable securities consist of Government Bonds (SUN) and Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI).

Marketable securities are initially measured at fair value. Subsequent to initial recognition, the marketable securities are recorded according to its category, i.e., amortized cost of investments, which is measured at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. Amortized cost of marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method.
2. Marketable securities classified as fair value through other comprehensive income are stated at fair value. Subsequent to initial recognition, this financial assets are measured at fair value which where unrealized gains and losses on changes in fair value are recognized as other comprehensive income. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/22

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/22

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Efek-efek (Lanjutan)

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut: (Lanjutan)

3. Surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek dibeli hingga dijual menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2j).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Marketable securities (Continued)

*The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:
(Continued)*

3. Marketable securities classified as fair value through profit or loss are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.

h. Securities purchased under agreements to resell

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as asset in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses.

The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from the securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

i. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are classified as amortized cost.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses (Note 2j).

Ekshibit E/23

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/23

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Restrukturisasi kredit

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai kini bersih penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini bersih penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Dalam hal restrukturisasi kredit bermasalah dilakukan hanya dengan modifikasi persyaratan kredit, Bank mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlahnya melebihi nilai kini penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru. Jika nilai kini penerimaan kas masa depan sebagaimana yang ditentukan dalam persyaratan baru dari kredit yang direstrukturisasi tersebut lebih rendah daripada nilai tercatat kredit yang diberikan sebelum direstrukturisasi, Bank harus mengurangi saldo kredit yang diberikan ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai kini penerimaan kas masa depan. Jumlah pengurangan tersebut diakui sebagai kerugian modifikasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, jika pada periode berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Loans (Continued)

Loan restructuring

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring.

Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

In troubled debt restructuring which only involves modification of the credit terms, the Bank accounts for the restructuring's effect prospectively and does not change the carrying amount of the loans at the time of restructuring, unless the amount exceeds the present value of the total future cash receipts specified in the new terms. If the present value of the total future cash receipts specified in the new terms is lower than the carrying amount of the loans prior to restructuring, the Bank reduces the loans balance to the amount equal to the present value of the total future cash receipts. The amount of the reduction is recognized as modified loss.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position, if recovered in the current year.

Ekshibit E/24

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/24

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan, tagihan lainnya dan komitmen dan kontinjensi. Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, antara lain terdiri dari tetapi tidak terbatas pada penerbitan jaminan dan fasilitas kredit yang belum digunakan.

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan. Sepanjang umur kerugian kredit ekspektasian adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui cadangan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan berikut yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Aset keuangan yang merupakan instrumen utang;
- Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan; dan
- Kredit yang diberikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Identification and measurement of
impairment losses

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, securities purchased under agreements to resale agreements, acceptance receivables, loans, other receivable and commitments and contingencies. Commitments and contingencies are off-balance sheet transactions which include but are not limited to issued guarantees and unused loan facilities.

PSAK 109 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12 months expected credit loss or lifetime expected credit loss. Lifetime expected credit loss are the expected credit loss that result from all possible of default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month expected credit loss are the portion of expected credit loss that result from default events that are possible with the 12 months after reporting date.

Expected credit losses are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that SPPI. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at fair value through other comprehensive income.

Bank recognizes loss allowance for expected credit losses on the following financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss:

- Financial assets that are debt instruments;
- Financial guarantee contracts issued; and
- Loans.

Ekshibit E/25

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/25

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai (Lanjutan)

Bank menggunakan model yang kompleks dengan menggunakan matriks probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") dan exposure at default ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default ("PD")*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default ("LGD")*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang committed pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. *Identification and measurement of
impairment losses (Continued)*

The Bank primarily uses sophisticated model that utilize the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. *Probability of Default ("PD")*

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. *Loss Given Default ("LGD")*

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. *Exposure at Default ("EAD")*

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

Ekshibit E/26

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/26

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai (Lanjutan)

Bank menggunakan model yang kompleks dengan menggunakan matriks probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") dan exposure at default ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif. (Lanjutan)

d. Expected Credit Loss ("ECL")

Perhitungan penurunan nilai aset keuangan menerapkan pendekatan tiga tahap untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Aset keuangan bermigrasi melalui tiga tahap berikut berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak awal:

- Tahap 1: ECL 12 bulan

Untuk eksposur yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal dan bukan merupakan kredit yang pada awalnya mengalami penurunan nilai, bagian dari ECL sepanjang umurnya terkait dengan probabilitas kejadian *default* yang terjadi dalam 12 bulan ke depan diakui.

- Tahap 2: ECL sepanjang umurnya (tidak mengalami penurunan nilai)

Untuk eksposur yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal tetapi tidak mengalami penurunan nilai, maka ECL sepanjang umur diakui.

- Tahap 3: ECL sepanjang umurnya (mengalami penurunan nilai)

Aset keuangan dinilai mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak yang merugikan terhadap perkiraan arus kas masa depan dari aset tersebut telah terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Identification and measurement of
impairment losses (Continued)

The Bank primarily uses sophisticated model that utilize the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate. (Continued)

d. Expected Credit Loss ("ECL")

Calculation for allowance for impairment losses on financial assets applies three stages approach to measuring expected credit loss ("ECL"). Financial assets migrate through the following three stages based on the change in credit quality since initial recognition:

- Stage 1: 12 months ECL

For exposure where there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition and that are not credit impaired upon origination, the portion of the lifetime ECL associated with the probability of default events occurring within the next 12 months is recognized.

- Stage 2: Life time ECL (non-impaired)

For exposure where there has been a significant increase in credit risk since initial recognition but that are not impaired, a life time ECL is recognized.

- Stage 3: Life time ECL (impaired)

Financial assets are assessed as impaired when one or more event that have a detrimental impact on the estimated future cash flow of that asset have occurred.

Ekshibit E/27

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/27

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai (Lanjutan)

d. *Expected Credit Loss* ("ECL") (Lanjutan)

Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Bank mempertimbangkan pengalaman kerugian historisnya dan menyesuaikan dengan data yang dapat diobservasi saat ini. Selain hal tersebut, penggunaan perkiraan yang wajar dan mendukung kondisi ekonomi masa depan termasuk pertimbangan untuk mengestimasi jumlah kerugian penurunan nilai ekspektasian.

PSAK 109 memperkenalkan penggunaan faktor-faktor ekonomi makro yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada tingkat pengangguran, suku bunga, produk domestik bruto, inflasi, harga properti, dan harga BBM dan mensyaratkan evaluasi baik saat ini dan perkiraan arah siklus ekonomi. Memasukkan informasi *forward looking* untuk menambah justifikasi mengenai dampak perubahan pada faktor-faktor makro ekonomi akan mempengaruhi perhitungan ECL.

Metodologi dan asumsi termasuk setiap perkiraan kondisi ekonomi masa depan ditelaah secara berkala.

Cadangan kerugian untuk ECL disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan: umumnya, sebagai provisi yang dicatat pada liabilitas lainnya.

Hapus buku aset keuangan

Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapusbukukan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Identification and measurement of
impairment losses (Continued)

d. *Expected Credit Loss* ("ECL") (Continued)

Specifically for debtors affected by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may not automatically trigger a significant increase in credit risk.

The Bank considers its historical loss experience and adjust this for current observable data. In addition, uses of reasonable and supportable forecasts of future economic conditions including experienced judgment to estimate the amount of an expected impairment loss.

PSAK 109 introduces the use of macroeconomic factors which include, but its not limited to, unemployment, interest rates, gross domestic product, inflation, commercial property price and fuel prices, and requires an evaluation of both the current and forecast direction of the economic cycle. Incorporating forward looking information increase the level of judgment as to how to change in these macroeconomic factors will affect ECL.

The methodology and assumptions including any forecasts of future economic conditions are reviewed regularly.

Loss allowances for ECL are presented in the statement of financial position as follows:

- Financial assets measured at amortized cost: as a deduction from the gross carrying amount of the assets;
- Loan commitments and financial guarantee contracts: generally, as a provision which is presented in other liabilities.

Write off of financial assets

Financial assets and the associated allowance are written off in the absence of realistic opportunities for future returns and any warranties have been realized or taken over by the Bank. The financial assets were written off against the related allowance for impairment losses. The financial assets may be removed after all necessary procedures have been performed and the amount of loss has been determined.

Ekshibit E/28

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/28

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai (Lanjutan)

Hapus buku aset keuangan (Lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan di kreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Sementara, penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya pada laporan laba rugi.

k. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap dan penyusutan

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 5 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari penurunan nilai, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap", maka penurunan nilai dibebankan pada "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan pada "Penghasilan Komprehensif Lain", dan saldonya diakui sebagai beban tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Identification and measurement of
impairment losses (Continued)

Write off of financial assets (Continued)

Subsequent recoveries from financial assets which were written off in the current period is credited to the allowance for impairment losses account. While, subsequent recoveries from financial assets which were written off in the previous period are recorded as other operating income in the statement of profit or loss.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed assets and depreciation

Bank applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model.

Land and buildings are shown at fair value, less accumulated depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuation is performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 5 years.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of impairment, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has a balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", the impairment loss is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which presented as "Other Comprehensive Income" and the balance is charged to current year's expenses.

Ekshibit E/29

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/29

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

I. Aset tetap dan penyusutan (Lanjutan)

Aset tetap selain tanah dan bangunan awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus berdasarkan tarif sebagai berikut:

	Taksiran masa manfaat/ <i>Estimated useful life</i>
Bangunan dan prasarana	30 tahun/year
Mesin pembangkit tenaga listrik	10 tahun/year
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5 tahun/year
Kendaraan bermotor	8 tahun/year

Perabot dan peralatan kantor terdiri dari instalasi, ATM, CRM, perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

I. Fixed assets and depreciation (Continued)

Fixed assets other than land and buildings are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land and buildings, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on rate as follows:

	Tarif penyusutan/ <i>Depreciation rate</i>	
Bangunan dan improvements	3,3%	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	10%	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	20% - 33,3%	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	12,5%	Motor vehicles

Furniture and office equipment consists of installation, ATM, CRM, computer hardware, communication and other office equipment.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

Ekshibit E/30

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/30

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

l. Aset tetap dan penyusutan (Lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

m. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang dimiliki Bank terdiri dari perangkat lunak.

Perangkat lunak pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan yang mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Pengeluaran selanjutnya yang jumlahnya signifikan akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 5 tahun dengan menggunakan metode garis lurus atau dengan tarif amortisasi sebesar 20% sejak tanggal dimana aset siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Fixed assets and depreciation (Continued)

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets Under Construction". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

Repairs and maintenance are taken to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("HGU"), Building Usage Right ("HGB") and Usage Rights ("HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets". The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

m. Intangible assets

Intangible assets owned by the Bank comprised software.

Software is initially measured at acquisition costs, which includes any directly attributable costs of preparing the asset for its intended use. Subsequent to initial recognition, software is measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Significant subsequent expenditure on software assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Software is amortized over the estimated useful life of 5 years using the straight-line method or with amortization rate of 20% from the date that it is available for use.

Ekshibit E/31

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/31

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada akun "Aset lain-lain".

AYDA dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai tercatat dari kredit, yang mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterimanya perintah pemindah-bukuan dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

p. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Foreclosed collaterals

Foreclosed asset (AYDA) is an asset obtained by the Bank, either through auctions or outside of auctions on the basis of voluntary submission by the owner of the collateral or by the approval to sell outside the auction of the collateral owner in the event that the debtor could not fulfill its obligations to the Bank. AYDA represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in the account "Other assets".

AYDA are stated at net realizable value or at loan carrying amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of foreclosed assets less estimated costs to sell the collateral. The Bank does not recognize any gain arising from the foreclosure of assets. The excess of the outstanding loan balance over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses. The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds of sale is recognized as a gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. An allowance for possible losses foreclosed assets is provided based on the impairment of foreclosed collaterals.

Reconditioning costs arising after foreclosure capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in the statement of profit or loss.

o. Liabilities due immediately

This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks.

Liabilities due immediately are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.

p. Deposits from customers

Current accounts represent customer funds which can be use as payment instruments and can be withdrawn at any time through cheque or transferred through current account drafts and other transfer instruction media.

Ekshibit E/32

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/32

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

p. Simpanan dari nasabah (Lanjutan)

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dan dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

r. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Deposits from customers (Continued)

Savings accounts represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings accounts are stated at the agreed amounts due to the depositors.

Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates and stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank, based on the agreements between the depositors and the Bank.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

q. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, savings accounts, time deposits and call money.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

r. Interest income and expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to obtain net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Ekshibit E/33

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/33

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

r. Pendapatan dan beban bunga (Lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

s. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

t. Transaksi sewa

Bank telah menerapkan PSAK 116 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Interest income and expense (Continued)

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 (ninety) days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

s. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fees and commissions that are not related to the credit activity or a period of time and/or associated with the service provided, are recognized as revenue at the time of the transaction and recorded under other operating income.

t. Lease transaction

Bank has applied PSAK 116 "Lease" since on 1 January 2020.

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short-term lease; and*
- *Leases of low value assets.*

Ekshibit E/34

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/34

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

t. Transaksi sewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya bunga. Biaya bunga dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Lease transaction (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Bank has the right to operate the asset;
 2. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognizes a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortized over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Each lease payment is allocated into the lease liabilities and interest cost. The interest cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank presents right-of-use assets as part of "Other assets" in the statement of financial position.

Ekshibit E/35

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/35

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

u. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang atau pengembalian pajak yang dihitung atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, dengan menggunakan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Utang atau restitusi pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal laporan posisi keuangan antara aset dan liabilitas menurut pajak dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substansif diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas Bank kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara bersih.

v. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Taxation

Current tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is an estimate of tax payable or tax refund which was calculated on taxable profit or loss for the year, using the tax rates and tax regulations that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and include adjustments made for the previous year's tax allowance, either to reconcile income tax with tax reported in annual returns, or to account for differences arising from tax audits. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainties associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is provided using the liability method, on all temporary differences at the statement of financial position date between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted to the year when the asset is realized or the liability is settled.

Deferred tax assets are recognized when it is probable that the amount of taxable income in the future will be adequate to compensate for the temporary differences that can be utilized.

Assets and liabilities of deferred tax can be offset when there is a legally enforceable right to offset between current tax assets against current tax liabilities and when the assets and liabilities of deferred tax relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable Bank or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Ekshibit E/36

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/36

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

v. Provisi (Lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

w. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada periode yang bersangkutan.

x. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

y. Imbalan kerja dan dana pensiun

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Peraturan Pemerintah No. 35/2021, mana yang lebih tinggi.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Provisions (Continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related period.

x. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

y. Employee benefits and pension plan

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Employee benefits liabilities

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Government Regulation No. 35/2021, whichever is higher.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Ekshibit E/37

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/37

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

y. Imbalan kerja dan dana pensiun (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga bersih atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti bersih langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Bank memiliki Program Pengelolaan Dana Kompensasi Pascakerja (PPDKP) yang mana Bank akan membayar iuran kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut didasarkan pada perhitungan aktuaris independen yang merupakan jumlah tertinggi antara ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dibandingkan dengan dana pensiun pasti diselenggarakan oleh Bank sesuai dengan "Perjanjian Kerja Bersama" antara Bank dan karyawan.

z. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

aa. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor, Bersih" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Employee benefits and pension plan
(Continued)

Employee benefits liabilities (Continued)

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets), net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current period statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The Bank has a Post-Employment Compensation Fund Management Program (PPDKP) whereby the Bank will pay contributions to a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive liability to pay further contributions.

The amount of estimated liabilities were based on the calculation of independent actuary, whereby the obligation represented the highest amount between Government Regulation No. 35/2021 compared to defined contribution retirement plan held by the "Perjanjian Kerja Bersama" between Bank and employees.

z. Transactions with related parties

The Bank has transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

aa. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-In Capital, Net" account, under equity section in the statement of financial position.

Ekshibit E/38

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/38

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

ab. Segmen operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan laporan keuangan. Bank melaporkan informasi segmen berdasarkan segmen geografis sesuai kebijakan pelaporan internal bank.

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

ac. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Bank membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkan-nya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugii penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK 113, "Pengukuran Nilai Wajar".

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ab. Operating segment

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statement. The Bank reports segment information based on geographical segment in accordance with the Bank's internal reporting policy.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risk and return that are different from those operating segment in other economic environments.

ac. Impairment of non-financial assets

The Bank assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs of disposal, refers to PSAK 113, "Fair Value Measurements".

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

ad. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ad. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Bank's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.c(ix). Untuk instrumen keuangan yang tidak aktif diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's financial statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on the going concern basis.

Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no quoted market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2.c(ix). For financial instruments that are non-actively traded and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Ekshibit E/40

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/40

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Kontinjensi

Estimasi perkiraan biaya yang timbul bagi penyelesaian klaim dalam proses hukum telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini tidak akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

a. Judgments (Continued)

Contingencies

The estimation of the probable cost for the resolution of claims in legal proceedings has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management believes that the outcome of this matter will not affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and receivables

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows that are expected to be received.

Ekshibit E/41

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/41

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang
diberikan dan piutang (Lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan sektor ekonomi.

Perhitungan ECL Bank adalah hasil dari model yang kompleks dengan sejumlah asumsi yang mendasarinya.

Pertimbangan signifikan dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian meliputi: menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan, mengembangkan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan input yang berkaitan dengan variabel makroekonomi, dan membuat asumsi dan estimasi untuk menggunakan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi. Penentuan penyesuaian pasca model/overlay manajemen karena faktor ketidakpastian signifikan yang tidak tercakup dalam model.

Dalam membuat estimasi terdapat tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menggunakan asumsi yang sangat subjektif dan sangat sensitif terhadap faktor risiko.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for impairment losses on loans and
receivables (Continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and economic sector.

The Bank's ECL calculations are outputs of complex models with a number of underlying assumptions.

The significant judgments in determining expected credit loss include: defining what is considered to be a significant increase in credit risk, developing the expected credit loss models, including the choice of inputs relating to macroeconomic variables, and making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Determination of post model adjustments/ management overlay due to significant uncertain factors not covered in the models.

A high degree of uncertainty is involved in making estimations using assumptions that are highly subjective and very sensitive to the risk factors.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

Ekshibit E/42

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/42

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan (Lanjutan)

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau Unit Penghasil Kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk Unit Penghasil Kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun dan tingkat kematian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci atas nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan dalam Catatan 38.

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Impairment of non-financial assets (Continued)

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

Pension and employee benefits

The determination of the Bank's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual rate of salary increase, turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Significant differences in the actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details of the carrying amounts of the Bank's estimated liabilities for employee benefits as of 31 Desember 2024 and 31 December 2023 are disclosed in Note 38.

Fixed asset revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

	2024	
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah
Rupiah		137.705.283
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	15.800	254.301
Jumlah		<u>137.959.584</u>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM sebesar Rp12.714.700 dan Rp8.520.200, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kas dalam penyimpanan dan kas dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko pencurian, kebakaran dan kerusakan kepada PT China Taiping Insurance Indonesia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

4. CASH

	2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah	
Rupiah		76.204.171	Rupiah
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	25.200	388.004	Foreign currency - United States Dollar
Jumlah		<u>76.592.175</u>	Total

The Rupiah balance includes cash in ATMs of Rp12,714,700 and Rp8,520,200, as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

As of 31 December 2024 and 2023, cash-in-safe and cash-in-transit are insured for theft, fire and riot risks with PT China Taiping Insurance Indonesia and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

The management of the Bank believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2024	
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah
Rupiah		778.733.450
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	3.300.000	53.113.500
Jumlah		<u>831.846.950</u>

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia. Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 41.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 35).

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah	
Rupiah		1.029.947.583	Rupiah
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	2.650.000	40.802.050	Foreign currency - United States Dollar
Jumlah		<u>1.070.749.633</u>	Total

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Statutory Reserve ("GWM") requirement. Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 41.

The remaining period to maturity of current accounts with Bank Indonesia is categorized as less than one month (Note 35).

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan bank

a. By bank

	2024	2023	
Pihak berelasi			Related party
Mata uang asing			Foreign currencies
Kasikornbank Public Company Limited (Catatan 33)	7.152.040	2.064.816	Kasikornbank Public Company Limited (Note 33)
Jumlah pihak berelasi	7.152.040	2.064.816	Total related party
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	248.624	35.822.523	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51.165	51.040	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	4.289	4.593	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.072	5.123	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	308.150	35.883.279	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currencies
JPMorgan Chase Bank	106.271.283	6.464.066	JPMorgan Chase Bank
PT Bank Central Asia Tbk	13.226.161	9.419.321	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.753.699	39.309.352	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.580.442	1.799.223	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank of China Limited	2.504.215	775.655	Bank of China Limited
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	510.763	1.077.873	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank Indover	3.373	3.429	Indover Bank
Sub-jumlah	137.849.936	58.848.919	Sub-total
Jumlah pihak ketiga	138.158.086	94.732.198	Total third parties
Jumlah	145.310.126	96.797.014	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(68.741)	(17.947)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	145.241.385	96.779.067	Total - net

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2024		2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		308.150		35.883.279	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	8.943.084	143.938.932	3.923.081	60.403.685	United States Dollar
Yuan China	188.987	416.714	24.540	53.253	Chinese Yuan
Euro Eropa	12.864	215.568	12.958	220.774	European Euro
Dolar Australia	13.754	137.725	8.090	85.117	Australian Dollar
Dolar Singapura	10.930	129.458	6.612	77.205	Singapore Dollar
Baht Thailand	252.543	118.642	10.567	4.753	Thailand Baht
Dolar Hongkong	21.676	44.937	34.986	68.948	Hongkong Dollar
Sub-jumlah		145.001.976		60.913.735	Sub-total
Jumlah		145.310.126		96.797.014	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(68.741)		(17.947)		Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		145.241.385		96.779.067	Total - net

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(Continued)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	2024	2023	
Rupiah	0,11%	0,20%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	1,17%	0,90%	United States Dollar
Euro Eropa	0,00%	0,00%	European Euro
Dolar Singapura	0,00%	0,00%	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	0,00%	0,00%	Hongkong Dollar
Dolar Australia	0,00%	0,00%	Australian Dollar
Yuan China	0,38%	0,37%	Chinese Yuan
Baht Thailand	0,00%	0,00%	Thailand Baht

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan sebagai lancar kecuali giro pada Bank Indover dan tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Current accounts with other banks as of 31 December 2024 and 2023 were classified as current except for current accounts with Indover Bank and no current accounts with the other banks were blocked or pledged as collateral.

Giro pada Bank Indover pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp3.373 dan Rp3.429 diklasifikasikan macet.

Current accounts with Indover Bank as of 31 December 2024 and 2023 with carrying amount of Rp3,373 and Rp3,429, respectively, were classified as loss.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	14.518	-	3.429	17.947	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan	50.850	-	(56)	50.794	Moving during current year
Saldo akhir	65.368	-	3.373	68.741	Ending balance
2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	61.439	-	4.936	66.375	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan	(46.921)	-	(1.507)	(48.428)	Moving during current year
Saldo akhir	14.518	-	3.429	17.947	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat giro pada bank lain tidak tertagih telah memadai.

The management believes that the established allowance made for impairment losses on uncollectible current accounts with other banks are adequate.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada bank lain dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 35).

The remaining period to maturity of current accounts with other banks are categorized as less than one month (Note 35).

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 35.

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 35.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK
LAIN

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER
BANKS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third party
Rupiah			Rupiah
FASBI	166.500.000	400.000.000	FASBI
Dikurangi:			Less:
diskonto yang belum diamortisasi	(24.274)	(58.299)	unamortized interest
Sub-jumlah	166.475.726	399.941.701	Sub-total
Deposito berjangka	50.000.000	-	Time deposits
Sub-jumlah	50.000.000	-	Sub-total
Jumlah	216.475.726	399.941.701	Total
Dikurangi: cadangan kerugian			Less: allowance for
penurunan nilai	(22.493)	-	impairment losses
Jumlah - bersih	216.453.233	399.941.701	Total - net

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By maturity

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	216.475.726	399.941.701	Less than 1 month
Jumlah	216.475.726	399.941.701	Total
Dikurangi: cadangan kerugian			Less: allowance for
penurunan nilai	(22.493)	-	impairment losses
Jumlah - bersih	216.453.233	399.941.701	Total - net

Semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan lancar.

All placements with Bank Indonesia and other banks as of 31 December 2024 and 2023 were classified as current.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Average interest rates per annum

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
FASBI	5,25%	5,21%	FASBI
Deposito berjangka	7,25%	-	Time deposits

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan	22.493	-	-	22.493	Moving during current year
Saldo akhir	22.493	-	-	22.493	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain tidak tertagih telah memadai.

Management believes that the established allowance made for impairment losses on uncollectible placement with Bank Indonesia and other banks are adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir.

As of 31 December 2024 and 2023, no placements with Bank Indonesia and other banks were blocked.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK
LAIN (Lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER
BANKS (Continued)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai (Lanjutan)

d. Allowance for impairment losses (Continued)

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang
mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami
penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada
Catatan 35.

Information with respect to classification of impaired
and not impaired and credit quality of financial assets
are disclosed in Note 35.

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, efek-efek
diklasifikasikan sebagai efek-efek yang diukur pada
biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai
wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan
Bank tidak memiliki efek-efek pada pihak berelasi.

As of 31 Desember 2024 and 2023, marketable
securities are all classified as amortized cost and fair
value through other comprehensive income and the
Bank has no marketable securities involving related
parties.

	2024	2023	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Surat Utang Negara (SUN)			Government bonds (SUN)
Jatuh tempo lebih dari 12 bulan	1.901.154.000	1.901.154.000	Maturing more than 12 months
Ditambah:			Added:
Premium yang belum diamortisasi	173.592.900	180.411.031	Unamortized interest
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	2.074.746.900	2.081.565.031	Total amortized cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)			Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)
Jatuh tempo kurang dari 12 bulan	617.865.000	-	Maturing less than 12 months
Dikurangi:			Less:
Diskonto yang belum diamortisasi	(17.110.528)	-	Unamortized interest
Kerugian penyesuaian nilai wajar	(210.958)	-	Loss from mark to market
Sub-jumlah	600.543.514	-	Sub-total
Surat Utang Negara (SUN)			Government bonds (SUN)
Jatuh tempo lebih dari 12 bulan	345.000.000	345.000.000	Maturing more than 12 months
Ditambah/dikurangi:			Added/less:
Diskonto yang belum diamortisasi	(2.090.904)	(2.393.571)	Unamortized interest
Keuntungan (kerugian) penyesuaian nilai wajar	(3.060.106)	7.368.771	Gain (loss) from mark to market
Sub-jumlah	339.848.990	349.975.200	Sub-total
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	940.392.504	349.975.200	Total Fair value through other comprehensive income
Jumlah	3.015.139.404	2.431.540.231	Total

SRBI jatuh tempo dengan jangka waktu kurang dari
12 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata
tahunan sebesar 7,09% pada 31 Desember 2024.

SRBI have maturity periods less than 12 months with
average annual interest rate of 7.09% as of
31 December 2024.

SUN jatuh tempo dengan jangka waktu lebih dari
12 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata
tahunan masing-masing sebesar 7,71% pada
31 Desember 2024 dan 2023.

SUN have maturity periods more than 12 months with
average annual interest rate of 7.71% as of
31 December 2024 and 2023, respectively.

Semua efek-efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan
2023 diklasifikasikan lancar.

All marketable securities as of 31 December 2024 and
2023 were classified as current.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang
mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami
penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 35.

Information with respect to classification of
impaired and not impaired of financial assets are
disclosed in Note 35.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Movement of unrealized gain (loss) for marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follow:

	2024	2023	
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai aset keuangan – penghasilan komprehensif lain			Unrealized gain (loss) on changes in value of financial assets - other comprehensive income
Saldo awal - sebelum pajak tangguhan	7.368.771	(3.088.699)	Beginning balance - before deferred tax
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan	(10.639.835)	10.457.470	Gain (loss) during the year
Jumlah sebelum pajak tangguhan	(3.271.064)	7.368.771	Total before deferred tax
Pajak tangguhan	719.634	(1.621.130)	Deferred tax
Saldo akhir - bersih	(2.551.430)	5.747.641	Ending balance - net

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

Securities purchased under agreements to resell as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

2024							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek- efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
Bank Indonesia	SUN	550.000.000	30/12/24	06/01/25	539.839.729	(449.342)	539.390.387
Bank Indonesia	SUN	200.000.000	31/12/24	07/01/25	198.006.357	(197.776)	197.808.581
Bank Indonesia	SUN	30.000.000	23/10/24	22/01/25	29.470.283	(109.103)	29.361.180
Bank Indonesia	SUN	22.000.000	30/12/24	06/01/25	21.593.589	(17.974)	21.575.615
Bank Indonesia	SUN	4.800.000	28/11/24	26/02/25	4.634.972	(46.464)	4.588.508
Jumlah/Total		806.800.000			793.544.930	(820.659)	792.724.271
2023							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek- efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
Bank Indonesia	SUN	500.000.000	28/12/23	04/01/24	481.946.516	(240.692)	481.705.824
Bank Indonesia	SUN	300.000.000	27/12/23	03/01/24	286.615.865	(95.427)	286.520.438
Bank Indonesia	SUN	300.000.000	27/12/23	03/01/24	286.615.865	(95.427)	286.520.438
Bank Indonesia	SUN	300.000.000	29/12/23	05/01/24	285.019.685	(189.792)	284.829.893
Bank Indonesia	SUN	52.161.000	27/12/23	27/03/24	50.638.268	(767.734)	49.870.534
Bank Indonesia	SUN	11.000.000	27/12/23	03/01/24	10.509.248	(3.499)	10.505.749
Bank Indonesia	SUN	6.000.000	28/12/23	04/01/24	5.747.117	(2.870)	5.744.247
Bank Indonesia	SUN	3.826.000	27/12/23	27/03/24	3.714.308	(56.313)	3.657.995
Jumlah/Total		1.472.987.000			1.410.806.872	(1.451.754)	1.409.355.118

Ekshibit E/49

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/49

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (Lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali jatuh tempo dengan jangka waktu 1 - 3 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 6,11% dan 5,86% pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali 31 Desember 2024 dan 2023 tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, *sinking fund* atas imbalan pascakerja karyawan dalam Rupiah masing-masing sebesar Rp26.164.123 dan Rp19.907.991 telah ditetapkan oleh manajemen Bank. Bank tidak dapat menggunakan *sinking fund* tersebut untuk operasional Bank.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL (Continued)

Securities purchased under agreements to resell are classified as current.

Securities purchased under agreements to resell have maturity periods 1 - 3 months with annual average interest rates of 6.11% and 5.86% as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses for securities purchased under agreements to resell as of 31 December 2024 and 2023 are not required.

As of 31 December 2024 and 2023, *sinking fund* for post-employment benefits in Rupiah amounted to Rp26,164,123 and Rp19,907,991, respectively, has been set up by the Bank's management. The Bank cannot use the *sinking fund* for Bank's operational.

10. TAGIHAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak, hubungan dan mata uang

	2024	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak berelasi		
Debitur non-bank		
Mata uang asing -		
Dolar Amerika		
Serikat	44.700	719.447
Yuan China	194.000	427.768
Sub-jumlah		
(Catatan 33)		1.147.215
Pihak ketiga		
Debitur non-bank		
Rupiah		1.427.964
Sub-jumlah		1.427.964
Jumlah		2.575.179
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(8.708)	
Jumlah - bersih		2.566.471

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES

a. By party, relationship and currency

	2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Related parties			
Non-bank debtors			
Foreign currency -			
United States			
Dollar	-	-	
Chinese Yuan	118.800	257.803	
Sub-total		257.803	(Note 33)
Third parties			
Non-bank debtors			
Rupiah		3.660.565	
Sub-total		3.660.565	
Total		3.918.368	
Less: allowance for impairment losses	(1.273.254)		
Total - net		2.645.114	

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (Lanjutan)

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES (Continued)

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	2024		2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Kurang dari 1 bulan		1.427.964		2.952.756	Less than 1 month
1 - 3 bulan		-		707.809	1 - 3 months
Sub-jumlah		1.427.964		3.660.565	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika					United States
Serikat					Dollar
1 - 3 bulan	44.700	719.447		-	1 - 3 months
Sub-jumlah		719.447		-	Sub-total
Yuan China					Chinese Yuan
1 - 3 bulan	194.000	427.768	118.800	257.803	1 - 3 months
Sub-jumlah		427.768		257.803	Sub-total
Jumlah		2.575.179		3.918.368	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(8.708)		(1.273.254)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		2.566.471		2.645.114	Total - net

c. Berdasarkan kolektibilitas dan cadangan kerugian
penurunan nilai

c. By collectability and allowance for impairment
losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment
losses are as follows:

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1.273.254	-	-	1.273.254	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan	(1.264.546)	-	-	(1.264.546)	Moving during current year
Saldo akhir	8.708	-	-	8.708	Ending balance
	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan	1.273.254	-	-	1.273.254	Moving during current year
Saldo akhir	1.273.254	-	-	1.273.254	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan
kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk
menutup kerugian yang mungkin timbul akibat
tagihan akseptasi tidak tertagih telah memadai.

The management believes that the established
allowance made for impairment losses on
uncollectible acceptance receivables are
adequate.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (Lanjutan)

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES (Continued)

c. Berdasarkan kolektibilitas dan cadangan kerugian
penurunan nilai (Lanjutan)

c. By collectability and allowance for impairment
losses (Continued)

Semua tagihan akseptasi pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan
lancar.

All acceptance receivables as of
31 December 2024 and 2023 were classified as
current.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan
yang mengalami penurunan nilai dan tidak
mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas
diungkapkan pada Catatan 35.

Information with respect to classification of
impaired and not impaired and credit quality of
financial assets are disclosed in Note 35.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

11. LOANS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	2024		2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Modal kerja		113.000.000		113.192.843	Working capital
Sub-jumlah		113.000.000		113.192.843	Sub-total
(Catatan 33)					(Note 33)
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Modal kerja		12.350.903.106		9.686.296.598	Working capital
Investasi		2.080.311.209		2.318.125.127	Investment
Konsumsi		114.256.752		127.957.825	Consumer
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika					United States
Serikat					Dollar
Modal kerja	86.288.555	1.388.814.289	55.016.491	847.088.948	Working capital
Investasi	24.291.329	390.968.935	9.987.519	153.777.834	Investment
Sub-jumlah		16.325.254.291		13.133.246.332	Sub-total
Jumlah kredit yang diberikan		16.438.254.291		13.246.439.175	Total loans
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(463.372.785)		(135.177.010)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		15.974.881.506		13.111.262.165	Total - net

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Industri pengolahan	5.236.364.145	4.904.407.356	Processing industry
Aktivitas keuangan dan asuransi	3.608.450.722	1.394.128.047	Financial and insurance activities
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	3.189.325.778	3.572.836.318	Wholesale and retail trade, repair maintenance of cars and motorcycles
Pengangkutan dan pergudangan	855.687.566	757.620.176	Transportation and warehousing
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	359.663.319	473.639.452	Accommodation, food and beverage
Real estat	253.243.576	286.200.252	Real estate
Informasi dan komunikasi	230.834.737	81.708.970	Information and communication
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi			Leasing and leasing activities without employment options,
ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	230.510.311	78.903.894	travel agents and other business support
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	219.975.699	219.113.968	Human health activities and social activities
Konstruksi	119.904.406	79.136.918	Construction
Rumah tangga	114.246.252	127.870.046	Households
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	80.326.035	79.040.127	Professional, scientific and technical activities
Kesenian, hiburan dan rekreasi	56.390.323	66.434.501	Arts, entertainment and recreation
Aktivitas jasa lainnya	44.912.029	52.544.636	Other service activities
Pendidikan	29.165.515	42.316.479	Education
Pertanian, kehutanan dan perikanan	24.474.747	23.011.014	Agriculture, forestry and fisheries
Pertambangan dan penggalian	4.985.407	6.569.286	Mining and exploration
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	-	3.174	Water management, wastewater management, waste treatment and recycling, and remediation activities
Bukan lapangan usaha lainnya	10.500	87.779	Not another business field
Sub-jumlah	14.658.471.067	12.245.572.393	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pengadaan listrik, gas, uap atau air panas dan udara dingin	321.900.000	307.940.000	Supply of electricity, gas, steam or hot water and cold air
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	318.814.333	120.098.899	Wholesale and retail trade, repair maintenance of cars and motorcycles
Pertanian, kehutanan dan perikanan	241.182.557	-	Agriculture, forestry and fisheries
Pertambangan dan penggalian	240.380.207	-	Mining and exploration
Aktivitas keuangan dan asuransi	237.223.295	-	Financial and insurance activities
Industri pengolahan	211.320.676	246.820.520	Processing industry
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi			Leasing and leasing activities without employment options,
ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	208.962.156	148.154.398	travel agents and other business support
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	-	177.852.965	Professional, scientific and technical activities
Sub-jumlah	1.779.783.224	1.000.866.782	Sub-total
Jumlah	16.438.254.291	13.246.439.175	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(463.372.785)	(135.177.010)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	15.974.881.506	13.111.262.165	Total - net

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By maturity

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	10.589.200.332	8.453.746.407	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	31.073.337	60.466.816	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	2.082.098.576	1.619.076.092	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.956.098.822	2.112.283.078	Over than 5 years
Sub-jumlah	14.658.471.067	12.245.572.393	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	348.127.989	361.295.983	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 2 - 5 tahun	800.305.852	491.416.401	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	631.349.383	148.154.398	Over than 5 years
Sub-jumlah	1.779.783.224	1.000.866.782	Sub-total
Jumlah	16.438.254.291	13.246.439.175	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(463.372.785)	(135.177.010)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	15.974.881.506	13.111.262.165	Total - net

d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

d. Based on remaining period until maturity

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	10.639.022.787	8.528.184.547	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	493.845.932	146.736.085	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	2.388.422.654	2.129.743.364	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.137.179.694	1.440.908.397	Over than 5 years
Sub-jumlah	14.658.471.067	12.245.572.393	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	348.127.989	366.919.419	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	415.077.688	-	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	594.190.320	633.947.363	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	422.387.227	-	Over than 5 years
Sub-jumlah	1.779.783.224	1.000.866.782	Sub-total
Jumlah	16.438.254.291	13.246.439.175	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(463.372.785)	(135.177.010)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	15.974.881.506	13.111.262.165	Total - net

e. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan

e. Annual average interest rates

	2024	2023	
Rupiah	7,87%	8,36%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	6,15%	6,28%	United States Dollar

f. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan tabungan dan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp465.667.409 dan Rp361.645.687. Kredit yang diberikan dijamin dengan tabungan dan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah tabungan dan deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan disajikan pada Catatan 18b dan 18c.

f. Total loans secured by saving accounts and time deposits as of 31 December 2024 and 2023, were Rp465,667,409 and Rp361,645,687, respectively. These loans are secured by saving accounts and time deposits, registered mortgages over collaterals, powers of attorney to mortgage or sell, or other guarantees generally acceptable to the Bank. Total saving accounts and time deposits pledged as collaterals to the loans are disclosed in Note 18b and 18c.

Ekshibit E/54

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/54

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

- g. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani dengan suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 6,00% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 20 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- h. Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi (Catatan 33) adalah sebesar Rp113.000.000 dan Rp113.192.843 atau sebesar 0,51% dan 0,58% dari jumlah aset Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berupa kredit modal kerja yang dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati.
- i. Bank telah melakukan modifikasi dengan melakukan restrukturisasi kredit dengan mengubah jumlah angsuran atau melalui perpanjangan jangka waktu kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp724.627.944 dan Rp840.730.675.

Termasuk dalam saldo 31 Desember 2024 dan 2023, kredit yang direstrukturisasi sebesar Rp82.738.723 dan Rp493.667.220 merupakan kredit yang direstrukturisasi terkait dampak dari pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2021 tentang perubahan kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019" tertanggal 10 September 2021. Bank telah membukukan kerugian atas kredit modifikasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp53.910.931 dan Rp27.987.200.

- j. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain, yang dapat diperoleh melalui pasar primer dan sekunder. Kredit sindikasi diberikan melalui pasar sekunder antara Bank dengan MUFG Bank Ltd., cabang Jakarta berdasarkan *pricing letter* tanggal 20 Juni 2023. Saldo kredit sindikasi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp321.900.000 dan Rp307.940.000.
- k. Kredit yang dihapusbukukan

Kredit yang dihapusbukukan pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp51.167.419 dan RpNihil.

11. LOANS (Continued)

- g. The loans to employee of the Bank represent housing, vehicle, and other personal loans with annual average interest rates of 6.00% for 31 December 2024 and 2023, respectively, with maturity periods ranging from 1 to 20 years. These loans are paid through monthly salary deductions.
- h. The loans to related parties (Note 33) amounted to Rp113,000,000 and Rp113,192,843, representing 0.51% and 0.58% of the Bank's total assets as of 31 December 2024 and 2023, respectively, which consist of working capital loans conducted under agreed terms and conditions between parties.
- i. The Bank has restructured its loans by modifying the amount of loan installment or through extension of the credit period as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp724,627,944 and Rp840,730,675, respectively.

Included in the balance as of 31 Desember 2024 and 2023, restructured loans amounted to Rp82,738,723 and Rp493,667,220 are restructured loans related to the impact of the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 17/POJK.03/2021 regarding the second amendment to No. 11/POJK.03/2020 about "National Economic Stimulus as countercyclical Policy Impact of Coronavirus Disease spread 2019" dated 10 September 2021. Bank has recorded a loss on loans modification for the years ended 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp53,910,931 and Rp27,987,200, respectively.

- j. Syndicated loans represent loans provided to the debtor under syndication agreements with other banks, which can be obtained through the primary and secondary markets. Syndicated loans are provided through the secondary market between Bank and MUFG Bank Ltd., Jakarta branch based on *pricing letter* dated 20 June 2023. The amount of syndicated loans as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp321,900,000 and Rp307,940,000, respectively.

- k. Loans written-off

Loans written-off on 31 December 2024 and 2023 were Rp51,167,419 and RpNil, respectively.

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

I. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

I. The changes in the allowance for impairment
losses are as follows:

	2024				
	Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL - Credit impaired	Jumlah/ Total	
Saldo awal	42.397.032	30.603.558	62.176.420	135.177.010	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	1.810.132	(1.755.147)	(54.985)	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(498.235)	498.235	-	-	Transfer to lifetime ECL - no credit impaired
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	(638.423)	(37.342)	675.765	-	Transfer to lifetime ECL - ECL - credit impaired
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	169.315.504	25.593.570	184.025.129	378.934.203	Provision during the year
Penghapusan kredit	-	-	(51.167.419)	(51.167.419)	Loans written-off
Selisih kurs	428.991	-	-	428.991	Exchange rate differences
Saldo akhir	212.815.001	54.902.874	195.654.910	463.372.785	Ending balance
	2023				
	Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL - Credit impaired	Jumlah/ Total	
Saldo awal	19.080.346	10.188.031	21.748.085	51.016.462	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	571.302	(571.302)	-	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(2.148.594)	2.148.594	-	-	Transfer to lifetime ECL - no credit impaired
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	(262.173)	(1.394.104)	1.656.277	-	Transfer to lifetime ECL - ECL - credit impaired
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	25.143.164	20.232.339	38.772.058	84.147.561	Provision during the year
Selisih kurs	12.987	-	-	12.987	Exchange rate differences
Saldo akhir	42.397.032	30.603.558	62.176.420	135.177.010	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan
kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan
yang dibentuk telah memadai.

The management believes that the allowance for
impairment losses on uncollectible loans is
adequate.

m. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan
yang mengalami penurunan nilai dan tidak
mengalami penurunan nilai diungkapkan pada
Catatan 35.

m. Information with respect to classification of
impaired and not impaired of financial assets are
disclosed in Note 35.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. BUNGA YANG AKAN DITERIMA

12. INTEREST RECEIVABLES

	2024		2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Kredit yang diberikan		40.809.131		48.113.745	Loans
Surat berharga		37.695.235		37.598.127	Marketable securities
Penempatan pada bank lain		84.699		-	Placement with other banks
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika					United States Dollar
Serikat					
Kredit yang diberikan	463.636	7.462.218	169.398	2.608.217	Loans
Giro pada bank lain	21.065	339.045	28.799	443.416	Current account with other banks
Jumlah		86.390.328		88.763.505	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(52.049)		(66.069)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		86.338.279		88.697.436	Total - net

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah
sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses
are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	66.069	167.313	Beginning balance
Selisih kurs	262	16	Exchange rate differences
Pemulihan tahun berjalan	(14.282)	(101.260)	Recovery during the year
Saldo akhir	52.049	66.069	Ending balance

13. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

13. PREPAID EXPENSES

	2024	2023	
Perbaikan dan pemeliharaan	18.988.876	1.951.113	Repair and maintenance
Piranti lunak	16.193.997	19.152.337	Software
Asuransi dibayar di muka	2.032.106	1.272.931	Prepaid insurance
Sewa dibayar di muka	234.080	564.206	Prepaid rent
Promosi	181.070	571.847	Promotion
Lain-lain	652.006	262.733	Others
Jumlah	38.282.135	23.775.167	Total

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:							Direct ownership assets:
Nilai tercatat							Carrying amount
Hak atas tanah	321.563.491	-	-	(2.903.167)	-	318.660.324	Land right
Bangunan dan prasarana	78.034.842	126.623	520.000	(3.968.559)	(2.779.811)	70.893.095	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.821.142	-	37.600	-	-	2.783.542	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	60.513.115	9.877.712	3.025.617	1.480.385	-	68.845.595	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	31.616.345	6.211.701	16.097.522	-	-	21.730.524	Motor vehicles
Sub-jumlah	494.548.935	16.216.036	19.680.739	(5.391.341)	(2.779.811)	482.913.080	Sub-total
Aset dalam pembangunan	2.486.598	2.460.154	-	(1.480.385)	-	3.466.367	Assets under construction
Jumlah	497.035.533	18.676.190	19.680.739	(6.871.726)	(2.779.811)	486.379.447	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	-	5.641.284	-	(137.823)	(358.675)	5.144.786	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.086.434	93.786	37.600	-	-	2.142.620	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	45.123.969	6.370.749	3.024.845	-	-	48.469.873	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	24.589.798	2.578.210	15.735.737	-	-	11.432.271	Motor vehicles
Jumlah	71.800.201	14.684.029	18.798.182	(137.823)	(358.675)	67.189.550	Total
Nilai buku bersih	425.235.332					419.189.897	Net book value
	2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:							Direct ownership assets:
Nilai tercatat							Carrying amount
Hak atas tanah	336.654.082	-	-	-	(15.090.591)	321.563.491	Land right
Bangunan dan prasarana	81.637.873	385.115	-	(5.997.656)	2.009.510	78.034.842	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.362.624	408.991	110.473	160.000	-	2.821.142	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	56.502.971	11.956.657	8.471.296	524.783	-	60.513.115	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	30.688.102	731.641	-	196.602	-	31.616.345	Motor vehicles
Sub-jumlah	507.845.652	13.482.404	8.581.769	(5.116.271)	(13.081.081)	494.548.935	Sub-total
Aset dalam pembangunan	1.639.639	1.916.587	-	(1.069.628)	-	2.486.598	Assets under construction
Jumlah	509.485.291	15.398.991	8.581.769	(6.185.899)	(13.081.081)	497.035.533	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	9.063.371	4.462.936	-	(722.879)	(12.803.428)	-	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.106.242	90.665	110.473	-	-	2.086.434	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	50.231.624	3.358.879	8.466.534	-	-	45.123.969	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	22.559.818	2.029.980	-	-	-	24.589.798	Motor vehicles
Jumlah	83.961.055	9.942.460	8.577.007	(722.879)	(12.803.428)	71.800.201	Total
Nilai buku bersih	425.524.236					425.235.332	Net book value

Hak atas tanah berupa HGB yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2053. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB.

The Bank's land represents HGB, which will expire in certain dates from 2025 to 2053. Management believes that the HGBs are readily extendable.

Beban penyusutan pada tahun 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp14.684.029 dan Rp9.942.460 (Catatan 30).

Depreciation expenses in 2024 and 2023, amounted to Rp14,684,029 and Rp9,942,460, respectively (Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Bank memperkirakan persentase penyelesaian dari aset dalam pembangunan ditinjau dari aspek keuangan masing-masing sebesar 99,60% dan 99,20%. Aset dalam pembangunan terdiri dari perabot dan peralatan kantor diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank's management estimates that the percentage of completion of assets under construction in financial terms is 99.60% and 99.20%, respectively. Assets under construction consist of furniture and office equipment are estimated to be completed in less than 1 year after the statement of financial position date.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Bank memperkirakan estimasi komitmen kontraktual dari aset tetap sebesar RpNihil.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2024 diasuransikan terhadap kebakaran, kerusakan, kecelakaan dan pencurian di PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia dan PT MNC Asuransi Indonesia (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp152.621.727 (31 Desember 2023: Rp142.104.525). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Seluruh aset tetap Bank yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.862.351
Perabot dan peralatan kantor	37.916.939
Kendaraan bermotor	1.768.200
Jumlah	41.547.490

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Bank, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024
Hasil penjualan aset tetap	7.570.304
Nilai buku bersih aset tetap	882.557
Laba penjualan aset tetap - bersih (Catatan 31)	6.687.747

Pada tahun 2024, Bank telah menugaskan penilai independen eksternal KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan. Dalam laporannya tanggal 1 November 2024 ditandatangani oleh Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.) untuk melakukan penilaian terhadap aset Bank yang akan dijual. Penilaian kembali yang dilakukan atas bangunan menghasilkan penurunan nilai sebesar Rp 2.421.136 yang dicatat sebagai kerugian revaluasi aset tetap pada penghasilan komprehensif lain.

Pada tahun 2023, Bank telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melakukan penilaian aset tetap tanah dan bangunan. Bank melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan. Atas penilaian kembali yang telah dilakukan terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tahun 2023.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Satria Setiawan & Rekan dan KJPP Hari Utomo & Rekan, dalam laporannya tanggal 5 Maret 2024 ditandatangani masing-masing oleh Satria Wicaksono, SE. M.Ec. Dev., MAPPI (Cert.) dan Ir. Budi Prabowo, M.Si, MAPPI (Cert.).

14. FIXED ASSETS (Continued)

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank's management estimates the contractual commitments of fixed assets are RpNil.

Fixed assets, except land, were insured against fire, riot, accident and theft as of 31 December 2024, at PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia and PT MNC Asuransi Indonesia (third parties) with insurance coverage amounting to Rp152,621,727 (31 December 2023: Rp142,104,525). The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured assets.

All of the Bank's fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Bank's operational activities. The cost of fixed assets that already fully depreciated and still used in operation in 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	1.889.951	Power generator
	38.919.256	Furniture and office equipment
	15.430.792	Motor vehicles
	56.239.999	Total

Based on the assessment of the Bank's management, there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of 31 December 2024.

The details of the gain on sale of fixed assets are as follows:

	2023	
	76.752	Proceeds from sale of fixed assets
	4.762	Net book value of fixed assets
	71.990	Gain on sale of fixed assets - net (Note 31)

In 2024, the Bank has assigned an external independent appraiser KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan. In its report dated 1 November 2024 signed by Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.) to conduct an assessment of the Bank's assets to be sold. The revaluation carried out on the building resulted in a decrease in amount of Rp 2,421,136 which was recorded as a loss on the revaluation of fixed assets in other comprehensive income.

In 2023, the Bank assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its fixed assets (land and buildings). The Bank has revalued the value of its land and buildings not for tax purpose. Based on the reassessment that has been carried out, there are indications of a decrease in the amount of fixed assets in 2023.

The valuations of land and building are performed by KJPP Satria Setiawan & Rekan and KJPP Hari Utomo & Rekan as external independent appraisal, on its report dated 5 March 2024, signed by Satria Wicaksono, SE. M.Ec. Dev., MAPPI (Cert.) and Ir. Budi Prabowo, M.Si, MAPPI (Cert.), respectively.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tahun 2023 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Selisih lebih revaluasi (penurunan nilai)/ Revaluation surplus (impairment)	
Tanah	336.654.082	321.563.491	(15.090.591)	Land
Bangunan	63.221.903	78.034.842	14.812.939	Building
Jumlah	399.875.985	399.598.333	(277.652)	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah dan bangunan menghasilkan penurunan nilai sebesar Rp277.652 yang dicatat sebagai keuntungan revaluasi aset tetap pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp129.234 dan sebagai kerugian atas penurunan nilai revaluasi aset tetap pada laba rugi sebesar Rp406.886.

Perubahan selisih lebih revaluasi aset tetap setelah pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	153.508.158	158.396.888	Beginning balance
Transfer ke saldo laba	(3.734.611)	(1.669.603)	Transfer to retained earnings
Penilaian kembali tahun berjalan	(2.421.136)	129.234	Revaluation during the year
Pajak penghasilan terkait	532.650	(3.348.361)	Related income tax
Saldo akhir	147.885.061	153.508.158	Ending balance

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian, sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS (Continued)

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach, cost approach and income approach.

Information on the revaluation of land and buildings in 2023 performed by the Bank are as follows:

The revaluation carried out on land and buildings resulted in a decrease in amount of Rp277,652 which was recorded as a gain on the revaluation of fixed assets in other comprehensive income amounting to Rp129,234 and as a loss on the decrease in the revaluation value of fixed assets in profit or loss amounting to Rp406,886.

The movements in the revaluation surplus of fixed assets net of tax are as follows:

The table below analyses non-financial instrument carried at fair value, by level of valuation method, as follows:

Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2024 menggunakan: Fair value measurement on 31 December 2024 using:					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Pengukuran nilai wajar berulang					Recurring fair value measurement
Tanah	-	-	318.660.324	318.660.324	Land
Bangunan	-	-	70.893.095	70.893.095	Buildings
Jumlah	-	-	389.553.419	389.553.419	Total
Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2023 menggunakan: Fair value measurement on 31 December 2023 using:					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Pengukuran nilai wajar berulang					Recurring fair value measurement
Tanah	-	-	321.563.491	321.563.491	Land
Bangunan	-	-	78.034.842	78.034.842	Buildings
Jumlah	-	-	399.598.333	399.598.333	Total

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

There were no transfers between level during the year.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Nilai wajar tingkat 3 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	2024	2023
Tanah	197.244.079	197.588.792
Bangunan		
Biaya perolehan	82.233.505	90.805.109
Akumulasi penyusutan	(38.221.124)	(35.580.040)
Nilai buku bangunan	44.012.381	55.225.069
Nilai buku bersih	241.256.460	252.813.861

Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai aset tetap yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat aset tetap.

14. FIXED ASSETS (Continued)

Level 3 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, cost reproduction or cost replacement approach and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input in this valuation approach is price per square meter assumptions.

If land and buildings are presented on historical cost basis, as of 31 December 2024 and 2023 the amount would be as follows:

Land
Buildings
Cost
Accumulated depreciation
Book value of buildings
Net book value

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings.

As of 31 December 2024 and 2023, the management of the Bank is of the opinion that the carrying values of fixed assets do not exceed their recoverable amounts.

15. ASET TAK BERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Perangkat lunak	13.795.938	1.305.515	-	15.101.453	Cost Software
Akumulasi amortisasi Perangkat lunak	8.594.101	1.839.651	-	10.433.752	Accumulated amortization Software
Nilai tercatat	5.201.837			4.667.701	Carrying amount
	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Perangkat lunak	14.153.235	-	357.297	13.795.938	Cost Software
Akumulasi amortisasi Perangkat lunak	6.772.336	1.821.765	-	8.594.101	Accumulated amortization Software
Nilai tercatat	7.380.899			5.201.837	Carrying amount

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak yang nilai amortisasinya dibebankan sebagai beban operasional lainnya - umum dan administrasi (Catatan 30).

Intangible assets are software whose amortization value is charged as other operating expenses - general and administrative (Note 30).

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET LAIN-LAIN

16. OTHER ASSETS

	2024	2023	
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp14.532.206 dan Rp13.718.284 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	336.696.098	366.145.924	Foreclosed collaterals, net of allowance for impairment losses of Rp14,532,206 and Rp13,718,284 as of 31 December 2024 and 2023, respectively
Uang hasil penjualan dalam lelang (Catatan 39)	37.824.176	37.824.176	The proceeds from the sale in the auction (Note 39)
Aset hak guna	36.720.773	15.268.868	Right-of-use assets
Properti terbengkalai setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp2.849.749 dan Rp1.872.323 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	23.444.994	16.905.920	Abandoned property, net of allowance for impairment losses of Rp2,849,749 and Rp1,872,323 as of 31 December 2024 and 2023, respectively
Uang muka dan jaminan	16.806.403	14.424.962	Advances and guarantees
Taksiran tagihan pajak (Catatan 21)	16.469.724	-	Estimated claim for tax refund (Note 21)
Persediaan alat tulis kantor	4.954.816	5.652.145	Stationaries
Provisi dan komisi yang akan diterima	8.618	8.772	Fee and commissions receivables
Lain-lain	76.694.983	45.238.746	Others
Jumlah	549.620.585	501.469.513	Total

Bank berkeyakinan uang hasil penjualan dalam lelang akan diterima dari kurator setelah proses lelang atas seluruh aset milik pihak lain yang termasuk dalam boedel pailit telah laku terjual (berdasarkan pembagian hasil penjualan boedel pailit dari kurator).

The Bank believes that the proceeds from the sale in the auction will be received from the curator after the auction process for all assets belonging to other parties included in the bankrupt bank has been sold (based on the distribution of proceeds from the sale of the bankrupt bank from the curator).

Lain-lain terdiri dari uang muka penyelesaian kredit dan lain-lain.

Others consist of credit settlement advances and others.

Properti terbengkalai adalah aset tetap yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim, yang berlokasi di:

Abandoned properties represent fixed asset previously classified under fixed assets directly owned by the Bank but are not used in the Bank's regular or normal operations, located at:

31 Desember/December 2024

31 Desember/December 2023

Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara
Jalan Industri VI Ruko 4, Semarang
Jalan Sam Ratulangi No. 42, Makassar
Jalan Pattimura No. 32/B-15, Denpasar
Pusat Perbelanjaan ITC Mangga Dua Lantai 4
Blok B-50, Jakarta Utara
Jalan Pajajaran No. 68, Kota Bandung
Jl. KH. Mansyur No. 262A, Jakarta Barat

Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara
Jalan Industri VI Ruko 4, Semarang
Jalan Sam Ratulangi No. 42, Makassar
Jalan Pattimura No. 32/B-15, Denpasar
Pusat Perbelanjaan ITC Mangga Dua Lantai 4
Blok B-50, Jakarta Utara
-
-

Berdasarkan laporan penilai independen Hari Utomo & Rekan pada tanggal 2 Januari 2025, nilai wajar properti terbengkalai yang berlokasi di Denpasar, Makassar dan Bandung pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp10.309.500. Selain ketiga properti terbengkalai tersebut, nilai wajar properti terbengkalai telah dinilai berdasarkan laporan penilai independen Satria Setiawan & Rekan pada tanggal 5 Maret 2024 sebesar Rp28.819.197.

Based on independent appraisal report by Hari Utomo & Partner on 2 January 2025, the fair value of abandoned properties which located in Denpasar, Makassar and Bandung as of 31 December 2024 amounting to Rp10,309,500. Apart from the three abandoned properties, the fair value of the abandoned properties has been assessed based on the report of the independent appraisal Satria Setiawan & Partner on 5 March 2024 amounting to Rp28,819,197.

Berdasarkan laporan penilai independen Satria Setiawan & Rekan pada tanggal 5 Maret 2024, nilai wajar properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp32.740.712.

Based on independent appraisal report by Satria Setiawan & Partner on 5 March 2024, the fair value of abandoned properties as of 31 December 2023 amounting to Rp32,740,712.

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.849.749 dan Rp1.872.323. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

The Bank has provided an allowance for impairment losses as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp2,849,749 and Rp1,872,323, respectively. The management believes that the established allowance made for impairment losses is adequate.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEGERA

17. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

	2024		2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Beban bunga jatuh tempo		531.114		194.838	Past due interest
Liabilitas kepada pihak ketiga		450.039		5.128.430	Liabilities to third parties
Liabilitas lainnya		527.558		339.533	Other liabilities
Sub-jumlah		1.508.711		5.662.801	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Beban bunga jatuh tempo	3.067	49.365		-	Past due interest
Kiriman uang yang akan diselesaikan		-	180	2.772	Money transfer
Liabilitas lainnya		-	1	22	Other liabilities
Sub-jumlah		49.365		2.794	Sub-total
Jumlah		1.558.076		5.665.595	Total

18. SIMPANAN DARI NASABAH

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	2024		2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Giro		85.674.203		130.157.202	Current accounts
Tabungan		20.869.664		91.391.228	Savings accounts
Deposito berjangka		117.082.834		193.199.123	Time deposits
Sub-jumlah		223.626.701		414.747.553	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Giro	4.025.939	64.797.495	4.022.832	61.939.541	Current accounts
Deposito berjangka	462.365	7.441.765		-	Time deposits
Sub-jumlah		72.239.260		61.939.541	Sub-total
Sub-jumlah pihak berelasi (Catatan 33)		295.865.961		476.687.094	Sub-total related parties (Note 33)
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Giro		877.689.204		611.374.774	Current accounts
Tabungan		1.025.012.462		987.602.829	Savings accounts
Deposito berjangka		9.989.878.625		8.725.294.775	Time deposits
Sub-jumlah		11.892.580.291		10.324.272.378	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Giro	56.994.707	917.329.807	7.401.938	113.967.637	Current accounts
Deposito berjangka	8.932.132	143.762.672	7.546.347	116.191.108	Time deposits
Sub-jumlah		1.061.092.479		230.158.745	Sub-total
Yuan China					Chinese Yuan
Tabungan	237.089	522.779		-	Savings accounts
Sub-jumlah		522.779		-	Sub-total
Sub-jumlah pihak ketiga		12.954.195.549		10.554.431.123	Sub-total third parties
Jumlah		13.250.061.510		11.031.118.217	Total

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari manajemen kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya (Catatan 33).

These deposits from related parties represent deposits from key management, shareholders, group's shareholders and their family members (Note 33).

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

a. Giro

a. Current accounts

Giro terdiri dari:

Current accounts consist of:

	2024		2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah		85.674.203		130.157.202	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	4.025.939	64.797.495	4.022.832	61.939.541	United States Dollar
Sub-jumlah		150.471.698		192.096.743	Sub-total
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah		877.689.204		611.374.774	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	56.994.707	917.329.807	7.401.938	113.967.637	United States Dollar
Sub-jumlah		1.795.019.011		725.342.411	Sub-total
Jumlah		1.945.490.709		917.439.154	Total

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	2024	2023	
Rupiah	3,51%	3,07%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	1,44%	1,23%	United States Dollar

Tingkat suku bunga untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

The interest rates on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat giro yang diblokir sebagai jaminan kredit.

As of 31 December 2024 and 2023, no current accounts were blocked as loan security.

b. Tabungan

b. Saving accounts

Tabungan terdiri dari:

Saving accounts consist of:

	2024		2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah		20.869.664		91.391.228	Rupiah
Sub-jumlah		20.869.664		91.391.228	Sub-total
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah		1.025.012.462		987.602.829	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currency
Yuan China	237.089	522.779		-	Chinese Yuan
Sub-jumlah		1.025.535.241		987.602.829	Sub-total
Jumlah		1.046.404.905		1.078.994.057	Total

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

b. Tabungan (Lanjutan)

b. Saving accounts (Continued)

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Tabungan	3,07%	3,02%	Savings accounts
Emas	1,10%	1,22%	Emas
KPR Express	4,00%	4,00%	KPR Express
Arthamas	0,63%	0,60%	Arthamas
Karyawan	1,14%	0,92%	Employees
Karya	1,40%	1,43%	Karya
Karya Dapan	1,24%	1,23%	Karya Dapan
Si Cerdas	0,58%	0,62%	Si Cerdas
Yuan China			Chinese Yuan
Arthamas	0,24%	-	Arthamas

Tingkat suku bunga untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

The interest rates on savings accounts for related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tabungan yang diblokir sebagai jaminan kredit masing-masing sebesar Rp33.112.408 dan Rp31.554.852.

As of 31 December 2024 and 2023, savings accounts were blocked as loan collaterals were Rp33,112,408 and Rp31,554,852, respectively.

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

Deposito berjangka terdiri dari:

Time deposits consist of:

	2024		2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah		117.082.834		193.199.123	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	462.365	7.441.765		-	United States Dollar
Sub-jumlah		124.524.599		193.199.123	Sub-total
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah		9.989.878.625		8.725.294.775	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	8.932.132	143.762.672	7.546.347	116.191.108	United States Dollar
Sub-jumlah		10.133.641.297		8.841.485.883	Sub-total
Jumlah		10.258.165.896		9.034.685.006	Total

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

c. Deposito berjangka (Lanjutan)

c. Time deposits (Continued)

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

The classifications of time deposits based on maturities are as follows:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

Based on the period of the time deposits:

	2024		2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
1 bulan		94.653.084		183.685.319	1 month
3 bulan		10.900.000		2.722.304	3 months
6 bulan		7.109.750		6.771.500	6 months
12 bulan		4.420.000		20.000	12 months
Sub-jumlah		117.082.834		193.199.123	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
3 bulan	462.365	7.441.765		-	3 months
Sub-jumlah		7.441.765		-	Sub-total
Sub-jumlah pihak berelasi		124.524.599		193.199.123	Sub-total related parties
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
1 bulan		6.100.964.327		5.903.958.732	1 month
2 bulan		3.000.000		3.000.000	2 months
3 bulan		2.485.272.496		1.709.143.808	3 months
6 bulan		1.068.311.027		961.626.048	6 months
12 bulan		332.330.775		147.566.187	12 months
Sub-jumlah		9.989.878.625		8.725.294.775	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
1 bulan	5.002.824	80.520.459	7.536.347	116.037.138	1 month
3 bulan	2.845.180	45.793.172		-	3 months
6 bulan	1.084.128	17.449.041	10.000	153.970	6 months
Sub-jumlah		143.762.672		116.191.108	Sub-total
Sub-jumlah pihak ketiga		10.133.641.297		8.841.485.883	Sub-total third parties
Jumlah		10.258.165.896		9.034.685.006	Total

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

c. Deposito berjangka (Lanjutan)

c. Time deposits (Continued)

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

Based on remaining period until maturity:

	2024		2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan		7.074.895.497		6.636.785.629	Less than or until 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan		2.371.743.762		1.764.573.315	From 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan		443.059.327		453.587.087	From 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan		217.262.873		63.547.867	From 6 - 12 months
Sub-jumlah		<u>10.106.961.459</u>		<u>8.918.493.898</u>	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	6.699.044	107.821.114	7.536.347	116.037.138	Less than or until 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	2.491.325	40.097.882		-	From 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	204.128	3.285.441	10.000	153.970	From 3 - 6 months
Sub-jumlah		<u>151.204.437</u>		<u>116.191.108</u>	Sub-total
Jumlah		<u>10.258.165.896</u>		<u>9.034.685.006</u>	Total

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	5,92%	5,55%	1 month
2 bulan	6,04%	5,50%	2 months
3 bulan	6,13%	5,65%	3 months
6 bulan	6,17%	5,87%	6 months
12 bulan	5,62%	5,31%	12 months
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
1 bulan	5,09%	3,06%	1 month
3 bulan	4,82%	-	3 months
6 bulan	4,28%	2,28%	6 months

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

The interest rates on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit masing-masing sebesar Rp523.367.861 dan Rp517.111.955.

As of 31 December 2024 and 2023, time deposits blocked and used as collateral to the loans were Rp523,367,861 and Rp517,111,955, respectively.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	2024		2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Giro		1.776.347		566.460	Current accounts
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika					United States
Serikat					Dollar
Call money	35.000.000	563.325.000	50.000.000	769.850.000	Call money
Sub-jumlah pihak berelasi (Catatan 33)		565.101.347		770.416.460	Sub-total related parties (Note 33)
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Giro		882.800.505		561.388.505	Current accounts
Deposito berjangka		576.515.307		263.561.576	Time deposits
Tabungan		114.619.885		83.233.497	Savings accounts
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika					United States
Serikat					Dollar
Call money	13.000.000	209.235.000		-	Call money
Sub-jumlah pihak ketiga		1.783.170.697		908.183.578	Sub-total third parties
Jumlah		<u>2.348.272.044</u>		<u>1.678.600.038</u>	Total

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Giro	5,31%	4,71%	Current accounts
Tabungan	2,25%	1,34%	Saving accounts
Deposito 1 bulan	6,16%	5,60%	Time deposit 1 month
Deposito 3 bulan	6,42%	6,25%	Time deposit 3 months
Deposito 6 bulan	5,82%	-	Time deposit 6 months
Deposito 12 bulan	4,89%	5,14%	Time deposit 12 months
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Call money	4,84%	6,25%	Call money

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

As of 31 December 2024 and 2023, there are no deposits from others banks which are pledged as collateral.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS AKSEPTASI

20. ACCEPTANCE LIABILITIES

a. Berdasarkan pihak, hubungan dan mata uang

a. By party, relationship and currency

	2024		2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak ketiga					Third parties
Kreditur bank					Bank creditors
Rupiah		1.427.964		3.660.565	Rupiah
Sub-jumlah		1.427.964		3.660.565	Sub-total
Mata uang asing -					Foreign currency -
Dolar Amerika					United States
Serikat	44.700	719.447		-	Dollar
Yuan China	194.000	427.768	118.800	257.803	Chinese Yuan
Sub-jumlah		1.147.215		257.803	Sub-total
Jumlah		2.575.179		3.918.368	Total

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	2024		2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Kurang dari 1 bulan		1.427.964		2.952.756	Less than 1 month
1 - 3 bulan		-		707.809	1 - 3 months
Sub-jumlah Rupiah		1.427.964		3.660.565	Sub-total Rupiah
Mata uang asing -					Foreign currency -
Dolar Amerika					United States
Serikat					Dollar
1 - 3 bulan	44.700	719.447		-	1 - 3 months
Yuan China					Chinese Yuan
1 - 3 bulan	194.000	427.768	118.800	257.803	1 - 3 months
Sub-jumlah mata uang asing		1.147.215		257.803	Sub-total foreign currency
Jumlah		2.575.179		3.918.368	Total

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	2024	2023	
Pajak penghasilan Pasal 21	2.865.711	3.108.196	Income tax Article 21
Pajak penghasilan Pasal 23/4(2)	11.619.997	10.359.452	Income tax Articles 23/4(2)
Pajak penghasilan Pasal 25	-	735.931	Income tax Article 25
Pajak penghasilan Pasal 26	1.187.275	23.452	Income tax Article 26
Pajak penghasilan Pasal 29	-	12.495.790	Income tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	669.962	60.431	Value Added Tax
Jumlah	16.342.945	26.783.252	Total

b. (Manfaat) beban pajak

b. Tax (benefit) expense

	2024	2023	
Kini	-	31.557.799	Current
Tangguhan	(64.075.261)	(10.987.323)	Deferred
(Manfaat) beban pajak - bersih	(64.075.261)	20.570.476	Tax (benefit) expense - net

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

b. (Manfaat) beban pajak (Lanjutan)

b. Tax (benefit) expense (Continued)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum (manfaat) beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before tax (benefit) expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended 31 December 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum (manfaat) beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(311.286.831)	83.823.886	Income (loss) before tax (benefit) expense as per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Beban promosi	17.389.670	7.591.393	Promotion expense
Beban non-operasional	1.420.462	813.416	Non-operating expenses
Beban pajak lainnya	1.187.920	1.241.133	Other tax expense
Rugi penjualan gedung - final	20.000	-	Loss on sales of building - final
Beban operasional	17.594	29.516	Operating expenses
Natura	-	2.820	Natura
Sub-jumlah	20.035.646	9.678.278	Sub-total
Beda temporer			Temporary differences
Kredit modifikasi	32.251.367	21.454.160	Loans modification
Cadangan biaya	15.193.321	-	Accrued expenses
Pembentukan cadangan imbalan kerja	2.047.937	4.545.747	Provision for employee benefits liabilities
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	767.997	16.203.090	Provision of allowance for impairment losses
Aset hak guna	387.215	32.528	Right-of-use assets
Aset tetap	(3.682.806)	(1.122.259)	Fixed assets
Aset tak berwujud	(51.424)	(317.780)	Intangible assets
Cadangan bonus	353.107	9.146.893	Bonus reserve
Sub-jumlah	47.266.714	49.942.379	Sub-total
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	(243.984.471)	143.444.543	Estimated taxable income (fiscal loss)
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	-	31.557.799	Income tax based on the applicable tax rate
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 25	(16.469.724)	(19.062.009)	Prepayment of income tax - Article 25
Pajak penghasilan badan kurang bayar (taksiran tagihan pajak)	(16.469.724)	12.495.790	Under payment of corporate income tax (estimated claim for tax refund)

Rekonsiliasi antara (manfaat) beban pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum (manfaat) beban pajak dan (manfaat) beban pajak, bersih seperti yang disajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax (benefit) expense computed by applying the applicable tax rate on the income (loss) before tax (benefit) expense and the tax (benefit) expense, net as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum (manfaat) beban pajak	(311.286.831)	83.823.886	Income (loss) before tax (benefit) expense
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(68.483.103)	18.441.255	Estimated income tax at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	4.407.842	2.129.221	Tax effect on permanent differences
(Manfaat) beban pajak - bersih	(64.075.261)	20.570.476	Tax (benefit) expense - net

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. (Manfaat) beban pajak (Lanjutan)

Perhitungan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 di atas akan digunakan sebagai dasar penyajian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2024. Sedangkan, perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah digunakan sebagai dasar penyajian SPT tahun 2023.

c. Aset pajak tangguhan

Mutasi aset pajak tangguhan pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (Continued)

b. Tax (benefit) expense (Continued)

The calculation of fiscal loss for the year ended 31 December 2024 above will be used as the basis for the presentation in Bank's 2024 Annual Tax Return ("SPT"). Meanwhile, the calculation of estimated taxable income for the year ended 31 December 2023 was appropriately used as the basis for the presentation in Bank's 2023 SPT.

c. Deferred tax assets

Movement of deferred tax assets for 2024 and 2023 are as follow:

	Saldo per 31 Desember 2023/ Balance as of 31 December 2023	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Desember 2024/ Balance as of 31 December 2024	
Aset tetap	(4.854.118)	532.650	(810.217)	(5.131.685)	Fixed assets
Rugi fiskal	-	-	53.676.584	53.676.584	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.415.056	-	168.959	6.584.015	Allowance for impairment losses
Cadangan biaya	-	-	3.342.531	3.342.531	Accrued expenses
Perubahan nilai aset keuangan	(1.621.130)	2.340.764	-	719.634	Changes in value of financial assets
Aset tak berwujud	(186.237)	-	(11.313)	(197.550)	Intangible assets
Aset hak guna	234.091	-	85.187	319.278	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja	11.699.037	471.459	450.546	12.621.042	Employee benefits
Kredit modifikasi	5.939.461	-	7.095.301	13.034.762	liabilities
Cadangan bonus	5.092.317	-	77.683	5.170.000	Loans modification
Jumlah	<u>22.718.477</u>	<u>3.344.873</u>	<u>64.075.261</u>	<u>90.138.611</u>	Bonus reserve
					Total

	Saldo per 31 Desember 2022/ Balance as of 31 December 2022	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Desember 2023/ Balance as of 31 December 2023	
Aset tetap	(1.258.860)	(3.348.361)	(246.897)	(4.854.118)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.850.376	-	3.564.680	6.415.056	Allowance for impairment losses
Perubahan nilai aset keuangan	679.514	(2.300.644)	-	(1.621.130)	Changes in value of financial assets
Aset tak berwujud	(116.325)	-	(69.912)	(186.237)	Intangible assets
Aset hak guna	226.935	-	7.156	234.091	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja	10.565.569	133.404	1.000.064	11.699.037	Employee benefits
Kredit modifikasi	1.219.546	-	4.719.915	5.939.461	liabilities
Cadangan bonus	3.080.000	-	2.012.317	5.092.317	Loans modification
Jumlah	<u>17.246.755</u>	<u>(5.515.601)</u>	<u>10.987.323</u>	<u>22.718.477</u>	Bonus reserve
					Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets are fully realizable.

Ekshibit E/71

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/71

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2024	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		
Imbalan kerja (Catatan 38a)		52.764.806
Akrua bunga		44.876.965
Liabilitas sewa		27.159.742
Cadangan kerugian penurunan nilai - rekening administratif		10.765.891
Pendapatan bunga diterima di muka		8.437.055
Cadangan kesejahteraan karyawan		1.145.403
Setoran jaminan		644.860
Liabilitas ATM Jalin		278.788
Lain-lain		66.266.175
Sub-jumlah		<u>212.339.685</u>
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Pendapatan bunga diterima di muka	312.476	5.029.304
Akrua bunga	261.482	4.208.542
Cadangan kerugian penurunan nilai - rekening administratif	66.844	1.075.860
Lain-lain		-
Sub-jumlah		<u>10.313.706</u>
Yuan China		
Akrua bunga	6	14
Cadangan kerugian penurunan nilai - rekening administratif		-
Sub-jumlah		<u>14</u>
Jumlah		<u>222.653.405</u>

22. OTHER LIABILITIES

	2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah			Rupiah
Employee benefits (Note 38a)		53.177.441	Employee benefits (Note 38a)
Accrued interest		36.069.381	Accrued interest
Lease liability		7.702.068	Lease liability
Allowance for impairment losses - off balance sheet		11.611.563	Allowance for impairment losses - off balance sheet
Unearned interest income		5.825.664	Unearned interest income
Allowance for employee welfare		1.170.323	Allowance for employee welfare
Guarantee deposits		651.860	Guarantee deposits
Liabilities to Jalin ATM		21.269.710	Liabilities to Jalin ATM
Others		51.784.124	Others
Sub-total		<u>189.262.134</u>	Sub-total
Foreign currency			Foreign currency
United States Dollar			United States Dollar
Unearned interest income		806.831	Unearned interest income
Accrued interest		5.721.497	Accrued interest
Allowance for impairment losses - off balance sheet		494.694	Allowance for impairment losses - off balance sheet
Others		923.666	Others
Sub-total		<u>7.946.688</u>	Sub-total
Chinese Yuan			Chinese Yuan
Accrued interest		-	Accrued interest
Allowance for impairment losses - off balance sheet		11.157	Allowance for impairment losses - off balance sheet
Sub-total		<u>11.157</u>	Sub-total
Total		<u>197.219.979</u>	Total

23. MODAL SAHAM

a. Modal dasar

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 37 tanggal 15 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., pemegang saham setuju untuk melakukan penambahan modal melalui aksi korporasi dengan memberikan HMETD III.

23. SHARE CAPITAL

a. Authorized capital

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 37 dated 15 June 2023 made by Notary Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholder agreed to increase the capital through corporate action by granting Pre-emptive Rights III.

Ekshibit E/72

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/72

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

a. Modal dasar (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 106 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Bank dari Rp3.400.000.000 menjadi sebesar Rp7.200.000.000. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0036570.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0120900.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham adalah masing-masing sebesar Rp1.810.266.230.

b. Susunan pemegang saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL (Continued)

a. Authorized capital (Continued)

Based on the Deed of Statement of Resolutions No. 106 dated 27 June 2023 of Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp3,400,000,000 to Rp7,200,000,000. This deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-0036570.AH.01.02 Year 2023 dated 27 June 2023 and was registered in the Company Register No. AHU-0120900.AH.01.11 Year 2023 dated 27 June 2023.

As of 31 December 2024 and 2023, the authorized shares that have been issued and paid by the shareholders amounted to Rp1,810,266,230, respectively.

b. Composition of shareholders

The shareholders and their respective shareholdings as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (nilai penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	
Pemegang Saham				
Kasikorn Vision Financial Company PTE LTD	14.680.989.577	81,10%	1.468.098.958	Kasikorn Vision Financial Company PTE LTD
PT Alim Investindo	2.515.221.271	13,89%	251.522.127	PT Alim Investindo
Kasikornbank Public Company Limited	443.901.808	2,45%	44.390.181	Kasikornbank Public Company Limited
PT Guna Investindo	260.675.000	1,44%	26.067.500	PT Guna Investindo
PT Kasikorn Vision Financial Indonesia	181.026.624	1,00%	18.102.662	PT Kasikorn Vision Financial Indonesia
Alim Prakasa	2.769.071	0,02%	276.907	Alim Prakasa
Endah Winarni	43.600	0,00%	4.360	Endah Winarni
Iis Herijati	4.600	0,00%	460	Iis Herijati
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	18.030.753	0,10%	1.803.075	Public (ownership below 5%, each)
Jumlah	18.102.662.304	100%	1.810.266.230	Total

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (Continued)

b. Susunan pemegang saham (Lanjutan)

b. Composition of shareholders (Continued)

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya
pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah
sebagai berikut: (Lanjutan)

The shareholders and their respective
shareholdings as of 31 December 2024 and 2023
are as follows: (Continued)

Pemegang Saham	2023			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid- up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	
Kasikorn Vision Financial Company PTE LTD	14.680.989.577	81,10%	1.468.098.958	Kasikorn Vision Financial Company PTE LTD
PT Alim Investindo	2.515.221.271	13,89%	251.522.127	PT Alim Investindo
Kasikornbank Public Company Limited	443.901.808	2,45%	44.390.181	Kasikornbank Public Company Limited
PT Guna Investindo	260.675.000	1,44%	26.067.500	PT Guna Investindo
PT Kasikorn Vision Financial Indonesia	181.026.624	1,00%	18.102.662	PT Kasikorn Vision Financial Indonesia
Alim Prakasa	2.676.171	0,01%	267.617	Alim Prakarsa
Endah Winarni	43.600	0,00%	4.360	Endah Winarni
Iis Herijati	4.600	0,00%	460	Iis Herijati
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	18.123.653	0,11%	1.812.365	Public (ownership below 5%, each)
Jumlah	18.102.662.304	100%	1.810.266.230	Total

c. Penggunaan saldo laba

c. Distribution of retained earnings

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Mei 2024, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 38 tanggal 14 Mei 2024, yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M., para pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba bersih Bank tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp63.253.410 yang akan dimasukkan untuk menambah cadangan umum sebesar Rp3.000.000 dan sisanya akan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah ekuitas Bank.

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 14 May 2024, as stated in the Notary Deed No. 38 dated 14 May 2024, which was made by Mala Mukti, S.H., LL.M., the shareholders agreed to use the balance of the Bank's net profit for the financial year ending on 31 December 2023, amounted to Rp63,253,410 which will be included to add to general reserves amounted to Rp3,000,000 and the remainder will be recorded as retained earnings to increase the Bank's equity.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Juni 2023, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 36 tanggal 15 Juni 2023, yang dibuat oleh Anita Anggawidjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba bersih Bank tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yaitu sebesar Rp114.940.964 yang akan dimasukkan untuk menambah cadangan umum dan sisanya akan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah ekuitas Bank.

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2023, as stated in the Notary Deed No. 36 dated 15 June 2023, which was made by Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholders agreed to use the balance of the Bank's net profit for the financial year ending on 31 December 2022, amounted to Rp114,940,964 which will be included to add to general reserves and the remainder will be recorded as retained earnings to increase the Bank's equity.

Ekshibit E/74

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/74

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

c. Penggunaan saldo laba (Lanjutan)

Per 31 Desember 2023, pembentukan cadangan umum dan wajib adalah sebesar Rp3.000.000 berdasarkan Rapat Dewan Direksi pada tanggal 8 Juni 2023 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 September 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pembagian laba neto.

d. Cadangan umum dan wajib

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

23. SHARE CAPITAL (Continued)

c. Distribution of retained earnings (Continued)

As of 31 December 2023, the formation of general and statutory reserves amounted to Rp3,000,000 based on the Board of Directors Meeting on 8 June 2023 which was approved by the Board of Commissioners on 1 September 2023.

As of 31 December 2024 and 2023, there are no distribute net income.

d. General and legal reserves

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounted to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR, BERSIH

Perubahan tambahan modal disetor 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2013	169.400.000
Biaya emisi saham	(10.722.143)
Sub-jumlah	158.677.857
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2017 (Catatan 1c)	142.190.769
Biaya emisi saham	(3.938.608)
Sub-jumlah	138.252.161
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2022 (Catatan 1c)	1.294.824.692
Biaya emisi saham	(5.002.287)
Sub-jumlah	1.289.822.405
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Terbatas III pada tahun 2023 (Catatan 1c)	2.560.233.669
Biaya emisi saham	(6.143.123)
Sub-jumlah	2.554.090.546
Tambahan modal disetor, bersih	4.140.842.969

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The movement in additional paid-in capital as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Additional paid-in capital due to Intial Public Offering in 2013
Share issuance cost
Sub-total
Additional paid-in capital due to Limited Public Offering I in 2017 (Note 1c)
Share issuance cost
Sub-total
Additional paid-in capital due to Limited Public Offering II in 2022 (Note 1c)
Share issuance cost
Sub-total
Additional paid-in capital due to Limited Public Offering III in 2023 (Note 1c)
Share issuance cost
Sub-total
Additional paid-in capital, net

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

25. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

	2024		2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
KOMITMEN					COMMITMENTS
Tagihan komitmen					Commitment receivables
Rupiah					Rupiah
Inkaso yang belum terselesaikan		817.914		4.874.521	Outstanding bills not yet cleared
Jumlah tagihan komitmen		817.914		4.874.521	Total commitment receivables
Liabilitas komitmen					Commitment liabilities
Rupiah					Rupiah
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan		2.413.494.023		2.971.401.572	Unused loan facilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan		8.713.163		1.737.261	Outstanding irrevocable letters of credit
Inkaso yang belum terselesaikan		817.914		3.791.324	Outstanding bills not yet cleared
Sub-jumlah		2.423.025.100		2.976.930.157	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	13.146.429	211.591.768	17.929.307	276.057.535	Unused loan facilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	15.625	251.484	328.920	5.064.381	Outstanding irrevocable letters of credit
Sub-jumlah		211.843.252		281.121.916	Sub-total
Yuan China					Chinese Yuan
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan		-	118.800	257.803	Outstanding irrevocable letters of credit
Sub-jumlah		-		257.803	Sub-total
Jumlah liabilitas komitmen		2.634.868.352		3.258.309.876	Total commitment liabilities
Jumlah liabilitas komitmen, bersih		2.634.050.438		3.253.435.355	Total commitment liabilities, net
KONTINJENSI					CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi					Contingent receivables
Rupiah					Rupiah
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		31.147.015		26.982.362	Interest income on non performing assets
Liabilitas kontinjensi					Contingent liabilities
Rupiah					Rupiah
Bank garansi yang diberikan dalam bentuk:					Bank guarantees issued in the form of:
Transaksi perdagangan dalam negeri		35.429.904		24.656.906	Custom bonds
Performance bonds		2.630.821		16.996.888	Performance bonds
Advance payment bonds		37.555.303		76.060.000	Advance payment bonds
Bid bonds		1.250.000		11.000.000	Bid bonds
Sub-jumlah		76.866.028		128.713.794	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Bank garansi yang diberikan dalam bentuk:					Bank guarantees issued in the form of:
Performance bonds	169.000	2.720.055	169.000	2.602.093	Performance bonds
Sub-jumlah		2.720.055		2.602.093	Sub-total
Jumlah liabilitas kontinjensi		79.586.083		131.315.887	Total contingent liabilities
Jumlah liabilitas kontinjensi, bersih		48.439.068		104.333.525	Total contingent liabilities, net
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, bersih		2.682.489.506		3.357.768.880	Total commitment and contingent liabilities, net

Ekshibit E/76

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/76

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Saldo komitmen dan kontinjensi berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2024	2023
Pihak berelasi		
KOMITMEN		
Tagihan komitmen		
Inkaso yang belum terselesaikan	-	1.083.197
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	3.000.000	6.057.157
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	251.484	257.803
Jumlah liabilitas komitmen, bersih pihak berelasi (Catatan 33)	3.251.484	5.231.763
KONTINJENSI		
Liabilitas kontinjensi		
Bank garansi yang diberikan	2.720.055	2.602.093
Jumlah liabilitas kontinjensi, bersih pihak berelasi (Catatan 33)	2.720.055	2.602.093
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi pihak berelasi, bersih	5.971.539	7.833.856
Pihak ketiga		
KOMITMEN		
Tagihan komitmen		
Inkaso yang belum terselesaikan	817.914	3.791.324
Jumlah tagihan komitmen - pihak ketiga	817.914	3.791.324
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	2.622.085.791	3.241.401.950
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	8.713.163	6.801.642
Inkaso yang belum terselesaikan	817.914	3.791.324
Jumlah liabilitas komitmen - pihak ketiga	2.631.616.868	3.251.994.916
Jumlah liabilitas komitmen pihak ketiga, bersih	2.630.798.954	3.248.203.592
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	31.147.015	26.982.362
Liabilitas kontinjensi		
Bank garansi yang diberikan	76.866.028	128.713.794
Jumlah liabilitas kontinjensi, bersih pihak ketiga	45.719.013	101.731.432
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi pihak ketiga, bersih	2.676.517.967	3.349.935.024
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi pihak berelasi dan pihak ketiga, bersih	2.682.489.506	3.357.768.880

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp11.841.751 dan Rp12.117.414.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

25. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Outstanding commitments and contingencies based on related parties and third parties:

Related parties	
COMMITMENTS	
Commitment receivables	
Outstanding bills not yet cleared	
Commitment liabilities	
Unused loan facilities	
Outstanding irrevocable letter of credit	
Total commitment liabilities, net related parties (Note 33)	
CONTINGENCIES	
Contingent liabilities	
Bank guarantees issued	
Total contingent liabilities, net related parties (Note 33)	
Total commitments and contingent liabilities to related parties, net	
Third parties	
COMMITMENTS	
Commitment receivables	
Outstanding bills not yet cleared	
Total commitment receivables - third parties	
Commitment liabilities	
Unused loan facilities	
Outstanding irrevocable letter of credit	
Outstanding bills not yet cleared	
Total commitment liabilities - third parties	
Total commitment liabilities third parties, net	
CONTINGENCIES	
Contingent receivables	
Interest income on non-performing assets	
Contingent liabilities	
Bank guarantees issued	
Total contingent liabilities, net third parties	
Total commitments and contingent liabilities third parties, net	
Total commitments and contingent liabilities to related parties and third parties, net	

The allowance for impairment losses established on 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp11,841,751 and Rp12,117,414, respectively.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate.

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN BUNGA

	2024	2023
Kredit yang diberikan	1.163.429.823	881.297.438
Efek-efek	269.666.484	214.320.589
Penempatan pada bank lain	27.759.207	51.575.961
Penempatan pada Bank Indonesia	13.620.527	33.052.539
Lain-lain	39.089.054	23.048.065
Jumlah	<u>1.513.565.095</u>	<u>1.203.294.592</u>

Loans
Marketable securities
Placements with other banks
Placements with Bank Indonesia
Others
Total

27. BEBAN BUNGA

	2024	2023
Deposito berjangka	584.785.466	560.519.472
Simpanan dari bank lain	122.451.367	49.251.269
Giro	53.142.846	26.809.066
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 41)	29.683.616	23.513.187
Tabungan	11.037.466	11.445.738
Lain-lain	-	70
Jumlah	<u>801.100.761</u>	<u>671.538.802</u>

Time deposits
Deposit from other banks
Current accounts
Government guarantees premiums
(Note 41)
Savings accounts
Others
Total

28. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari pendapatan denda dan administrasi, provisi dan komisi dari selain kredit, dan lain-lain.

Beban operasional lainnya terdiri dari gaji dan tunjangan (Catatan 29), umum dan administrasi (Catatan 30), dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan denda dan administrasi pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp38.779.159 dan Rp40.525.719 sebagian besar terdiri dari denda kredit, administrasi nasabah, administrasi kredit, dan administrasi ekspor impor.

Provisi dan komisi dari selain kredit pada tahun 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp1.632.422 dan Rp1.525.280 sebagian besar terdiri dari komisi asuransi, komisi pajak, provisi bank garansi, dan provisi transaksi perdagangan.

Pendapatan lain-lain pada tahun 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp18.445.276 dan Rp9.198.184 sebagian besar terdiri dari pendapatan ongkos transfer, pendapatan transaksi Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan pendapatan operasional lain karena kegiatan Bank.

26. INTEREST INCOME

27. INTEREST EXPENSE

28. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

Other operating income consist of penalties and administration, fees and commissions from other than loans, and other incomes.

Other operating expenses consist of salaries and allowances (Note 29), general and administrative (Note 30), and provision for impairment losses.

Penalties and administration income for 2024 and 2023 amounted to Rp38,779,159 and Rp40,525,719, respectively, mostly consist of loan penalty, customer administration, loan administration, and export-import administration.

Fees and commissions from other than loans for 2024 and 2023, amounted to Rp1,632,422 and Rp1,525,280, respectively, mostly consist of insurance commission, tax commission, bank guarantee provision, and trade transaction provision.

Other incomes for 2024 and 2023, amounted to Rp18,445,276 and Rp9,198,184, respectively, mostly consist of transfer fee income, Automated Teller Machine (ATM) transaction income and other operational incomes due to Bank's activity.

Ekshibit E/78

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/78

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA
(Lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai pada tahun 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp380.370.854 dan Rp100.793.907 sebagian besar terdiri dari penyisihan kerugian kredit, penyisihan kerugian agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening administratif, giro dan penempatan pada bank lain.

28. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)
(Continued)

Provision for impairment losses for 2024 and 2023, amounted to Rp380,370,854 and Rp100,793,907, respectively, mostly consist of provision for impairment losses on loan, provision for impairment losses on foreclosed assets, abandoned property, administrative account, current accounts and placements with other banks.

29. GAJI DAN TUNJANGAN

Gaji dan tunjangan termasuk gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen kunci lainnya (Catatan 33).

29. SALARIES AND ALLOWANCES

Salaries and allowances include salaries and other compensation for the Board of Directors, Board of Commissioners and other key management (Note 33).

	2024	2023	
Gaji, upah dan imbalan kerja (Catatan 38)	185.619.033	137.202.622	Salaries, wages and employee benefits (Note 38)
Tunjangan lainnya	68.222.957	53.086.061	Others allowance
Asuransi	13.526.332	9.001.055	Insurance
Tunjangan Hari Raya	12.037.023	8.805.133	Holiday allowance
Jumlah	279.405.345	208.094.871	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024	2023	
Biaya kerugian modifikasi kredit	53.910.931	27.987.200	Modified credit loss expense
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa profesional	39.173.249	14.356.712	Supervision, audit and professional fees
Outsourcing	29.720.929	25.034.641	Outsourcing
Biaya transaksi ATM	19.059.479	20.311.218	Transaction fee of ATM
Iklan dan promosi	18.433.734	8.269.519	Advertising and promotion
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih	16.855.622	453.166	Loss from sales of foreclosed assets
Penyusutan (Catatan 14)	14.684.029	9.942.460	Depreciation (Note 14)
Pemeliharaan dan perbaikan	14.260.177	6.858.642	Maintenance and service
Piranti lunak	12.169.904	8.994.098	Software
Keperluan kantor dan barang cetakan	10.410.400	12.912.576	Office supplies and printed materials
Sewa	10.039.931	5.822.558	Rental
Penyusutan aset hak guna	9.164.421	3.919.605	Depreciation of right-of-use assets
Pendidikan	7.624.701	3.824.514	Education
Keamanan	7.439.018	9.319.702	Security
Listrik, air dan gas	4.264.270	3.636.117	Electricity, water and gas
Biaya barang jaminan dikuasai	4.128.667	5.656.327	Cost of foreclosed collateral
Telepon dan faksimili	2.398.844	1.706.575	Telephone and facsimile
Bunga atas liabilitas sewa	2.296.072	788.375	Interest on lease liability
Bahan bakar	2.006.992	2.265.379	Fuel
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 15)	1.839.651	1.821.765	Amortization of intangible assets (Note 15)
Asuransi	1.075.026	1.270.723	Insurance
Administrasi	436.130	518.726	Administration
Lain-lain	147.298.094	14.305.472	Others
Jumlah	428.690.271	189.976.070	Total

Beban lain-lain pada tahun 2024 sebagian besar berasal dari peristiwa malfungsi internal (Catatan 42).

Other expenses in 2024 mostly came from internal malfunction events (Note 42).

Ekshibit E/79

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/79

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

Beban umum dan administrasi termasuk honorarium yang dibayarkan kepada Komite Audit masing-masing sebesar Rp248.205 dan Rp147.692 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(Continued)

General and administrative expenses include honorarium for Audit Committee amounting to Rp248,205 and Rp147,692 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

31. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL, BERSIH

	2024	2023
Pendapatan non-operasional		
Laba penjualan aset tetap, bersih (Catatan 14)	6.687.747	71.990
Lain-lain	221.859	413.848
Jumlah pendapatan non-operasional	6.909.606	485.838
Beban non-operasional		
Denda-denda	257.057	3.226
Lain-lain	794.101	798.851
Jumlah beban non-operasional	1.051.158	802.077
Jumlah pendapatan (beban) non-operasional, bersih	5.858.448	(316.239)

31. NON-OPERATING INCOME (EXPENSE), NET

Non-operating income
Gain on sale of fixed assets, net (Note 14)
Others
Total non-operating income
Non-operating expenses
Penalty
Others
Total non-operating expenses
Total non-operating income (expense), net

32. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut merupakan data laba dan saham yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:

	2024	2023
Laba (rugi) tahun berjalan	(247.211.570)	63.253.410
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar (lembar saham penuh):		
Saldo awal	18.102.662.304	8.620.315.383
Penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu III	-	9.482.346.921
Jumlah	18.102.662.304	18.102.662.304
Rata-rata tertimbang jumlah saham (lembar saham penuh)	18.102.662.304	9.410.510.960
Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(13,66)	6,72

Bank tidak memiliki efek yang bersifat dilusian per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

32. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The following reflects the income and shares data used in the basic earnings per share computations:

Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share (in full shares):
Beginning balance
Capital increase with Pre-emptive Rights III
Total
Weighted average number of shares (in full shares)
Basic earnings (loss) per share (in full Rupiah)

The Bank has no diluted securities as of 31 December 2024 and 2023.

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
Manajemen Kunci/Key Management	Komisaris, Direktur, Chief/Deputi Direktur, Pemimpin Divisi, Pemimpin Bisnis, Pemimpin Bisnis Support, dan keluarganya/Commissioners, Directors, Chief/Deputy Directors, Heads of Divisions, Heads of Business and Heads of Business Support and their family members	Penempatan dana/Fund placement
PT Alim Investindo	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Guna Investindo	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Kasikorn Vision Financial Indonesia	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Kasikorn Vision Financial Company PTE LTD	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Kasikornbank Public Company Limited	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Giro pada bank lain/Current account with other bank Penempatan dana/Fund placement Simpanan dari bank lain/Deposit from other bank Jasa konsultasi/Consultation fee Bank garansi yang diberikan/Bank guarantees issued
Alim Prakasa	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Markus	Keterkaitan dengan pemegang saham/Related with shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Mulia Sastra	Keterkaitan dengan pemegang saham/Related with shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Puspita	Keterkaitan dengan pemegang saham/Related with shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Gunardi Go	Keterkaitan dengan pemegang saham/Related with shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Kasikorn Vision Company LTD	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Kasikorn Soft Company Limited	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Jasa konsultasi TI/IT consultation fee
Kasikorn Infra Company Limited	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Jasa konsultasi TI/IT consultation fee
Kasikorn Technology Group Secretariat Company Limited	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Jasa konsultasi TI/IT consultation fee
PT Alaskair Maspion (I)	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Inkaso yang belum terselesaikan/Outstanding bills not yet cleared
PT Anekakabel Ciptaguna	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Anugerah Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Bintang Osowilangon	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Bumi Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Sewa menyewa/Lease
PT Citra Maspion Contractor	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Sewa menyewa/Lease
PT Dovechem Maspion Terminal	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Heisei Stainless Steel Ind	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Husin Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Aluminium Industry Tbk	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Reiwa Auto	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Steel Pipe	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indalex	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Kawasan Industri Sidoarjo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

33. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi
pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:
(Lanjutan)

Type of relationships and related parties
transactions as of 31 December 2024 and 2023:
(Continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
PT Marindo Gemilang	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Sewa menyewa/Lease
PT Marindo Permata Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Surya	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Kredit yang diberikan/Loans Sewa menyewa/Lease Letter of credit Inkaso yang belum terselesaikan/Outstanding bills not yet cleared
PT Maspion Bazar	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Elektronik	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Energy Mitratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Kencana	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Heisei	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Ishizuka	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Maspion Square	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Sewa menyewa/Lease
PT Maspion Q.Q. Smoci	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. SMTPI	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Srithai	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Trading	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Transsindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Housewares Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Mulindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Multi Entertainment Xenter	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Piaget Jatim Pratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Prakindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Qingda Maspion Paper Products	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Satria Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Oleo Chemical Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Toothpaste Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Siam Maspion Terminal	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Srithai Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Kredit yang diberikan/Loans
PT Trisulapack Indah	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Singapore Piaget Academy	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Satria	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Budi Santoso Gunardi	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Budiono Kodradjaya	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Daniel Kodradjaya	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Diana Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Foni Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Jimmy Kodradjaya	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Maria Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Silvy Kodradjaya	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Srijanti	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Yuwono Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

33. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Saldo giro pada bank lain, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan, dan simpanan dari nasabah dan bank lain pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The outstanding balances of current accounts with other banks, acceptance receivables, loans, and deposits from customers and other banks related parties were as follows:

	2024	2023	
ASET			ASSETS
Giro pada bank lain (Catatan 6)	7.152.040	2.064.816	Current accounts with other banks (Note 6)
Tagihan akseptasi (Catatan 10)	1.147.215	257.803	Acceptance receivables (Note 10)
Kredit yang diberikan			Loans
Grup pemegang saham (Catatan 11i)	113.000.000	113.192.843	Group's shareholder (Note 11i)
Jumlah	121.299.255	115.515.462	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,54%	0,59%	Percentage of total assets
	2024	2023	
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan dari nasabah (Catatan 18)	295.865.961	476.687.094	Deposits from customers (Note 18)
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	565.101.347	770.416.460	Deposits from other banks (Note 19)
Jumlah	860.967.308	1.247.103.554	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	5,43%	9,64%	Percentage of total liabilities

Komitmen dan kontinjensi

Commitments and contingencies

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo liabilitas komitmen bersih kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp3.251.484 dan Rp5.231.763 (Catatan 25). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo liabilitas kontinjensi bersih kepada pihak berelasi masing-masing adalah Rp2.720.055 dan Rp2.602.093.

As of 31 December 2024 and 2023, the outstanding commitment liabilities net to related parties were Rp3,251,484 and Rp5,231,763, respectively (Note 25). As of 31 December 2024 and 2023, the outstanding contingencies liabilities net to related parties were Rp2,720,055 and Rp2,602,093, respectively.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank

Compensation of key management personnel of the Bank

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, direksi dan manajemen kunci lainnya. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

Key management includes the board of commissioners, board of directors and other key management. The details of compensation provided are as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	4.331.250	5.228.635	Remuneration (salary, bonus, routine allowance)
Fasilitas lain-lain	287.547	94.201	Other facilities
Jumlah (Catatan 29)	4.618.797	5.322.836	Total (Note 29)
Dewan Direksi			Board of Directors
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	20.008.415	15.357.721	Remuneration (salary, bonus, routine allowance)
Fasilitas lain-lain	2.531.718	3.381.476	Other facilities
Jumlah (Catatan 29)	22.540.133	18.739.197	Total (Note 29)
Manajemen kunci lainnya	50.874.445	29.167.141	Other key management
Jumlah kompensasi manajemen kunci	78.033.375	53.229.174	Total compensation of key management

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI

Kegiatan Bank sepenuhnya adalah Bank Umum, sehingga informasi segmen Bank tidak dikelompokkan berdasarkan segmen usaha tetapi dikelompokkan berdasarkan segmen geografis.

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

34. OPERATION SEGMENT

The Bank's activities are entirely Commercial Bank, hence the Bank's segment information is not classified into business segments but it is classified by geographical segment.

Information regarding the results of each geographical area is included below:

	2024								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total	
Pendapatan (beban) bunga, bersih	560.526.891	(4.186.299)	(4.375.604)	198.018.938	(7.444.879)	(11.105.560)	(18.969.153)	712.464.334	Interest income (expense), net
Beban operasional lainnya, bersih	(397.840.374)	(24.837.588)	(42.544.332)	(528.255.851)	(7.561.154)	(10.526.729)	(18.043.585)	(1.029.609.613)	Other operating expense, net
Pendapatan non-operasional, bersih	1.642.530	420.503	534.982	2.218.475	225.033	227.060	589.865	5.858.448	Non-operating income, net
Jumlah pendapatan (beban) eksternal	164.329.047	(28.603.384)	(46.384.954)	(328.018.438)	(14.781.000)	(21.405.229)	(36.422.873)	(311.286.831)	Total external income (expense)
Pendapatan (beban) antar area	(455.185.423)	8.607.621	15.795.972	362.717.497	16.041.221	14.430.467	37.592.645	-	Inter-area income (expense)
Jumlah pendapatan (beban) area	(290.856.376)	(19.995.763)	(30.588.982)	34.699.059	1.260.221	(6.974.762)	1.169.772	(311.286.831)	Total area income (expense)
Kredit yang diberikan, bersih	10.382.070.501	100.630.107	465.425.936	4.239.712.967	169.795.805	54.815.941	562.430.249	15.974.881.506	Loans, net
Aset tetap, bersih	84.995.502	12.987.698	32.324.431	251.940.445	12.773.937	9.091.473	15.076.411	419.189.897	Fixed assets, net
Jumlah aset	3.604.429.255	311.683.087	902.653.990	15.327.865.527	552.184.337	300.346.602	1.305.887.214	22.305.050.012	Total assets
Jumlah liabilitas	3.895.285.631	331.678.849	933.235.215	8.518.300.542	550.924.115	307.321.364	1.304.717.443	15.841.463.159	Total liabilities

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini: (Lanjutan)

34. OPERATION SEGMENT (Continued)

Information regarding the results of each geographical area is included below
(Continued):

2023									
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total	
Pendapatan (beban) bunga, bersih	271.307.987	(966.403)	10.452.079	276.053.531	6.300.569	(11.691.402)	(19.700.571)	531.755.790	Interest income (expense), net
Beban operasional lainnya, bersih	(114.917.636)	(10.055.445)	(30.964.655)	(258.802.275)	(8.351.446)	(9.806.906)	(14.717.302)	(447.615.665)	Other operating expense, net
Pendapatan (beban) non-operasional, bersih	(43.949)	(4.549)	21.989	(269.145)	(27.082)	10.706	(4.209)	(316.239)	Non-operating income (expense), net
Jumlah pendapatan (beban) eksternal	156.346.402	(11.026.397)	(20.490.587)	16.982.111	(2.077.959)	(21.487.602)	(34.422.082)	83.823.886	Total external income (expense)
Pendapatan (beban) antar area	(158.880.154)	8.180.015	197.153	100.458.778	(608.291)	13.923.618	36.728.881	-	Inter-area income (expense)
Jumlah pendapatan (beban) area	(2.533.752)	(2.846.382)	(20.293.434)	117.440.889	(2.686.250)	(7.563.984)	2.306.799	83.823.886	Total area income (expense)
Kredit yang diberikan, bersih	7.609.108.346	126.108.605	535.975.448	4.081.978.941	160.048.232	63.796.245	534.246.348	13.111.262.165	Loans, net
Aset tetap, bersih	89.902.011	16.864.097	33.470.504	246.965.132	13.200.169	9.342.251	15.491.168	425.235.332	Fixed assets, net
Jumlah aset	2.051.996.546	291.649.401	701.088.824	14.867.571.646	253.577.096	303.271.050	1.196.808.403	19.665.962.966	Total assets
Jumlah liabilitas	2.061.333.999	293.377.555	722.819.744	8.105.499.957	256.251.485	311.107.775	1.192.914.934	12.943.305.449	Total liabilities

Pendapatan antar area pada dasarnya berasal dari transaksi transfer dana antar area.

The inter-area income was mainly derived from inter-area fund transfer.

Ekshibit E/85

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/85

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (*inherent risk*) sehingga Bank menetapkan kerangka manajemen risiko yang meliputi: (1) *risk governance* yang memadai, (2) kecukupan kebijakan manajemen risiko, prosedur dan penetapan batas risiko, (3) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian manajemen risiko yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen risiko yang memadai, dan (4) sistem pengendalian intern yang komprehensif.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah membentuk komite di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi maupun unit kerja yang bersifat independen. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee*, Komite Sumber Daya Manusia, *IT Steering Committee*, Komite Kebijakan serta Komite Produk, Jasa dan Layanan, Komite Audit serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Bank secara berkesinambungan menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur, batas risiko maupun pemanfaatan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan internal maupun eksternal.

Profil risiko

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, maka Bank wajib untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005. Kedua peraturan tersebut telah dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 yang menetapkan ketentuan yang sama.

Pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang dilakukan sesuai dengan lampiran SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, dimana profil risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari penilaian tingkat kesehatan yang dimaksud. Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016, sedangkan SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017.

35. RISK MANAGEMENT

In Bank's operational activity, Bank encounter the inherent risk so Bank required to set a solid risk management practices requires a robust risk management framework includes: (1) robust risk governance, (2) adequacy of risk management policies, procedures and establishment of risk limits, (3) adequacy of risk management identification, measurement, monitoring, control and supported by adequate risk Management Information System, and (4) comprehensive internal control system.

To implement the risk management effectively, Bank has established committee in level of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including working units which is independent. This is implemented by establishing a Risk Management Unit and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Committee, IT Steering Committee, Policy Committee, Product and Services Committee, Audit Committee, and Remuneration and Nomination Committee.

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, risk limit and information technology utilization in line with internal and external development.

Risk profile

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated 1 July 2009, banks are required to submit the quarterly risk profile reports starting in 2005. Those regulations have been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 which stated similar requirement.

In 2011, Bank Indonesia issued regulation No. 13/1/PBI/2011 dated 5 January 2011 about the Assessment of Commercial Bank Health Rating and has been carried out in accordance with appendix SE BI No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011, where the risk profile is an integral part of the assessment. Regulation No. 13/1/PBI/2011 has been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 dated 26 January 2016, meanwhile SE BI No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011 has been revoked and replaced by SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017.

Ekshibit E/86

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/86

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Profil risiko (Lanjutan)

Terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self-assessment* yang disampaikan kepada OJK.

Risiko kredit

Sesuai Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, risiko kredit didefinisikan sebagai risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan yang meliputi pengajuan dan persetujuan kredit, pemantauan eksposur, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Kebijakan tersebut disempurnakan secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha serta perubahan peraturan otoritas.

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank melaksanakan prinsip “empat mata” (*four eyes principle*) dimana keputusan kredit diambil tidak hanya berdasarkan usulan dari unit bisnis, melainkan juga analisis dari divisi *Credit Reviewer* yang independen dari fungsi bisnis.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah pemantauan terhadap kualitas kredit debitur secara rutin, restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif serta melakukan *stress testing* secara berkala terhadap portofolio kredit sehingga Bank dapat memperkirakan dampak pada *stressful condition* dan menetapkan strategi untuk memitigasi risiko tersebut.

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk profile (Continued)

In relation to the implementation of risk management, the Bank prepares the quarterly risk profile reports on a self-assessment basis which is submitted to OJK.

Credit risk

In accordance to Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 on the Application of Risk Management for Commercial Banks, credit risk is the risk of counterparties failure to fulfill their obligations to the Bank, including credit risk of debtors failure, concentration credit risk, counterparty credit risk and settlement risk. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operating procedures encompassing credit proposal and approval criteria, exposure monitoring, remedial management and portfolio management. Those policies and procedures are enhanced periodically in line with business developments and changes of authority bodies' principles.

In order to control credit risk in a comprehensive manner, the Bank implements the four eyes principle where credit decisions are taken not only based on the proposals from the business units, but also the analysis from Credit Reviewers division, which is independent of business functions.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, amongst others, are monitoring of credit quality periodically, restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risk which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process and do the stress testing periodically on credit portfolio for Bank to estimate the stressful condition impacts and set the strategies to mitigate those risks.

Ekshibit E/87

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/87

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

a. Risiko kredit maksimum

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya.

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap pengajuan kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi. Jenis dari agunan yang diterima oleh Bank terdiri dari:

- a) *Physical collateral*, berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, persediaan, mesin dan lain-lain.
- b) *Financial collateral*, berupa deposito dan *cash margin*.
- c) Lainnya berupa garansi.

Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan penilaian dan nilai Bank atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan untuk mengetahui kemampuan pengembalian kredit (*first way out*).

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit dan agunan serta prosedur *prescreening* akan menurunkan eksposur risiko kredit Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

a. Maximum credit risk

Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation.

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled. The types of collateral that allowed by the Bank are as follows:

- a) *Physical collateral*, such as land, buildings, vehicle, inventory, machine and others.
- b) *Financial collateral*, such as time deposits and cash margin.
- c) Others, such as guarantees.

All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the Bank's collateral measurement value will be use in determining the coverage ratio.

In addition, collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (*first way out*).

The necessity for debtors to comply with collaterals requirement, loan feasibility evaluation, notarial agreement and collaterals and also prescreening procedures will decrease the Bank's credit risk exposure to the acceptable level.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

	2024							
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	831.846.950	-	-	-	831.846.950
Giro pada bank lain	-	-	4.287	145.237.098	-	-	-	145.241.385
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	216.453.233	-	-	-	216.453.233
Efek-efek	-	-	-	3.015.139.404	-	-	-	3.015.139.404
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	792.724.271	-	-	-	792.724.271
Tagihan akseptasi	1.425.706	-	-	1.140.765	-	-	-	2.566.471
Kredit yang diberikan	10.382.070.501	100.630.107	465.425.936	4.239.712.967	169.795.805	54.815.941	562.430.249	15.974.881.506
Bunga yang akan diterima	31.033.421	257.967	933.844	51.877.007	319.121	157.782	1.759.137	86.338.279
Aset lain-lain*)	309	47	813	5.105	3	2.142	199	8.618
Jumlah	10.414.529.937	100.888.121	466.364.880	9.294.136.800	170.114.929	54.975.865	564.189.585	21.065.200.117

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fee and commissions receivables

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorized by geographical region as of 31 December 2024 and 2023. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

(i) Concentration of credit risk by geography

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi. (Lanjutan)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (Lanjutan)

	2023							
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	1.070.749.633	-	-	-	1.070.749.633
Giro pada bank lain	-	-	4.592	96.774.475	-	-	-	96.779.067
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	399.941.701	-	-	-	399.941.701
Efek-efek	-	-	-	2.431.540.231	-	-	-	2.431.540.231
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	1.409.355.118	-	-	-	1.409.355.118
Tagihan akseptasi	2.443.092	-	-	202.022	-	-	-	2.645.114
Kredit yang diberikan	7.609.108.346	126.108.605	535.975.448	4.081.978.941	160.048.232	63.796.245	534.246.348	13.111.262.165
Bunga yang akan diterima	31.664.454	2.026.100	983.525	51.758.024	394.173	202.979	1.668.181	88.697.436
Aset lain-lain*)	401	160	991	4.684	41	2.169	326	8.772
Jumlah	7.643.216.293	128.134.865	536.964.556	9.542.304.829	160.442.446	64.001.393	535.914.855	18.610.979.237

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorized by geographical region as of 31 December 2024 and 2023. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken. (Continued)

(i) Concentration of credit risk by geography (Continued)

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Securities purchased under agreements to resell
Acceptance receivables
Loans
Interest receivables
Other assets*)
Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (Lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(i) Concentration of credit risk by geography (Continued)

Credit risk exposure related to administrative accounts as of
31 December 2024 and 2023 are as follows:

2024									
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.343.484.958	3.436.641	178.830.511	920.040.437	32.840.642	6.853.816	139.598.786	2.625.085.791	Unused loans facilities
Bank garansi yang diberikan	43.156.179	800.000	1.000.000	3.250.000	10.379.904	-	21.000.000	79.586.083	Bank guarantees issued
Jumlah	1.386.641.137	4.236.641	179.830.511	923.290.437	43.220.546	6.853.816	160.598.786	2.704.671.874	Total
2023									
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.688.526.344	4.391.087	132.621.006	1.237.801.076	31.520.197	13.711.111	138.888.286	3.247.459.107	Unused loans facilities
Bank garansi yang diberikan	105.658.981	1.100.000	1.000.000	5.150.000	10.506.906	200.000	7.700.000	131.315.887	Bank guarantees issued
Jumlah	1.794.185.325	5.491.087	133.621.006	1.242.951.076	42.027.103	13.911.111	146.588.286	3.378.774.994	Total

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

2024						
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	831.846.950	-	-	-	831.846.950	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	145.241.385	-	-	145.241.385	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	166.475.726	49.977.507	-	-	216.453.233	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3.015.139.404	-	-	-	3.015.139.404	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	792.724.271	-	-	-	792.724.271	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	-	-	2.566.471	-	2.566.471	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	-	70.635.778	14.802.022.105	1.102.223.623	15.974.881.506	Loans
Bunga yang akan diterima	37.695.235	482.731	44.930.714	3.229.599	86.338.279	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	-	8.618	-	8.618	Other assets*)
Jumlah	4.843.881.586	266.337.401	14.849.527.908	1.105.453.222	21.065.200.117	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fee and commissions receivables

2023						
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	1.070.749.633	-	-	-	1.070.749.633	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	96.779.067	-	-	96.779.067	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	399.941.701	-	-	-	399.941.701	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.431.540.231	-	-	-	2.431.540.231	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.409.355.118	-	-	-	1.409.355.118	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	-	-	2.645.114	-	2.645.114	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	-	26.185.252	11.683.364.631	1.401.712.282	13.111.262.165	Loans
Bunga yang akan diterima	37.598.127	458.982	45.155.718	5.484.609	88.697.436	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	-	8.772	-	8.772	Other assets*)
Jumlah	5.349.184.810	123.423.301	11.731.174.235	1.407.196.891	18.610.979.237	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fee and commissions receivables

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to administrative account items as of 31 December 2024 and 2023, are as follows:

2024						
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	185.245.633	53.386.398	2.150.970.845	235.482.915	2.625.085.791	Unused loan facilities
Bank garansi yang diberikan	2.533.933	2.720.055	61.782.095	12.550.000	79.586.083	Bank guarantees issued
Jumlah	187.779.566	56.106.453	2.212.752.940	248.032.915	2.704.671.874	Total

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri (Lanjutan)

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2023					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	17.403.037	2.912.040.667	318.015.403	3.247.459.107	Unused loan facilities
Bank garansi yang diberikan	-	-	118.515.887	12.800.000	131.315.887	Bank guarantees issued
Jumlah	-	17.403.037	3.030.556.554	330.815.403	3.378.774.994	Total

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai

Giro pada bank lain

Per 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

	2024				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Rupiah	308.150	-	-	308.150	Rupiah
Mata uang asing	144.998.603	-	3.373	145.001.976	Foreign currencies
Jumlah	145.306.753	-	3.373	145.310.126	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(65.368)	-	(3.373)	(68.741)	Allowance for impairment losses
Bersih	145.241.385	-	-	145.241.385	Net

	2023				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Rupiah	35.883.279	-	-	35.883.279	Rupiah
Mata uang asing	60.910.306	-	3.429	60.913.735	Foreign currencies
Jumlah	96.793.585	-	3.429	96.797.014	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.518)	-	(3.429)	(17.947)	Allowance for impairment losses
Bersih	96.779.067	-	-	96.779.067	Net

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Per 31 Desember 2024, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

	2024				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Rupiah	216.475.726	-	-	216.475.726	Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.493)	-	-	(22.493)	Allowance for impairment losses
Bersih	216.453.233	-	-	216.453.233	Net

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(ii) Concentration of credit risk by industry sector (Continued)

Credit risk exposure relating to administrative account items as of 31 December 2024 and 2023, are as follows: (Continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets

Current accounts with other banks

As of 31 December 2024 and 2023, these financial assets are assessed individually as well as collectively with the following details:

Placements with Bank Indonesia and other banks

As of 31 December 2024, these financial assets are assessed individually as well as collectively with the following details:

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Kredit yang diberikan

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks (Continued)

As of 31 December 2023, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

Marketable securities and securities purchased under agreements to resell

As of 31 December 2024 and 2023, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

Loans

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of 31 December 2024 and 2023:

	2024				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Industri pengolahan	4.935.600.585	200.783.598	311.300.638	5.447.684.821	Processing industry
Aktivitas keuangan dan asuransi	3.845.674.017	-	-	3.845.674.017	Financial and insurance activities
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	3.149.703.305	142.386.570	216.050.236	3.508.140.111	Wholesale and retail trade, repair maintenance of cars and motorcycles
Pengangkutan dan pergudangan	855.687.566	-	-	855.687.566	Transportation and warehousing
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	439.472.467	-	-	439.472.467	Leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	291.052.427	68.610.892	-	359.663.319	Accommodation, food and beverage
Pengadaan listrik, gas, uap atau air panas dan udara dingin	321.900.000	-	-	321.900.000	Supply of electricity, gas, steam or hot water and cold air
Pertanian, kehutanan dan perikanan	263.060.837	-	2.596.467	265.657.304	Agriculture, forestry and fisheries
Real estat	253.243.576	-	-	253.243.576	Real estate
Pertambangan dan penggalian	245.365.614	-	-	245.365.614	Mining and exploration
Informasi dan komunikasi	230.834.737	-	-	230.834.737	Information and communication
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	219.975.699	-	-	219.975.699	Human health activities and social activities
Konstruksi	118.976.101	-	928.305	119.904.406	Construction
Rumah tangga	104.929.435	7.502.611	1.814.206	114.246.252	Households
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	79.723.316	-	602.719	80.326.035	Professional, scientific and technical activities
Kesenian, hiburan dan rekreasi	56.390.323	-	-	56.390.323	Arts, entertainment and recreation
Aktivitas jasa lainnya	43.065.686	-	1.846.343	44.912.029	Other service activities
Pendidikan	29.165.515	-	-	29.165.515	Education
Bukan lapangan usaha lainnya	10.500	-	-	10.500	Not another business field
Jumlah	15.483.831.706	419.283.671	535.138.914	16.438.254.291	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(212.815.001)	(54.902.874)	(195.654.910)	(463.372.785)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	15.271.016.705	364.380.797	339.484.004	15.974.881.506	Total - net

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Loans (Continued)

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of 31 December 2024 and 2023: (Continued)

	2023				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Industri pengolahan	4.839.661.477	256.745.093	54.821.306	5.151.227.876	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	3.430.605.235	2.842.200	259.487.782	3.692.935.217	Wholesale and retail trade, repair maintenance of cars and motorcycles
Aktivitas keuangan dan asuransi	1.394.128.047	-	-	1.394.128.047	Financial and insurance activities
Pengangkutan dan pergudangan	755.690.743	-	1.929.433	757.620.176	Transportation and warehousing
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	399.151.697	74.487.755	-	473.639.452	Accommodation, food and beverages
Pengadaan listrik, gas, uap atau air panas dan udara dingin	307.940.000	-	-	307.940.000	Supply of electricity, gas, steam or hot water and cold air
Real estat	286.200.252	-	-	286.200.252	Real estate
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	208.051.667	48.841.425	-	256.893.092	Professional, scientific and technical activities
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	227.058.292	-	-	227.058.292	Leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	219.113.968	-	-	219.113.968	Human health activities and social activities
Rumah tangga	111.091.937	811.526	15.966.583	127.870.046	Households
Informasi dan komunikasi	81.708.970	-	-	81.708.970	Information and communication
Konstruksi	77.076.589	-	2.060.329	79.136.918	Construction
Kesenian, hiburan dan rekreasi	66.434.501	-	-	66.434.501	Arts, entertainment and recreation
Aktivitas jasa lainnya	47.159.070	-	5.385.566	52.544.636	Other service activities
Pendidikan	42.316.479	-	-	42.316.479	Education
Pertanian, kehutanan dan perikanan	19.800.499	-	3.210.515	23.011.014	Agriculture, forestry and fisheries
Pertambangan dan penggalian	6.569.286	-	-	6.569.286	Mining and exploration
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	3.174	-	-	3.174	Water management, wastewater management, waste treatment and recycling, and remediation activities
Bukan lapangan usaha lainnya	87.779	-	-	87.779	Not another business field
Jumlah	12.519.849.662	383.727.999	342.861.514	13.246.439.175	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.397.032)	(30.603.558)	(62.176.420)	(135.177.010)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	12.477.452.630	353.124.441	280.685.094	13.111.262.165	Total - net
Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024:	Movement of allowance by type of loans as of 31 December 2024:				
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
Saldo awal	70.510.734	60.081.937	4.584.339	135.177.010	Beginning balance
Penghapusan kredit	(32.431.572)	(9.991.893)	(8.743.954)	(51.167.419)	Loan write-off
Penyisihan tahun berjalan	327.825.673	46.541.031	4.567.499	378.934.203	Provision during the year
Selisih kurs	428.991	-	-	428.991	Exchange rate differences
Saldo akhir	366.333.826	96.631.075	407.884	463.372.785	Ending balance
Penurunan nilai individual	167.149.760	28.496.434	8.716	195.654.910	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	199.184.066	68.134.641	399.168	267.717.875	Collective impairment
Saldo akhir	366.333.826	96.631.075	407.884	463.372.785	Ending balance

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023:

	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Saldo awal	40.529.083	7.680.476	2.806.903	51.016.462
Penyisihan tahun berjalan	29.968.664	52.401.461	1.777.436	84.147.561
Selisih kurs	12.987	-	-	12.987
Saldo akhir	70.510.734	60.081.937	4.584.339	135.177.010
Penurunan nilai individual	33.429.881	24.806.605	3.939.934	62.176.420
Penurunan nilai kolektif	37.080.853	35.275.332	644.405	73.000.590
Saldo akhir	70.510.734	60.081.937	4.584.339	135.177.010

Beginning balance
Provision during the year
Exchange rate differences
Ending balance

Individual impairment
Collective impairment

Ending balance

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai):

(iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses):

	2024				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>
Aset					Jumlah/ <i>Total</i>
Giro pada Bank Indonesia	831.846.950	-	-	-	831.846.950
Giro pada bank lain	145.306.753	-	-	3.373	145.310.126
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	216.475.726	-	-	-	216.475.726
Efek-efek	3.015.139.404	-	-	-	3.015.139.404
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	792.724.271	-	-	-	792.724.271
Tagihan akseptasi	2.575.179	-	-	-	2.575.179
Kredit yang diberikan					
Modal kerja	12.975.339.123	435.131.128	123.335	442.123.809	13.852.717.395
Investasi	2.144.989.420	234.678.532	411.293	91.200.899	2.471.280.144
Konsumsi	100.002.950	12.195.229	244.367	1.814.206	114.256.752
Bunga yang akan diterima	84.496.136	-	1.894.192	-	86.390.328
Aset lain-lain*)	8.618	-	-	-	8.618
Jumlah	20.308.904.530	682.004.889	2.673.187	535.142.287	21.528.724.893
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(208.447.917)	(59.411.947)	(6.629)	(195.658.283)	(463.524.776)
Bersih	20.100.456.613	622.592.942	2.666.558	339.484.004	21.065.200.117

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fee and commissions receivables

Assets
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Securities purchased under agreements to resell
Acceptance receivables
Loans
Working capital
Investment
Consumer
Interest receivables
Other assets*)
Total
Less: Allowance for impairment losses
Net

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

- (iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai): (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

- (iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses): (Continued)

Aset	2023					
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	1.070.749.633	-	-	-	1.070.749.633	Assets Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	96.793.585	-	-	3.429	96.797.014	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	399.941.701	-	-	-	399.941.701	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.431.540.231	-	-	-	2.431.540.231	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.409.355.118	-	-	-	1.409.355.118	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	3.918.368	-	-	-	3.918.368	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan						Loans
Modal kerja	9.822.920.739	597.779.953	241.702	225.635.995	10.646.578.389	Working capital
Investasi	2.074.783.699	295.205.915	654.410	101.258.937	2.471.902.961	Investment
Konsumsi	111.134.591	848.603	8.049	15.966.582	127.957.825	Consumer
Bunga yang akan diterima	79.687.772	-	9.075.733	-	88.763.505	Interest receivables
Aset lain-lain*)	8.772	-	-	-	8.772	Other assets*)
Jumlah	17.500.834.209	893.834.471	9.979.894	342.864.943	18.747.513.517	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.430.689)	(33.860.043)	(63.699)	(62.179.849)	(136.534.280)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	17.460.403.520	859.974.428	9.916.195	280.685.094	18.610.979.237	Net

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fee and commissions receivables

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima, yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi, memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka, memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif.
- (c) Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek yang termasuk dalam *investment grade* dengan *rating* minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

The credit quality are defined as follows:

High grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia are current accounts or placements with government institution, transaction with reputable banks with low probability of default for its liabilities.
- (b) Loans and interest receivables are receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan, borrowers with high degree of stability and diversity, has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time, very strong debt service capacity and has conservative statement of financial position ratios.
- (c) Marketable securities and securities purchased under agreements to resell are Sovereign securities, investment grade securities with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:
(Lanjutan)

Tingkat standar

- (a) Giro pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih, akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya, perubahan tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan, memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- (c) Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).
- (v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023:

2024						
Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Jumlah/ Total		
Modal kerja	-	123.335	-	-	123.335	Working capital
Investasi	316.055	95.238	-	-	411.293	Investment
Konsumsi	136.159	108.208	-	-	244.367	Consumer
Jumlah	452.214	326.781	-	-	778.995	Total
2023						
Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Jumlah/ Total		
Modal kerja	337	151.902	89.463	-	241.702	Working capital
Investasi	38.332	90.193	525.885	-	654.410	Investment
Konsumsi	227	7.822	-	-	8.049	Consumer
Jumlah	38.896	249.917	615.348	-	904.161	Total

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar yaitu tingkat suku bunga dan nilai tukar. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan operasional Bank baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas *treasury* dan risiko yang melekat pada bisnis.

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

The credit quality are defined as follows:
(Continued)

Standard grade

- (a) Current accounts with other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- (b) Loans and interest receivables are receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over, smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market, volatility of earnings and overall performance, debt service capacity is adequate.
- (c) Marketable securities and securities purchased under agreements to resell are securities with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).
- (v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of 31 December 2024 and 31 December 2023:

Market risk

Market risk is the risks on the statement of financial position and administrative accounts due to changes in market variables which consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank operational activity involving the banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (Continued)

a. Interest rate risk

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of 31 December 2024 and 2023:

2024								
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yuan China/ Chinese Yuan %	Dolar Hongkong/ Hongkong Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Dolar Australia/ Australia Dollar %	Baht Thailand/ Thailand Baht %
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	1,50%	0,00%	-	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	0,00% - 0,50%	0,00% - 5,20%	0,00%	0,35% - 0,50%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,25% - 7,75%	-	-	-	-	-	-	-
Efek-efek	6,38% - 10,50%	-	-	-	-	-	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,00% - 6,90%	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	7,00% - 18,00%	4,75% - 7,21%	-	-	-	-	-	-
Liabilitas								
Simpanan dari nasabah	0,00% - 8,75%	0,00% - 5,50%	-	-	-	-	-	-
Simpanan dari bank lain	0,00% - 6,75%	-	-	-	-	-	-	-
Call money	-	4,63% - 6,25%	-	-	-	-	-	-

Assets
Current accounts with
Bank Indonesia
Current accounts with
other banks
Placement with Bank
Indonesia and other banks
Marketable securities
Securities purchased
under agreements
to resell
Loans

Liabilities
Deposits from customers
Deposits from other
Banks
Call money

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (Continued)

a. Interest rate risk (Continued)

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of 31 December 2024 and 2023: (Continued)

	2023								
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yuan China/ Chinese Yuan %	Dolar Hongkong/ Hongkong Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Dolar Australia/ Australia Dollar %	Baht Thailand/ Thailand Baht %	
Aset									Assets
Giro pada Bank Indonesia	1,50%	0,00%	-	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,00% - 0,55%	0,00% - 5,20%	0,00%	0,00% - 0,50%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,75% - 6,25%	-	-	-	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	6,37% - 10,50%	-	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,50% - 6,45%	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	7,00% - 17,23%	4,15% - 6,96%	-	-	-	-	-	-	Loans
Liabilitas									Liabilities
Simpanan dari nasabah	0,00% - 6,75%	0,00% - 5,25%	-	-	-	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,00% - 6,25%	0,00% - 6,25%	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko pasar (Lanjutan)

Market risk (Continued)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

a. Interest rate risk (Continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank
terhadap risiko tingkat suku bunga (bersih):

The tables below summarize the Bank's exposure
to interest rate risk (net):

2024						
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate					
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas	-	-	-	137.959.584	137.959.584	Cash
Giro pada Bank Indonesia	778.473.355	-	-	53.373.595	831.846.950	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	124.544.579	-	-	20.696.806	145.241.385	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	216.453.233	-	-	-	216.453.233	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	3.015.139.404	-	-	3.015.139.404	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	792.724.271	-	-	-	792.724.271	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	-	-	-	2.566.471	2.566.471	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	15.972.486.668	-	2.384.393	10.445	15.974.881.506	Loans
Bunga yang akan diterima	-	-	-	86.338.279	86.338.279	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	-	-	8.618	8.618	Other assets*)
Jumlah aset keuangan	17.884.682.106	3.015.139.404	2.384.393	300.953.798	21.203.159.701	Total financial assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	1.558.076	1.558.076	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	1.945.490.709	-	-	-	1.945.490.709	Current accounts
Tabungan	1.046.404.905	-	-	-	1.046.404.905	Savings accounts
Deposito berjangka	9.594.558.255	663.607.641	-	-	10.258.165.896	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2.300.132.044	48.140.000	-	-	2.348.272.044	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	-	2.575.179	2.575.179	Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	144.580.489	144.580.489	Other liabilities**)
Jumlah liabilitas keuangan	14.886.585.913	711.747.641	-	148.713.744	15.747.047.298	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, bersih	2.998.096.193	2.303.391.763	2.384.393	152.240.054	5.456.112.403	Net interest repricing gap

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (bersih): (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (Continued)

a. Interest rate risk (Continued)

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net): (Continued)

2023					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate				
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas	-	-	-	76.592.175	76.592.175
Giro pada Bank Indonesia	899.801.797	-	-	170.947.836	1.070.749.633
Giro pada bank lain	84.016.064	-	-	12.763.003	96.779.067
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	399.941.701	-	-	-	399.941.701
Efek-efek	-	2.431.540.231	-	-	2.431.540.231
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.409.355.118	-	-	-	1.409.355.118
Tagihan akseptasi	-	-	-	2.645.114	2.645.114
Kredit yang diberikan	13.109.322.380	-	1.917.540	22.245	13.111.262.165
Bunga yang akan diterima	-	-	-	88.697.436	88.697.436
Aset lain-lain*)	-	-	-	8.772	8.772
Jumlah aset keuangan	15.902.437.060	2.431.540.231	1.917.540	351.676.581	18.687.571.412
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	5.665.595	5.665.595
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
Giro	917.439.154	-	-	-	917.439.154
Tabungan	1.078.919.089	-	74.968	-	1.078.994.057
Deposito berjangka	8.517.396.082	517.288.924	-	-	9.034.685.006
Simpanan dari bank lain	1.672.100.038	6.500.000	-	-	1.678.600.038
Liabilitas akseptasi	-	-	-	3.918.368	3.918.368
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	125.292.629	125.292.629
Jumlah liabilitas keuangan	12.185.854.363	523.788.924	74.968	134.876.592	12.844.594.847
Gap repricing suku bunga, bersih	3.716.582.697	1.907.751.307	1.842.572	216.799.989	5.842.976.565

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan, liabilitas ATM Jalin, liabilitas sewa dan lain-lain

*) Other assets consist of fee and commissions receivables

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare, liabilities to Jalin ATM, lease liabilities and others

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan, liabilitas ATM Jalin, liabilitas sewa dan lain-lain

*) Other assets consist of fee and commissions receivables

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare, liabilities to Jalin ATM, lease liabilities and others

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Bank menggunakan *earning approach* dan *economic value approach* untuk mengukur risiko suku bunga pada *banking book*. Berdasarkan laporan *repricing gap*, Bank melakukan analisis sensitivitas terhadap perubahan suku bunga secara paralel sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dengan asumsi: (1) perubahan suku bunga aset sama dengan liabilitas; dan (2) perubahan sama besarnya untuk setiap jangka waktu pada *yield curve*.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank pada tanggal 31 Desember 2024:

2024	
Rupiah	Perubahan Persentase/ Percentage Change
	0,50%

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Bank telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

b. Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi *trading book* dan *banking book* yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing.

Pengelolaan risiko nilai tukar dilakukan dengan memantau perkembangan Posisi Devisa Neto ("PDN") bank (Catatan 41).

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparties* dan komitmen kredit kepada debitur merupakan sumber potensi risiko likuiditas bagi Bank. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank. Bank mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (Continued)

a. Interest rate risk (Continued)

Bank using *earning approach* and *economic value approach* to measure interest rate risk in *banking book*. Based on *repricing gap report*, Bank performs sensitivity of interest rate risk parallel 0.5% (zero point five percent) with assumption: (1) changes in asset's interest rate of asset and liability is the same; and (2) changes in yield curve period is the same.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates, with all other variables held constant of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income as of 31 December 2024:

2024	
Rupiah	Pengaruh terhadap Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Impact to Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
	26.770.360

The Bank has other exposure to interest rate risks in United States Dollar. The Bank assessed that the impact of that interest rate risk is not significant.

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk due to changes in the value between trading book and banking book caused by changes in foreign exchange rates.

Exchange rate risk is managed by monitoring the Bank's Net Open Position ("PDN") (Note 41).

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The amounts of third party funds, asset liquidity, liabilities to counterparties and loan commitments to debtors are potential liquidity risk sources for the Bank. The inability to raise funds with tolerable cost will impact the Bank's profitability. The Bank manages its liquidity risk to fulfill each agreed financial liability on a timely basis and to maintain an adequate and optimum liquidity position at any time.

Ekshibit E/103

Exhibit E/103

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh *Treasury Unit* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

The Bank measures liquidity risk using the *Liquidity Risk Model* based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the *Treasury Unit* and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the *Asset and Liabilities Committee* (ALCO) mechanism.

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa adalah sebagai berikut:

The maturity of the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period are as follows:

2024							
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
ASET							ASSETS
Kas	137.959.584	-	-	-	-	137.959.584	Cash
Giro pada Bank Indonesia	831.846.950	-	-	-	-	831.846.950	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	145.241.385	-	-	-	-	145.241.385	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	216.453.233	-	-	-	-	216.453.233	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	89.071.400	138.709.800	117.774.800	254.987.515	2.414.595.889	3.015.139.404	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	788.135.764	4.588.507	-	-	-	792.724.271	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	1.425.707	1.140.764	-	-	-	2.566.471	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	1.191.354.016	3.749.804.574	3.340.060.421	2.385.644.965	5.308.017.530	15.974.881.506	Loans
Bunga yang akan diterima	53.930.136	14.405.197	18.002.946	-	-	86.338.279	Interest receivables
Aset lain-lain*)	8.618	-	-	-	-	8.618	Other assets*)
Jumlah aset	3.455.426.793	3.908.648.842	3.475.838.167	2.640.632.480	7.722.613.419	21.203.159.701	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	641.111	867.672	34.439	14.854	-	1.558.076	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	10.174.612.226	2.411.841.644	446.344.768	217.262.872	-	13.250.061.510	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.994.407.044	316.225.000	20.440.000	17.200.000	-	2.348.272.044	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	1.427.964	1.147.215	-	-	-	2.575.179	Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain**)	71.524.603	32.815.421	7.255.324	4.459.996	28.525.145	144.580.489	Other liabilities**)
Jumlah liabilitas	12.242.612.948	2.762.896.952	474.074.531	238.937.722	28.525.145	15.747.047.298	Total liabilities
Aset (liabilitas), bersih	(8.787.186.155)	1.145.751.890	3.001.763.636	2.401.694.758	7.694.088.274	5.456.112.403	Assets (liabilities), net
2023							
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
ASET							ASSETS
Kas	76.592.175	-	-	-	-	76.592.175	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.070.749.633	-	-	-	-	1.070.749.633	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	96.779.067	-	-	-	-	96.779.067	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	399.941.701	-	-	-	-	399.941.701	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	-	2.431.540.231	2.431.540.231	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.409.355.118	-	-	-	-	1.409.355.118	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	1.970.694	674.420	-	-	-	2.645.114	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	1.431.331.846	1.352.153.224	3.576.435.872	2.435.537.268	4.315.803.955	13.111.262.165	Loans
Bunga yang akan diterima	56.386.402	14.664.878	17.646.156	-	-	88.697.436	Interest receivables
Aset lain-lain*)	8.772	-	-	-	-	8.772	Other assets*)
Jumlah aset	4.489.586.879	1.421.021.050	3.594.082.028	2.435.537.268	6.747.344.186	18.687.571.412	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	452.489	4.928.997	266.631	17.478	-	5.665.595	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	8.749.181.011	1.764.573.315	453.741.057	63.622.834	-	11.031.118.217	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	856.250.038	815.850.000	500.000	6.000.000	-	1.678.600.038	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	2.952.756	965.612	-	-	-	3.918.368	Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain**)	69.325.054	15.861.480	18.783.796	12.229.907	9.092.392	125.292.629	Other liabilities**)
Jumlah liabilitas	9.678.161.348	2.602.179.404	473.291.484	81.870.219	9.092.392	12.844.594.847	Total liabilities
Aset (liabilitas), bersih	(5.188.574.469)	(1.181.158.354)	3.120.790.544	2.353.667.049	6.738.251.794	5.842.976.565	Assets (liabilities), net

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fee and commissions receivables

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan, liabilitas ATM Jalin, liabilitas sewa dan lain-lain

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare, liabilities to Jalin ATM, lease liabilities and others

Ekshibit E/104

Exhibit E/104

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

Tabel di bawah ini merupakan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto.

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

2024													
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total							
LIABILITAS							LIABILITIES						
Liabilitas segera	641.111	867.672	34.439	14.854	-	1.558.076	Liabilities due immediately						
Simpanan dari nasabah	10.218.711.128	2.411.841.644	446.344.768	217.262.872	-	13.294.160.412	Deposits from customers						
Simpanan dari bank lain	1.999.393.649	316.225.000	20.440.000	17.200.000	-	2.353.258.649	Deposits from other banks						
Liabilitas akseptasi	1.427.964	1.147.215	-	-	-	2.575.179	Acceptance liabilities						
Liabilitas lain-lain*)	22.439.096	32.815.421	7.255.324	4.459.996	28.525.145	95.494.982	Other liabilities*)						
Jumlah liabilitas	12.242.612.948	2.762.896.952	474.074.531	238.937.722	28.525.145	15.747.047.298	Total liabilities						
2023													
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total							
LIABILITAS							LIABILITIES						
Liabilitas segera	452.489	4.928.997	266.631	17.478	-	5.665.595	Liabilities due immediately						
Simpanan dari nasabah	8.784.709.039	1.764.573.315	453.741.057	63.622.834	-	11.066.646.245	Deposits from customers						
Simpanan dari bank lain	862.512.888	815.850.000	500.000	6.000.000	-	1.684.862.888	Deposits from other banks						
Liabilitas akseptasi	2.952.756	965.612	-	-	-	3.918.368	Acceptance liabilities						
Liabilitas lain-lain*)	27.534.176	15.861.480	18.783.796	12.229.907	9.092.392	83.501.751	Other liabilities*)						
Jumlah liabilitas	9.678.161.348	2.602.179.404	473.291.484	81.870.219	9.092.392	12.844.594.847	Total liabilities						

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan, liabilitas ATM Jalin, liabilitas sewa dan lain-lain

*) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare, liabilities to Jalin ATM, lease liabilities and others

Risiko operasional

Operational risk

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

Di dalam mengelola risiko operasional, risk owner bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan otoritas, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

- Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, authority policies, and pre-determined operational limits;
- Evaluation and implementation of a *Disaster Recovery Plan* as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;
- Implementing corrective actions based on audit results;
- Reviewing the implementation of the *business contingency plan* in the management and control of the Bank's activities.

Ekshibit E/105

Exhibit E/105

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Monetary asset position (before deducting the allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2024			2023			
	Mata uang asing/ Foreign Currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		Mata uang asing/ Foreign Currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset							Assets
Kas	USD 15.800	254.301		USD 25.200	388.004		Cash
Giro pada Bank Indonesia	USD 3.300.000	53.113.500		USD 2.650.000	40.802.050		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD 8.943.084	143.938.932		USD 3.923.081	60.403.685		Current accounts with other banks
	CNY 188.987	416.714		CNY 24.540	53.253		
	EUR 12.864	215.568		EUR 12.958	220.774		
	AUD 13.754	137.725		AUD 8.090	85.117		
	SGD 10.930	129.458		SGD 6.612	77.205		
	THB 252.543	118.642		THB 10.567	4.753		
	HKD 21.676	44.937		HKD 34.986	68.948		
Tagihan akseptasi	USD 44.700	719.447		USD -	-		Acceptance receivables
	CNY 194.000	427.768		CNY 118.800	257.803		
Kredit yang diberikan	USD 110.579.884	1.779.783.224		USD 65.004.010	1.000.866.782		Loans
Bunga yang akan diterima	USD 484.701	7.801.263		USD 198.197	3.051.633		Interest receivable
Jumlah aset		1.987.101.479			1.106.280.007		Total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	USD 3.067	49.365		USD 181	2.794		Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	USD 70.415.143	1.133.331.739		USD 18.971.117	292.098.286		Deposits from customers
	CNY 237.089	522.779		CNY -	-		
Simpanan dari bank lain	USD 48.000.000	772.560.000		USD 50.000.000	769.850.000		Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	USD 44.700	719.447		USD -	-		Acceptance liabilities
	CNY 194.000	427.768		CNY 118.800	257.803		
Utang pajak	USD 54.313	874.173		USD 14.348	220.923		Taxes payable
Liabilitas lain-lain	USD 640.802	10.313.706		USD 516.119	7.946.688		Other liabilities
	CNY 6	14		CNY 5.141	11.157		
Jumlah liabilitas		1.918.798.991			1.070.387.651		Total liabilities
Aset dalam mata uang asing, bersih		68.302.488			35.892.356		Foreign currency denominated assets, net

Ekshibit E/106

Exhibit E/106

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

	2024	
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset keuangan		
Kas	137.959.584	137.959.584
Giro pada Bank Indonesia	831.846.950	831.846.950
Giro pada bank lain	145.241.385	145.241.385
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	216.453.233	216.453.233
Efek-efek	3.015.139.404	3.015.139.404
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	792.724.271	792.724.271
Tagihan akseptasi	2.566.471	2.566.471
Kredit yang diberikan	15.974.881.506	15.974.881.506
Bunga yang akan diterima	86.338.279	86.338.279
Aset lain-lain*)	8.618	8.618
Jumlah	21.203.159.701	21.203.159.701
Liabilitas keuangan		
Liabilitas segera	1.558.076	1.558.076
Simpanan dari nasabah	13.250.061.510	13.250.061.510
Simpanan dari bank lain	2.348.272.044	2.348.272.044
Liabilitas akseptasi	2.575.179	2.575.179
Liabilitas lain-lain**)	144.580.489	144.580.489
Jumlah	15.747.047.298	15.747.047.298

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan, liabilitas ATM Jalin, liabilitas sewa dan lain-lain

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

	2024		
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2
Aset keuangan			
Biaya perolehan diamortisasi			
Efek-efek	2.074.746.900	2.074.746.900	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	792.724.271	792.724.271	-
Kredit yang diberikan	15.974.881.506	-	10.307.063.510
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			
Efek-efek	940.392.504	940.392.504	-

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of 31 December 2024 and 2023 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	2023		
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas	76.592.175	76.592.175	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.070.749.633	1.070.749.633	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	96.779.067	96.779.067	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	399.941.701	399.941.701	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.431.540.231	2.431.540.231	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.409.355.118	1.409.355.118	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	2.645.114	2.645.114	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	13.111.262.165	13.111.262.165	Loans
Bunga yang akan diterima	88.697.436	88.697.436	Interest receivables
Aset lain-lain*)	8.772	8.772	Other assets*)
Jumlah	18.687.571.412	18.687.571.412	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas segera	5.665.595	5.665.595	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	11.031.118.217	11.031.118.217	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.678.600.038	1.678.600.038	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	3.918.368	3.918.368	Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain**)	125.292.629	125.292.629	Other liabilities**)
Jumlah	12.844.594.847	12.844.594.847	Total

*) Other assets consist of fee and commissions receivables

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare, liabilities to Jalin ATM, lease liabilities and others

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- (iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

2024

	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset keuangan					Financial assets
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Efek-efek	2.074.746.900	2.074.746.900	-	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	792.724.271	792.724.271	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	15.974.881.506	-	10.307.063.510	5.667.817.996	Loans
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through OCI
Efek-efek	940.392.504	940.392.504	-	-	Marketable securities

Ekshibit E/107

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/107

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Lanjutan):

2023					
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset keuangan					Financial assets
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Efek-efek	2.081.565.031	2.081.565.031	-	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.409.355.118	1.409.355.118	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	13.111.262.165	-	6.875.193.829	6.236.068.336	Loans
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through OCI
Efek-efek	349.975.200	349.975.200	-	-	Marketable securities

(i) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan harga perolehan diamortisasi. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskonto dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(ii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera dan simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika liabilitas tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga liabilitas baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments (Continued):

(i) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

(ii) Liabilities due immediately, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities

The estimated fair value of liabilities due immediately and deposits with no specified maturity represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of other liabilities are reasonable estimates of fair value.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh konsultan aktuarial terdaftar, Steven & Mourits dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 3 Januari 2025 dan 1 Februari 2024.

Karyawan tetap yang memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021, mana yang lebih tinggi.

Pada bulan Oktober 2024, Bank menyelenggarakan Program Pengelolaan Dana Kompensasi Pascakerja yang dikelola dan diadministrasikan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia.

a. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	53.177.441	48.025.311	Beginning balance
Biaya jasa kini	9.599.304	4.894.016	Current service cost
Biaya jasa lalu	(7.555.243)	-	Past service cost
Beban bunga	2.945.090	3.444.936	Interest cost
Penyesuaian liabilitas bersih akibat pegakuan kerja masa lalu	1.897.804	695.393	Adjustment of net liabilities due to recognition of past services
Kelebihan pembayaran imbalan	9.642.171	2.612.872	Excess of benefit paid
Dibebankan ke laba rugi	16.529.126	11.647.217	Charge to profit or loss
Kerugian/(keuntungan) aktuarial:			Actuarial losses/(gains):
Perubahan asumsi pengalaman	4.012.276	(638.616)	Changes in experience assumption
Perubahan asumsi keuangan	(1.836.864)	1.244.998	Changes in financial assumption
Imbal hasil aset program	(32.416)	-	Return on plan assets
Sub-jumlah	2.142.996	606.382	Sub-total
Iuran program yang dibayarkan	(5.600.000)	-	Contributions paid
Manfaat yang dibayarkan	(3.842.586)	(4.488.597)	Benefits paid
Kelebihan pembayaran imbalan	(9.642.171)	(2.612.872)	Excess of benefit paid
Saldo akhir	52.764.806	53.177.441	Ending balance

b. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Iuran program yang dibayarkan	5.600.000	-	Contributions paid
Pembayaran imbalan dari aset program	(996.433)	-	Benefits payment from plan assets
Imbal hasil aset program	32.416	-	Return on plan assets
Saldo akhir	4.635.983	-	Ending balance

38. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits for the years ended 31 December 2024 and 2023 based on Government Regulation No. 35/2021.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the years ended 31 December 2024 and 2023, was performed by registered actuarial consulting firm, Steven & Mourits using the "Projected Unit Credit" method as stated in its report dated 3 January 2025 and 1 February 2024, respectively.

Qualified permanent employees, who are entitled for defined contribution retirement program benefit, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Government Regulation No. 35/2021, whichever is higher.

In October 2024, the Bank has a Post-Employment Compensation Fund Management Program, which is managed and administrated by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia.

a. The movements in the employee benefits liabilities are as follows:

b. The movements in the fair value of plan assets are as follows:

Ekshibit E/109

Exhibit E/109

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

38. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

c. Mutasi kerugian aktuarial adalah sebagai berikut:

c. The movements in the actuarial loss are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	37.524.112	36.917.730	Beginning balance
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	2.142.996	606.382	Current year other comprehensive income
Saldo akhir	39.667.108	37.524.112	Ending balance

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the actuary to estimate the liability for employee benefits are as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Tingkat mortalita	TMI4	TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5,00%	5,00%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Turnover rate
Usia s.d. 29 tahun	10,00%	10,00%	Age until 29 years
Usia 30 - 40 tahun	5,00%	5,00%	Age 30 - 40 years
Usia 41 - 45 tahun	3,00%	3,00%	Age 41 - 45 years
Usia 46 - 50 tahun	2,00%	2,00%	Age 46 - 50 years
Usia 51 - 54 tahun	1,00%	1,00%	Age 51 - 54 years
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,00%	8,00%	Annual rate of salary increases
Tingkat diskonto	7,13%	6,74%	Discount rate
	58 tahun/ 58 years old	58 tahun/ 58 years old	
Usia normal pensiun			Normal retirement age

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti adalah 15,56 tahun.

The average duration of defined benefits obligation is 15.56 years.

Analisis profil jatuh tempo pembayaran program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Maturity profile analysis of defined benefit obligation payment are as follows:

31 Desember/December 2024				
< 1 tahun/ < 1 year	1 - 4 tahun/ 1-4 years	5 - 10 tahun/ 5 - 10 years	> 10 tahun/ > 10 years	Jumlah/ Total
5.423.319	16.153.491	64.364.535	632.876.098	718.817.443

Bank mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja masing-masing sebesar Rp52.764.806 dan Rp53.177.441 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lain-lain - Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan (Catatan 22). Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp16.529.126 dan Rp11.647.217 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasional Lainnya - Gaji dan Tunjangan - Gaji, Upah dan Imbalan Kerja" (Catatan 29).

The Bank recorded estimated liabilities on employee benefit amounted to Rp52,764,806 and Rp53,177,441 as of 31 December 2024 and 2023, respectively, and presented as part of "Other Liabilities - Employee Benefits" in the statement of financial positions (Note 22). The related expenses recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp16,529,126 and Rp11,647,217 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively, and presented as part of "Other Operating Expenses - Salaries and Allowances - Salaries, Wages and Employee Benefits" (Note 29).

Ekshibit E/110

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/110

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini terhadap perubahan wajar dalam suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap, pada tanggal 31 Desember 2024:

	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Nilai Kini Liabilitas/ Present Value of Obligation	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(698.193)	461.010	Increase in discount rate by 100 basis point
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	790.486	9.362.839	Decrease in discount rate by 100 basis point
Kenaikan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	839.914	9.658.403	Increase in salary increase rate by 100 basis point
Penurunan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	(757.794)	104.616	Decrease in salary increase rate by 100 basis point

39. LIABILITAS KONTINJENSI

- Tanggal 6 September 2019 eks Debitur atas nama Sugiharto mengajukan gugatan perkara No. 252/Pdt.G/2019/PN. Skt di Pengadilan Negeri Surakarta dimana Bank sebagai Tergugat I dan telah diputus bahwa Kasasi Debitur ditolak pada tanggal 22 Juni 2021. Tanggal 25 Agustus 2020 eks Debitur mengajukan gugatan untuk membatalkan pelaksanaan lelang pada tanggal 16 September 2020 dalam Perkara No. 170/Pdt.G/2020/PN. Skt dan Bank sebagai Tergugat I, Putusan Majelis Hakim tanggal 8 Desember 2020 adalah gugatan tidak dapat diterima. Eks Debitur kembali mengajukan gugatan pada tanggal 18 November 2020 Perkara No. 249/Pdt.G/2020/PN. Skt dimana Bank sebagai Tergugat I, gugatan Debitur ditolak. Debitur mengajukan upaya banding, dan ditolak oleh Pengadilan Tinggi Jawa Tengah. Debitur mengajukan Kasasi dan ditolak. Tanggal 19 November 2024 eks Debitur kembali mengajukan gugatan Perkara No. 241/Pdt.G/2024/PN. SKt dimana Bank sebagai tergugat I dan saat ini dalam proses persidangan.
- Bank mengajukan eksekusi hak tanggungan dan fidusia atas CV Karya Agung dalam Penetapan Sita Eksekusi No. 1/Eks.SHT/2018/PN Sda. Obyek jaminan utang milik CV Karya Agung telah dilakukan penyegelan/sita umum sebagaimana Penetapan Hakim Pengawas Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No. 27/Pdt.SusPKPU/2017/PN.Niaga.Sby. Bank mengajukan gugatan lain-lain kepada Tim Kurator PT Karang Asem Indah, Tn. Tjoo Hendro Mulyono, Ny. Sri Sugiarti Lydiasari dan Tn. Wibisono (Dalam Pailit) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya dengan No. 26/Pdt.Sus.Gugatanlain-lain/2018/PN.Niaga.Sby jo. No. 27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga Surabaya.

38. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The following table demonstrates the sensitivity of present value of obligation and current service cost to reasonably possible change in market interest rates and salary increase rate, with all variables held constant, as of 31 December 2024:

39. CONTINGENT LIABILITIES

- On 6 September 2019, Sugiharto the ex Debtor's lawsuit No. 252/Pdt.G/2019/PN. Skt at the Surakarta District Court where the Bank is the first Defendant and it was decided that the Debtor's Cassation was rejected on 22 June 2021. On 25 August 2020, the ex Debtor filed another lawsuit to cancel the auction on 16 September 2020 in Case No. 170/Pdt.G/2020/PN. Skt and the Bank as Defendant I, the verdict of the Panel of Judges dated 8 December 2020 is that the lawsuit cannot be accepted. The ex Debtor again filed a lawsuit on 18 November 2020, Case No. 249/Pdt.G/2020/PN. Skt where the Bank was Defendant I, the Debtor's lawsuit was rejected. The ex Debtor submitted an appeal, which was rejected by the Central Java High Court. The Debtor filed a Cassation and was rejected. On 19 November 2024, the ex Debtor again filed a lawsuit No. 241/Pdt.G/2024/PN. SKt where the Bank is defendant I and is currently in the trial process.
- The Bank submits the execution of dependents and fiduciary rights to CV Karya Agung in the Determination of Seizure Execution No. 1/Ex.SHT/2018/PN Sda. The guarantee object of the debt owned by CV Karya Agung has been carried out by sealing/seizure as determined by the Judge of the Commercial Court Supervisor at the Surabaya District Court No. 27/Pdt.SusPKPU/2017/PN.Niaga.Sby. The Bank filed another suit to the Curator Team of PT Karang Asem Indah, Mr. Tjoo Hendro Mulyono, Mrs. Sri Sugiarti Lydiasari and Mr. Wibisono (in bankruptcy) in Commercial Court in Surabaya District Court with No. 26/Pdt.Sus.Gugatanlainlain/2018/PN.Niaga.Sby jo. No. 27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga Surabaya.

Ekshibit E/111

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/111

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. LIABILITAS KONTINJENSI (Lanjutan)

Atas pengajuan tersebut maka pada tanggal 23 Januari 2019, oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya, telah diputuskan bahwa Bank menjadi Kreditur Separatis dari Boedel Pailit tersebut.

Pada tanggal 9 Februari 2021 telah dilaksanakan lelang di KPKNL Sidoarjo dan dinyatakan telah terjual.

Bank melalui Kuasa Hukum Soetanto Hadisuseno, SH & Rekan sudah beberapa kali mengirimkan surat kepada Kurator yang meminta Kurator untuk segera melakukan pembayaran atas uang hasil lelang agunan Bank (tetapi jawaban dari Kurator bahwa pembagian boedel pailit kepada para Kreditur akan dilakukan setelah seluruh boedel pailit laku terjual) (Catatan 16).

c. Perkara nomor 86/Pdt.Bth/2022/PN Pwt di Pengadilan Negeri Purwokerto antara PT Mentari Korma Husada (Pelawan) melawan Marifa Lestiana S.H., M.Kn., (sebagai terlawan I/Debitur), Bank (sebagai terlawan II), tanggal 7 Juni 2023 telah diputuskan Majelis Hakim bahwa perlawanan dari pelawan ditolak. Pelawan mengajukan upaya hukum Banding dan pada tanggal 23 Agustus 2023 Banding ditolak. Saat ini pelawan mengajukan upaya hukum Kasasi dan pada tanggal 13 Juni 2024 telah diputus oleh Majelis Hakim bahwa permohonan Kasasi di tolak.

d. Perkara Perdata nomor 18/Pdt.G/2023 PN Cbn yang terdaftar di PN Cirebon Antara Antony Triady Hartono (Penggugat) melawan PT Bank Maspion Indonesia, Tbk (Tergugat I), Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Cirebon (Tergugat II), Moch. Noefal Daldiri (Tergugat III), Lilik Suwarno (Tergugat IV), Badan Pertanahan Kota Cirebon (Tergugat V), Badan Pertanahan Kabupaten Cirebon (Tergugat VI), proses persidangan telah dilakukan dan pada tanggal 10 Oktober 2023 dengan hasil menolak seluruh gugatan Penggugat.

Atas hasil putusan tersebut Penggugat mengajukan Permohonan Banding ke Mahkamah Agung (Tertanggal 23 Oktober 2023). Berkas Perkara Banding Perdata dari Pengadilan Negeri Kota Cirebon telah dilimpahkan ke Pengadilan Tinggi Bandung dan telah di register dengan nomor perkara 703/PDT/2023/PT.BDG berdasarkan surat Nomor 6874/PAN.PT.W11-U/HK2.4/XI/2023 tanggal 22 November 2023 Perihal Penerimaan dan Registrasi Berkas Perkara Banding Perdata. Putusan banding di Pengadilan Tinggi Bandung tanggal 13 Desember 2023 Nomor 703/PDT/2023/PT.BDG, yaitu menolak seluruh gugatan.

Penggugat mengajukan kasasi melalui pengacara pada tanggal 22 Desember 2023, akta penerimaan memori kasasi tertanggal 5 Januari 2024 dan tanggal 19 September 2024 kasasi ditolak.

39. CONTINGENT LIABILITIES (Continued)

Upon the submission, then on the date 23 January 2019, by the Commercial Court at the Surabaya District Court, it was decided that the Bank became a Secure Creditor of the Bankruptcy Assets.

On 9 February 2021 auction was held at KPKNL Sidoarjo and it was declared to have been sold.

The Bank through the Attorney Soetanto Hadisuseno, SH & Partners has several times sent letters to the Curator asking the Curator to immediately make payment of the proceeds from the auction of collateral for Bank (but the answer from the Curator is that the distribution of bankruptcy assets to the Creditors will be made after all the bankruptcy assets are sold) (Notes 16).

c. Case number 86/Pdt.Bth/2022/PN Pwt at Purwokerto District Court between PT Mentari Korma Husada (Oppositor) against Marifa Lestiana S.H., M.Kn., (as opponent I/Debtor), Bank (as opponent II), on 7 June 2023, the Panel of Judges decided that the resistance from the oppositor was rejected. The opponent filed an appeal and on 23 August 2023 the appeal was rejected. Currently the Oppositor is filing a Cassation legal action and on 13 June 2024 the Panel of Judges decided that the cassation request was rejected.

d. Civil case number 18/Pdt.G/2023 PN Cbn registered at Cirebon District Court Between Antony Triady Hartono (Plaintiff) against PT Bank Maspion Indonesia, Tbk (Defendant I), Cirebon State Property and Auction Service Office (KPKNL) (Defendant II), Moch. Noefal Daldiri (Defendant III), Lilik Suwarno (Defendant IV), Cirebon City Land Agency (Defendant V), Cirebon District Land Agency (Defendant VI), the trial process has been carried out on 10 October 2023, with the result of rejecting all of the Plaintiff's claims.

Based on the results of this decision, the Plaintiff submitted an Appeal to the Supreme Court (Dated 23 October 2023). The Civil Appeal Case Files from the Cirebon City District Court have been transferred to the Bandung High Court and have been registered with case number 703/PDT/2023/PT.BDG based on letter Number 6874/PAN.PT.W11-U/HK2.4/XI/2023 dated 22 November 2023 Regarding Reception and Registration of Civil Appeal Case Files. Appeal decision at the Bandung High Court dated 13 December 2023 Number 703/PDT/2023/PT.BDG, namely rejecting the entire lawsuit.

The Plaintiff filed a cassation through a lawyer on 22 December 2023, the deed of receipt of the cassation memory was dated 5 January 2024 and on 19 September 2024 cassation was rejected.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. LIABILITAS KONTINJENSI (Lanjutan)

- e. Tim Kurator PT Gesit Irit (dalam pailit) menggugat PT Bank Maspion Indonesia Tbk dengan Perkara Nomor 01/Pdt.Sus-Gugatan Lain-Lain/2024/PN.Niaga.Jkt.pst tanggal 23 Januari 2024 yang terdaftar di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Putusan Majelis Hakim tanggal 3 Juni 2024 dengan hasil yaitu gugatan penggugat di tolak seluruhnya. Tanggal 13 Juni 2024, Tim Kurator mengajukan Kasasi dan tanggal 9 Oktober 2024 kasasi ditolak.
- f. Perkara Perdata Nomor 1349/Pdt.G/2023/PN Sby yang terdaftar di Pengadilan Negeri Surabaya antara PT Alim Investindo (Penggugat) melawan PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Tergugat I), Pardi Kendy (Tergugat II), Anita Anggawidjaja, S.H., (Tergugat III), Kasikorn Vision Financial Company Pte, Ltd (Turut Tergugat I), Kasikornbank Public Company Limited (Turut Tergugat II), PT Guna Investindo (Turut Tergugat III), Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (Turut Tergugat IV), Direktur Jenderal Administrasi Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Turut Tergugat V), proses persidangan masih berjalan dan saat ini masih menunggu putusan Pengadilan Negeri.

Manajemen berkeyakinan bahwa permasalahan/perkara hukum tersebut di atas tidak secara material dapat mempengaruhi keadaan keuangan, harta kekayaan dan kelangsungan usaha Bank.

40. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 19 Desember 2005, Bank mengadakan perjanjian penyelenggaraan ATM Bersama dengan PT Rintis Sejahtera. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat jaringan ATM Bersama di seluruh Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode dua tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.
- b. Pada tanggal 8 Juni 2010, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Finnet Indonesia tentang Layanan Penerimaan Tagihan *Biller Elektronik* dengan Sistem *Host to Host* yang diperbarui paling akhir pada 2 November 2016. Dalam perjanjian tersebut, Bank dapat melakukan penerimaan pembayaran jasa layanan *Biller* dari pelanggan melalui *channel bank*.

39. CONTINGENT LIABILITIES (Continued)

- e. The Curator Team of PT Gesit Irit (in bankruptcy) sued PT Bank Maspion Indonesia Tbk with Case Number 01/Pdt.Sus-Gugatan Lain-Lain/2024/PN.Niaga.Jkt.pst dated 23 January 2024 which was registered at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court. The Decision of the Panel of Judges on 3 June 2024 resulted in the plaintiff's lawsuit being rejected in its entirety. On 13 June 2024, the Curator Team submitted an appeal and on 9 October 2024 cassation was rejected.
- f. Civil Case Number 1349/Pdt.G/2023/PN Sby registered in Surabaya District Court between PT Alim Investindo (Plaintiff) against PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Defendant I), Pardi Kendy (Defendant II), Anita Anggawidjaja, S.H., (Defendant III), Kasikorn Vision Financial Company Pte, Ltd (Co-Defendant I), Kasikornbank Public Company Limited (Co-Defendant II), PT Guna Investindo (Co-Defendant III), Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (Co-Defendant IV), Director General of Legal Administration and Human Rights of the Republic of Indonesia (Co-Defendant V), the trial process is still ongoing and currently awaiting the District Court's decision.

Management believes that the issue/legal case above would not give any material impact to financial, wealth and going concern of the Bank.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On 19 December 2005, the Bank entered into a Joint ATM agreement with PT Rintis Sejahtera. Based on this agreement, the Bank will utilize a joint ATM network throughout Indonesia. The agreement is for a period of two years from the agreement date and renewable automatically for the same length of period.
- b. On 8 June 2010, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Finnet Indonesia regarding Electronic Biller Bill Receiving Service with Host to Host System which was updated at the latest on 2 November 2016. Under the agreement, the Bank can receipt Biller service payments from customers through the Bank's channel.

Ekshibit E/113

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/113

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <p>40. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)</p> <p>c. Pada tanggal 18 Desember 2012, Bank mengadakan perjanjian penyediaan aplikasi <i>online banking</i> dengan PT Sarana Pactindo ("PAC"). Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menggunakan fasilitas dan layanan aplikasi <i>online banking</i> melalui berbagai macam <i>electronic channel</i> yang disediakan PAC.</p> <p>Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 3 tahun sejak tanggal 1 bulan berikutnya dari tanggal mulai layanan <i>electronic channel</i>. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.</p> <p>d. Pada tanggal 1 September 2016, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Pembayaran Lintas Usaha Sukses ("PT PLUS") mengenai layanan penerimaan pembayaran tagihan melalui Fasilitas Electronic Channel bank Lain dengan menggunakan Bank Maspion Virtual Account ("MAVA").</p> <p>Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menyediakan MAVA untuk menerima pembayaran tagihan dari pengguna layanan PT PLUS dengan memanfaatkan Fasilitas Electronic Channel Bank Maspion dan/atau bank lain. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.</p> <p>e. Pada tanggal 2 Mei 2018, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Rintis Sejahtera terkait kartu debit domestik dalam rangka implementasi Gerbang Pembayaran Nasional ("GPN"). Berdasarkan perjanjian ini, Bank memanfaatkan fasilitas jaringan sehingga nasabah dapat melakukan transaksi dalam rangka GPN.</p> <p>f. Pada tanggal 29 Juni 2018, Bank mengadakan perjanjian layanan debit dalam Jaringan Link dengan PT Jalin Pembayaran Nusantara. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat layanan debit dalam Jaringan Link, dimana bank dapat bertindak sebagai <i>Issuer</i> dan/atau <i>Aquirer</i>.</p> <p>g. Pada tanggal 27 Agustus 2020, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Dompot Anak Bangsa <i>tentang</i> Layanan <i>Top Up</i> Gopay Melalui Fasilitas Bank. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan memberikan kemudahan bagi nasabah Bank untuk melakukan <i>top up</i> Gopay menggunakan fasilitas Bank.</p> | <p>40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)</p> <p>c. On 18 December 2012, the Bank entered into an <i>online banking application provider agreement</i> with PT Sarana Pactindo ("PAC"). Based on this agreement, the Bank will utilize <i>online banking facilities and application services through various electronic channels</i> which are provided by PAC.</p> <p><i>The agreement is valid for 3 years started from the first day of the following month after the electronic channel has been delivered. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.</i></p> <p>d. On 1 September 2016, the Bank entered into a <i>cooperation agreement</i> with PT Payment Lintas Usaha Sukses ("PT PLUS") regarding <i>bill payment acceptance services through other banks' Electronic Channel Facilities using Bank Maspion Virtual Accounts ("MAVA")</i>.</p> <p><i>In the agreement, the Bank will provide MAVA to receive bill payments from PT PLUS service users by utilizing the Electronic Channel Facility of Maspion Bank and/or other banks. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.</i></p> <p>e. On 2 May 2018, the Bank entered into an <i>agreement</i> with PT Rintis Sejahtera related to <i>domestic debit cards for implementation of National Payment Gate (GPN)</i>. Based on this agreement, the Bank will utilize <i>network facilities</i> for their customers to make GPN transactions.</p> <p>f. On 29 June 2018, the Bank entered into a <i>debit service agreement in Link network</i> with PT Jalin Pembayaran Nusantara. Based on this agreement, the Bank will utilize <i>debit service benefit in Link network, where the Bank can act as an Issuer and/or Aquirer</i>.</p> <p>g. On 27 August 2020, the Bank entered into a <i>cooperation agreement</i> with PT Dompot Anak Bangsa regarding <i>Gopay Top up Services Through Bank Facilities</i>. Under the agreement, Bank will <i>facilitate gopay top up</i>.</p> |
|---|--|

Ekshibit E/114

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/114

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>40. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)</p> <p>h. Pada tanggal 30 Desember 2021, Bank menunjuk PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma) untuk melaksanakan implementasi "Core Banking System, Banking Integration Services, Reporting Solution & Managed Service". Perjanjian kerjasama telah ditandatangani pada tanggal 28 Februari 2023.</p> <p>i. Pada tanggal 16 Desember 2022, Bank menyetujui penawaran terkait Lisensi Oracle dan Manage Service BI Fast dari PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma). Perjanjian kerjasama telah ditandatangani pada tanggal 28 Februari 2023.</p> <p>j. Pada tanggal 15 Maret 2024, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan Moody's Analytics Singapore Pte Ltd mengenai implementasi produk software Moody's CreditLens dan aktifitas konsultasi untuk kalibrasi ulang atas model EDFX Moody's.</p> | <p>40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)</p> <p>h. On 30 December 2021, the Bank appointed PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma) to carry out the implementation of "Core Banking System, Banking Integration Services, Reporting Solution & Managed Service". The cooperation agreement was signed on 23 February 2023.</p> <p>i. On 16 December 2022, the Bank approved the offer regarding the Oracle License and Manage Service BI Fast from PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma). The cooperation agreement was signed on 28 February 2023.</p> <p>j. On March 15, 2024, the Bank entered into a cooperation agreement with Moody's Analytics Singapore Pte Ltd regarding the implementation of Moody's CreditLens software products and consulting activities for recalibration of Moody's EDFX model.</p> |
|--|--|

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

a. Giro Wajib Minimum ("GWM") dan Rasio
Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM")

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, GWM Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah serta Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No. 2 Tahun 2023 tanggal 1 April 2023 tentang Perubahan atas PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang masing-masing sebesar:

	2024	2023
Rupiah		
GWM Primer	6,00%	7,60%
Harian	0,00%	0,00%
Rata-rata	9,00%	9,00%
Insentif ^{*)}	-3,00%	-1,40%
Rasio Intermediasi Makroprudensial	0,00%	0,00%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	5,00%	5,00%
Valuta asing		
GWM Primer	4,00%	4,00%
Harian	2,00%	2,00%
Rata-rata	2,00%	2,00%

^{*)} Berdasarkan PADG No. 1 Tahun 2023 tanggal 1 April 2023, Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Bank mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM masing-masing sebesar 3% dan 1,4%.

41. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

a. Minimum Statutory Reserve ("GWM") and
Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM")

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank's Minimum Statutory Reserve complied with Bank Indonesia (BI) Regulation PBI No. 24/4/PBI/2022 dated 1 March 2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/3/PBI/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, and also Regulations Member of the Board of Governors ("PADG") No. 2 Year 2023 dated 1 April 2023 concerning the Amendment to PADG No. 24/8/PADG/2022 dated 1 July 2022 concerning the Implementation Regulations for Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, which are as follows:

	Rupiah
Primary Minimum Statutory Reserves	
Daily	
Average	
Incentive ^{*)}	
Macroprudential Intermediary Ratio	
Macroprudential Liquidity Buffer	
Foreign currency	
Primary Minimum Statutory Reserves	
Daily	
Average	

^{*)} Based on PADG No. 1 Year 2023 dated 1 April 2023, the Bank provides funds for specific and inclusive economic activities, therefore on 31 December 2024 and 2023 the Bank gains incentives in the form of GWM allowance by 3% and 1.4%, respectively.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

a. Giro Wajib Minimum ("GWM") dan Rasio
Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM")
(Lanjutan)

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank. Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Berdasarkan PADG No. 24/14/PADG/2022 yang berlaku mulai tanggal 1 November 2022, Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah		
GWM Primer	6,31%	7,88%
Harian	0,00%	0,00%
Rata-rata	9,31%	9,28%
Insentif ¹⁾	-3,00%	-1,40%
Rasio Intermediasi Makroprudensial	0,00%	0,00%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	30,88%	30,49%
Valuta asing		
GWM Primer	4,27%	4,05%
Harian	2,00%	2,00%
Rata-rata	2,27%	2,05%

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM.

41. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

a. Minimum Statutory Reserve ("GWM") and
Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM")
(Continued)

Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, in form of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificate of Bank Indonesia Deposit (SDBI), Treasury Bills (SBN), which is determined by Bank Indonesia percentage of third party funds (DPK). Macroprudential Intermediary Ratio (RIM) is the Minimum Statutory Reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Account with Bank Indonesia at a certain percentage of DPK calculated based on the difference between the Bank's RIM and the targeted RIM. Referring to PADG No. 24/14/PADG/2022 which is effective from 1 November 2022, RIM deposit is imposed if the Bank's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's RIM is above the maximum of RIM targeted by Bank Indonesia (94%) provided that the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI Incentive CAR's requirement of 14%.

The GWM ratios of Bank as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Rupiah	
Primary Minimum Statutory Reserves	
Daily	
Average	
Incentive ¹⁾	
Macroprudential Intermediary Ratio	
Macroprudential Liquidity Buffer	
Foreign currency	
Primary Minimum Statutory Reserves	
Daily	
Average	

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the GWM.

Ekshibit E/117

Exhibit E/117

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (Lanjutan)

41. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(Continued)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

b. Kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas

b. Loans by collectability

	2024		2023		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Individual	535.138.914	195.654.910	342.861.514	62.176.420	Individual
Kolektif					Collective
Lancar	15.220.331.492	208.303.956	12.008.839.028	39.135.415	Current
Dalam pengawasan khusus	682.783.885	59.413.919	894.738.633	33.865.175	Special
Kurang lancar	-	-	-	-	mention
Diragukan	-	-	-	-	Substandard
Macet	-	-	-	-	Doubtful
Jumlah	16.438.254.291	463.372.785	13.246.439.175	135.177.010	Loss
					Total

c. Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK")

c. Legal Lending Limits ("LLL")

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK Bank Indonesia.

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

d. Kredit tidak lancar (Non-Performing Loans/ "NPL")

d. Non-Performing Loans ("NPL")

	2024	2023	
Jumlah NPL, bersih	339.484.004	280.685.094	Total NPL, net
Rasio NPL bruto	3,26%	2,59%	Ratio of gross NPL
Rasio NPL bersih	2,07%	2,12%	Ratio of net NPL

e. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah ("UMKM")

e. Ratio of micro, small and medium enterprise ("MSME")

Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah ("UMKM") terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar 8,74% dan 10,16%.

Ratio of micro, small and medium enterprise ("MSME") credit to total loans as of 31 December 2024 and 2023 were 8.74% and 10.16%, respectively.

f. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM")

f. Capital Adequacy Ratio ("CAR")

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan bisnis di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta untuk memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy, to sustain future development of the business, to meet regulator's capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Ekshibit E/118

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

f. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
("KPMM") (Lanjutan)

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini memastikan bahwa tingkat permodalan yang cukup dan kombinasi yang kuat dari berbagai komponen permodalan yang berbeda dipertahankan guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan untuk tahun yang disajikan.

Exhibit E/118

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

f. Capital Adequacy Ratio ("CAR") (Continued)

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement and combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

The Bank has complied with capital requirement for the years presented.

Ekshibit E/119

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/119

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

f. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") (Lanjutan)

KPMM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Modal		
Tier I	6.240.084.339	6.581.412.491
Tier II	150.402.088	118.983.812
Jumlah modal	6.390.486.427	6.700.396.303
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit	14.119.691.020	12.906.303.415
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko pasar	41.034.000	34.833.000
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional	522.175.000	426.862.500
Jumlah aset tertimbang menurut risiko	14.682.900.020	13.367.998.915
Rasio kewajiban modal minimum (KPMM) sesuai profil risiko	9,00%	9,31%

	2024	2023
Alokasi pemenuhan kewajiban modal minimum		
Modal inti utama tier 1 (CET-1)	7,98%	8,42%
Modal inti tambahan tier 1 (AT-1)	0,00%	0,00%
Modal pelengkap tier 2	1,02%	0,89%
Rasio modal inti utama tier 1 (CET-1)	42,50%	49,23%
Rasio KPMM tier 1	42,50%	49,23%
Rasio KPMM tier 2	1,02%	0,89%
Jumlah rasio	43,52%	50,12%

Modal inti utama tier 1 (CET-1) untuk penyangga	34,50%	40,81%
Persentase penyangga yang wajib dipenuhi oleh Bank		
Capital Conservation Buffer	2,50%	0,00%

g. Posisi Devisa Neto

Perhitungan PDN didasarkan pada PBI No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

41. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

f. Capital Adequacy Ratio ("CAR") (Continued)

CAR as of 31 December 2024 and 2023 calculated in accordance with Financial Service Authority regulation are as follows:

Capital	
Tier I	
Tier II	
Total capital	
Risk weighted assets for credit risk	
Risk weighted assets for market risk	
Risk weighted assets for operating risk	
Total risk weighted asset	
Minimum capital adequacy ratio (CAR) according to risk profile	

Allocation of minimum capital adequacy ratio	
Common equity tier 1 (CET-1)	
Additional equity tier 1 (AT-1)	
Supplementary equity tier 2	

Common equity ratio tier 1 (CET-1)	
Minimum CAR tier 1	
Minimum CAR tier 2	
Total ratio	

Common equity tier 1 (CET-1) for buffer	
---	--

Percentage of buffer required by Bank	
Capital Conservation Buffer	

g. Net Open Position

The NOP was calculated based on PBI No. 6/20/PBI/2004 dated 15 July 2004 which was last amended by PBI No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of an overall statement of financial position at a maximum of 20% of the total capital.

The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

g. Posisi Devisa Neto (Lanjutan)

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024				
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai bersih/ Net value	Nilai absolut bersih/ Net absolute value
Mata uang				
Dolar Amerika Serikat	1.952.880.910	1.919.741.757	33.139.153	33.139.153
Euro Eropa	212.101	-	212.101	212.101
Dolar Australia	137.662	-	137.662	137.662
Yuan China	841.254	427.768	413.486	413.486
Dolar Hongkong	44.916	-	44.916	44.916
Dolar Singapura	129.400	-	129.400	129.400
Baht Thailand	118.589	-	118.589	118.589
Jumlah	1.954.364.832	1.920.169.525	34.195.307	34.195.307
Jumlah modal				6.390.486.427
Rasio Posisi Devisa Neto				0,54%
2023				
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai bersih/ Net value	Nilai absolut bersih/ Net absolute value
Mata uang				
Dolar Amerika Serikat	1.111.396.529	1.077.265.891	34.130.638	34.130.638
Euro Eropa	217.314	-	217.314	217.314
Dolar Australia	85.104	-	85.104	85.104
Yuan China	255.267	504.450	(249.183)	249.183
Dolar Hongkong	68.937	-	68.937	68.937
Dolar Singapura	77.194	-	77.194	77.194
Baht Thailand	4.752	-	4.752	4.752
Jumlah	1.112.105.097	1.077.770.341	34.334.756	34.833.122
Jumlah modal				6.700.396.303
Rasio Posisi Devisa Neto				0,52%

Currencies
United States Dollar
European Euro
Australian Dollar
Chinese Yuan
Hongkong Dollar
Singapore Dollar
Thailand Baht
Total
Total capital
NOP as a percentage of capital

g. Net Open Position (Continued)

The Bank's NOP as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

NOP Ratios as of 31 December 2024 and 2023, based on the total capital as of 30 November 2024 and 2023 are as follows:

Jumlah modal 30 November 2024	6.634.969.038	Total capital – 30 November 2024
Rasio PDN	0,52%	NOP Ratios
Jumlah modal 30 November 2023	6.709.755.249	Total capital – 30 November 2023
Rasio PDN	0,52%	NOP Ratios

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

h. Manajemen risiko

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, pendanaan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

Pengelolaan risiko hukum Bank dilaksanakan oleh Divisi *Legal*. Divisi tersebut melaksanakan fungsi *advisory* yakni memberikan opini serta masukan dari sudut pandang hukum terkait dengan produk atau aktivitas baru dan ketika ada perubahan pada regulasi, melakukan *review* atas perjanjian-perjanjian yang dibuat antara Bank dengan pihak ketiga. Sedangkan penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah serta permasalahan hukum di semua lembaga peradilan dilaksanakan oleh Divisi *Special Asset Management*.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya *tingkat* kepercayaan *stakeholder* yang disebabkan adanya publikasi negatif terkait dengan kegiatan dan kondisi keuangan Bank maupun persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari publikasi dan komentar negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui penyampaian informasi keuangan dan kinerja Bank secara transparan dan akuntabel, peningkatan standar layanan kepada nasabah, menyediakan saluran komunikasi kepada nasabah untuk memberikan masukan kepada Bank, serta memantau pengaduan nasabah termasuk penyelesaiannya.

41. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

h. Risk management

Legal risk

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, or weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, funding, treasury, operational, information technology systems and human resources management.

Management of legal risk is performed by Legal Division. The division conducts advisory function by providing opinions and suggestions in accordance to applicable law related to new product or activity and if there are changes in regulation, reviewing agreements which have been made between Bank and third parties. Meanwhile to handle and complete the settlement of non-performing loans and legal issues in all judiciaries, the Bank appointed Special Asset Management Division.

Reputation risk

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that among others are due to negative publications related to bank business activities and financial conditions or negative perceptions against Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer complaints against the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication system.

Reputation risk management is implemented by submission of the Bank's financial information and performance in a transparent and accountable manner, to enhance the services standard for customers, to provide communication channel for customers in providing advice for Bank and monitor customer complaints including its resolution.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

h. Manajemen risiko (Lanjutan)

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM"), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto ("PDN");
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank dilakukan dengan melakukan penilaian tingkat kepatuhan Bank terhadap peraturan otoritas dan perundang-undangan yang berlaku, mengefektifkan peran Satuan Kerja Kepatuhan dan menetapkan kebijakan dan pedoman kerja kepatuhan sebagai acuan dalam melaksanakan manajemen risiko kepatuhan serta menyampaikan informasi peraturan eksternal maupun internal melalui web kepatuhan yang dapat diakses oleh setiap karyawan.

Tabel berikut menjelaskan pemenuhan atas rasio-rasio kepatuhan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia:

	2024
Kewajiban penyediaan modal minimum (KPM)	43,52%
NPL bruto	3,26%
NPL bersih	2,07%
Giro wajib minimum (Rupiah)	6,31%
Giro wajib minimum (valuta asing)	4,27%
Rasio intermediasi makroprudensial	0,00%
Penyangga likuiditas makroprudensial	30,88%
Posisi devisa neto (PDN)	0,54%

41. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

h. Risk management (Continued)

Compliance risk

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- Credit risk related to Capital Adequacy Ratio ("CAR"), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;
- Market risk related to Net Open Position ("NOP") regulations;
- Other risks related to external and internal regulations.

The Bank's compliance risk management is performed by assessing the Bank's adherence to authority bodies and all prevailing laws, enhancing the effectiveness of Compliance Working Unit, establishing compliance risk policies and guideline in adherence to compliance risk management implementation and also deliver the internal and external information through compliance website that can be access by every employee.

The following table explain the fulfillment of the compliance ratio in accordance with Financial Service Authority and Bank Indonesia regulation:

	2024	2023	
			Capital adequacy ratio (CAR)
			NPL gross
			NPL net
			Minimum statutory reserve (Rupiah)
			Minimum statutory reserve (foreign currency)
			Macroprudential intermediary ratio
			Macroprudential liquidity reserve
			Net open position

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

h. Manajemen risiko (Lanjutan)

Risiko strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko strategik. Pengendalian risiko strategik dilakukan melalui pemantauan secara berkala terhadap realisasi atas rencana kerja yang sudah ditetapkan dan dilanjutkan dengan evaluasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan dan penetapan strategi untuk mencapai rencana kerja yang ditetapkan.

i. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas
Pembayaran Bank Umum

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perpu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau di bawah masing-masing sebesar 4,25%.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perpu No. 3/2008 menjadi Undang-undang.

41. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

h. Risk management (Continued)

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring on the realization of the budget, followed by the investigation of the factors that cause failures.

i. Government Guarantee of Obligations of Private
Banks

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, which was effective on 22 September 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No. 3 (Perpu No. 3/2008) dated 13 October 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000 was amended to a maximum amount of Rp2,000,000.

As of 31 December 2024 and 2023, customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 4.25%, respectively.

On 13 January 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perpu No. 3/2008 to become a law.

Ekshibit E/124

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/124

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

i. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas
Pembayaran Bank Umum (Lanjutan)

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp29.683.616 dan Rp23.513.187 (Catatan 27).

41. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

i. Government Guarantee of Obligations of Private
Banks (Continued)

The Government guarantee premiums paid by the Bank for the years ended 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp29,683,616 and Rp23,513,187, respectively (Note 27).

42. INFORMASI PENTING LAINNYA

Pada tanggal 9 November 2024, Bank mendeteksi adanya malfungsi internal pada layanan BI-Fast yang menyebabkan terganggunya layanan dan menimbulkan kerugian bagi Bank (Catatan 30). Bank telah melakukan perbaikan pada sistem dan meningkatkan keamanan siber. Dampak material atas kejadian ini sedang dikelola untuk dapat ditekan seminimal mungkin. Atas kejadian ini, tidak terdapat dampak terhadap dana nasabah.

42. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

On 9 November 2024, the Bank detected an internal malfunction of the BI-Fast services which disrupted the service and causing a loss to the bank (Notes 30). The Bank has carried out corrective actions on its system and enhanced its cybersecurity. The material impact on the incident is currently being managed with an aim to keep it as minimum as possible. Due to this incident, there was no impact on customer funds.

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 008/SK/DIR/01/2025 pada tanggal 8 Januari 2025 yang berlaku sejak 8 Januari 2025, mengangkat Sheffik Arzie sebagai Kepala Satuan Kerja Internal Audit.

43. SUBSEQUENT EVENT

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 008/SK/DIR/01/2025 dated 8 January 2025 which was applied since 8 January 2025, appoint Sheffik Arzie as Head of Internal Audit.

44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 3 Maret 2025.

44. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Bank's Directors on 3 March 2025.



Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00050/2.1068/AU.1/07/0117-4/1/III/2025

No. : 00050/2.1068/AU.1/07/0117-4/1/III/2025

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Maspion Indonesia Tbk
S u r a b a y a**

**Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Bank Maspion Indonesia Tbk
S u r a b a y a**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Bank as at 31 December 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under these standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph in our report. We are independent to the Bank based on the relevant ethical requirements in our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled other ethical responsibilities under these provisions. We believe that the audit evidence we have obtained are sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") - cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Kami berfokus pada akun ini dikarenakan tingkat kerumitan yang terjadi dalam proses estimasi, dan pertimbangan signifikan yang dibuat oleh manajemen dalam memastikan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan. Perhitungan atas penurunan nilai merupakan justifikasi yang diterapkan oleh setiap Bank.

Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang dinilai secara individual mengalami penurunan nilai ditentukan dengan mengacu pada estimasi penerimaan kas masa depan dan hasil dari realisasi agunan yang dimiliki oleh Bank.

Untuk rekening kredit yang diberikan lainnya yang tidak mengalami penurunan nilai kredit secara individual, termasuk dalam kelompok kredit yang diberikan dengan karakteristik risiko yang sama dan dinilai secara kolektif berdasarkan portofolio menggunakan model internal yang dikembangkan oleh Bank.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 11, Kredit yang diberikan, atas laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan Bank adalah sebesar Rp463.372.785 ribu.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan ditentukan oleh Bank berdasarkan kerangka KKE sesuai dengan PSAK 109: "Instrumen Keuangan", seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2j, Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai.

Elemen kunci dalam cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan meliputi:

- Identifikasi kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai kredit, dan estimasi arus kas (termasuk nilai realisasi yang diharapkan dari agunan yang dimiliki) yang mendukung perhitungan provisi yang dinilai secara individual; dan

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Expected credit lossess ("ECL") - allowance for impairment lossess of loans

We focused on this account because of the complexity involved in the estimation process, and the significant judgment made by management in ensuring the allowance for impairment of loans was granted. The calculation for impairment is the justification applied by each Bank.

Allowance for impairment losses on loans that are individually assessed for impairment is determined by referring to the estimated future cash flows and the result of the realization of collateral held by the Bank.

For other credit accounts that are not impaired individually, they are included in the group of loans with the same risk characteristics and are assessed collectively based on a portfolio using an internal model developed by the Bank.

As described in Note 11, Loans, based on financial statements as of date 31 December 2024, the allowance for impairment losses on loans provided of the Bank was Rp463,372,785 thousand.

The allowance for impairment losses of loans was determined by Bank based on ECL framework under SFAS 109: "Financial Instruments", as described in Note 2j, Identification and measurement of impairment losses.

Key elements in allowances of loans impairment losses includes:

- *Identification of loans that are impaired, and the estimated cash flows (including the expected realizable value of the collateral held) that support the calculation of individually assessed provisions; and*

Hal audit utama (Lanjutan)Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") - cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan (Lanjutan)

- Penerapan model penurunan nilai yang sesuai untuk akun yang dinilai secara kolektif. Ini termasuk penggunaan asumsi kunci dalam model penurunan nilai (yaitu, staging of accounts, peningkatan risiko kredit yang signifikan, informasi forward-looking), exposure at default (EAD), probability of default (PD) dan loss given default (LGD).

Dalam menentukan KKE, Bank mengadopsi model yang kompleks, menggunakan sejumlah parameter, mengandalkan input data internal dan eksternal, dan menerapkan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam menentukan asumsi dan estimasi. Selain itu, kredit yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai jumlahnya signifikan terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, kami mengidentifikasi ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit menangani hal audit utama

Kerugian penurunan nilai mencakup komponen kuantitatif dan kualitatif. Dalam menghitung pencadangan kerugian kredit yang diberikan, Bank menerapkan model kerugian kredit ekspektasian (KKE) yang ditentukan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 109 (PSAK 109), yang merupakan proses kompleks yang memperhitungkan informasi ke depan yang mencerminkan pandangan Bank tentang potensi masa depan peristiwa ekonomi.

Kami menilai desain dan menguji efektivitas operasi dari kontrol utama atas pencadangan kerugian kredit yang diberikan. Kontrol utama ini termasuk:

- Penilaian kualitas kredit yang diberikan terkait dengan sistem penilaian risiko kredit internal yang telah ditetapkan;
- Persetujuan hasil KKE, termasuk penyesuaian pasca model/overlay manajemen yang diterapkan; dan
- Proses peninjauan dan persetujuan untuk hasil model penurunan nilai; dan
- Proses reviu dan persetujuan atas penetapan tingkat risiko kredit, reviu kinerja kredit dan perhitungan cadangan wajib untuk pinjaman yang dinilai sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Pekerjaan kami atas penurunan nilai pinjaman termasuk:

- Penilaian metodologi yang diterapkan oleh Bank dalam pengembangan model KKE dibandingkan dengan persyaratan PSAK 109;

Key audit matters (Continued)Expected credit lossess ("ECL") - allowance for impairment lossess of loans (Continued)

- Application of an appropriate impairment model for collectively valued accounts. This includes the use of key assumptions in the impairment model (ie, staging of accounts, significant increase in credit risk, forward-looking information), exposure at default (EAD), probability of default (PD) and loss given default (LGD).

In determining the ECL, the Bank adopted complex models, employed numerous parameters, relied on internal and external data inputs, and applied significant management judgement in determining assumptions and estimates. In addition, the loans and the allowance for impairment losses are significant to the financial statements. In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

How audit handles key audit matters

Impairment losses include both quantitative and qualitative components. In calculating the provision for credit losses, the Bank applies the expected credit loss model (ECL) as defined by Statement of Financial Accounting Standards 109 (PSAK 109), which is a complex process that takes into account forward-looking information that reflects the Bank's view of potential future economic events.

We assess the design and test the operating effectiveness of the primary controls over the provision of credit losses. These main controls include:

- *Loans quality assessment provided in relation to the established internal credit risk assessment system;*
- *Approval of the ECL results, including post model adjustments/management overlay applied; and*
- *Review and approval process for the results of the impairment model; and*
- *Review and approval process for determining credit risk levels, reviewing credit performance and calculating mandatory reserves for loans assessed as impaired credit.*

Our works on allowance of loans impairment lossess includes:

- *Assessment of the methodology applied by the Bank in developing the ECL model compared to the requirements of PSAK 109;*

Hal audit utama (Lanjutan)

- Pengujian asumsi kunci dalam model KKE seperti PD, LGD, dan EAD yang dibuat berdasarkan data historis;
- Penilaian kelayakan definisi Bank tentang peningkatan signifikan dalam risiko kredit dan staging dari account melalui analisis tren historis dan perilaku kredit masa lalu dari portofolio pinjaman;
- Perbandingan independen dari informasi ekonomi yang digunakan di dalam dan bobot yang diterapkan pada, skenario forward-looking dalam model KKE terhadap data ekonomi makro yang tersedia;
- Menguji akurasi dan kewajaran hasil model KKE melalui penghitungan ulang yang independen;
- Menilai asumsi utama yang digunakan dalam penyesuaian pasca model/overlay manajemen yang diterapkan untuk mengantisipasi risiko yang tidak dapat diakomodasi sepenuhnya oleh model dengan menguji data pendukung dan perhitungan.
- Untuk sampel kredit yang diberikan yang dinilai secara individual yang diidentifikasi sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai, memeriksa dokumen pendukung yang relevan seperti informasi keuangan terbaru dari peminjam atau penilaian agunan yang digunakan sebagai dasar dalam memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dan mengukur penyisihan kerugian kredit yang diberikan; dan
- Perhitungan kembali penyisihan kerugian kredit yang diberikan secara kolektif untuk rekening dan portofolio terpilih pada tanggal pelaporan menggunakan model KKE yang diadopsi oleh Bank.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key audit matters (Continued)

- *Testing key assumptions in ECL models such as PD, LGD, and EAD based on historical data;*
- *Assessment of the feasibility of the Bank's definition of a significant increase in credit risk and staging of the account through analysis of historical trends and past credit behavior of the loan's portfolio;*
- *Independent comparison of the economic information used in and the weights applied to the forward-looking scenarios in the ECL model against available macroeconomic data;*
- *Test the accuracy and reasonableness of the results of the ECL model through independent recalculation;*
- *Assessing the key assumptions used in the post model adjustment/management overlay which were applied to respond to risks not fully accommodated by the models by testing the supporting data and calculation.*
- *For a sample of individually assessed loans that are identified as impaired credit, examine relevant supporting documents such as recent financial information from borrowers or collateral valuations used as the basis for estimating recoverable amounts and measuring allowance for credit losses granted; and*
- *Recalculation of the collective allowance for credit losses for selected accounts and portfolios at the reporting date using the ECL model adopted by the Bank.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Informasi lain (Lainnya)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Other information (Continued)

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance's of financial statements

The Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for internal controls deemed necessary by the Management to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether caused by fraud or error.

In preparing of the financial statements, the Management are responsible for assessing the Bank's ability to maintain its business continuity, disclosing, in accordance with the conditions, matters relating to business continuity, and using the going concern accounting basis, unless the Management has the intention to liquidate the Bank or terminate the business. operation, or have no realistic alternative but to carry it out.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditors' responsibility for the audit of financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas laporan keuangan (Lanjutan)

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' responsibility for the audit of financial statements (Continued)

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit based on the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures that are responsive to these risks, and obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that caused by error, as fraud may involve collusion, forgery, omission, misstatement, or neglect of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by the Management.*
- *Conclude the appropriate use of the going concern accounting basis by the Management and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. When we conclude that there is a material uncertainty, we are required to draw attention in our auditors' report to the relevant disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to determine whether it is necessary to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to be unable to continue as a going concern.*

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas laporan keuangan (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' responsibility for the audit of financial statements (Continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including their disclosures, and whether the financial statements reflect the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate to those charged with governance regarding, such as, the planned scope and timing of the audit, as well as significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control identified by us during the audit.

We also provide a statement to those charged with governance that we have complied with the relevant ethical requirements regarding independence, and communicate all relationships, and other matters that we reasonably deem to affect our independence, and where relevant, related safeguards.

In terms of matters communication to those charged with governance, we determine those matters which are most significant in the audit of the current period's financial statements and therefore constitute the principal audit matters. We describe key audit matters in our auditors' report, unless law or regulation prohibits public disclosure of the matter or when, in very rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of communicating it would be is reasonably expected to outweigh the public interest benefit of the communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA
NIAP AP. 0117/
License No. AP. 0117

3 Maret 2025 / 3 March 2025

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.